

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Bisnis.com

Info lebih lanjut:
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

OCTO Mobile #Beneran CANGGIH

TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS, UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

FITUR KARTU KREDIT LAINNYA:
LIMAT TRANSAKSI, BUAT/UBAH PIN, AKTIVASI KARTU, BLOKIR & BATAL BLOKIR

CICILAN 0% 3 BULAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Mempunyai Pasivita Perbankan (PSI)

14041 www.cimbniaga.co.id

TRAC to Go

Mulai Aktif Lagi

Kembali aktif melakukan aktivitas bersama layanan rental mobil TRAC

Download Now!

www.trac.astra.co.id

BANK KAWAL GELIAT DEBITUR

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Melandainya nilai pengajuan restrukturisasi kredit pada awal tahun ini menjadi momentum bagi sektor usaha untuk menambah kredit investasi. Kinerja sejumlah industri bahkan masih prospektif dan memiliki daya tahan cukup kuat terhadap dampak pandemi. Program restrukturisasi kre-

dit yang dimulai pada 16 Maret 2020, memberi kelonggaran bagi debitur untuk menyelesaikan kewajibannya. Kebijakan ini telah diperpanjang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Maret 2022.

Hingga Februari 2021, nilai restrukturisasi kredit yang diajukan oleh debitur di perbankan mencapai Rp987,48 triliun dari 7,94 juta debitur. Jika dibandingkan dengan data yang dilaporkan OJK pada Januari 2021, nilai itu hanya tumbuh 1,69%, atau melambat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. (Lihat infografik)

Pertumbuhan nilai restrukturisasi di segmen kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Februari 2021 tercatat juga melambat 0,44% dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,94%. Perlambatan permintaan restrukturisasi juga dirasakan di kelompok kredit non-UMKM. Sekretaris Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mucharom mengatakan aktivitas ekonomi yang menggeliat dan perbaikan restrukturisasi kredit oleh debitur mendorong bank menyalurkan kredit secara selektif untuk menjaga kualitas aset. Jumlah kredit yang direstrukturisasi, menurutnya, sebagian besar karena dampak pandemi Covid-19. Pada Desember

2020, nilai restrukturisasi di BNI tercatat Rp139,59 triliun. Angka restrukturisasi semakin membaik karena pada Januari 2021 turun menjadi Rp138,5 triliun. Pada akhir Februari 2021, angka tersebut semakin turun lagi menjadi Rp136,56 triliun.

Terkait dengan proyeksi akhir Maret 2021, dia optimistis kinerja restrukturisasi kredit akan kian menurun seiring dengan perbaikan manajemen risiko perbankan yang dilakukan. Pada saat bersamaan, pemerintah secara masif melakukan vaksinasi Covid-19 untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Direktur Remedial and Wholesale Risk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Elisabeth Novie Riswanti menyatakan restrukturisasi yang diajukan oleh debitur telah turun seiring dengan tren perbaikan pendapatan debitur.

Hingga akhir tahun lalu, nilai restrukturisasi Bank BTN mencapai Rp57,5 triliun. Meski secara nilai naik, peningkatan itu dinilainya tidak setinggi pada dua kuartal tahun sebelumnya.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto menuturkan puncak restrukturisasi di bank itu terjadi pada September 2020. "Angka restrukturisasi ini kian membaik [menurun] apabila dibandingkan dengan tahun lalu," katanya.

PERBAIKAN UMKM

Menurutnya, segmen usaha mikro dan kecil menunjukkan perbaikan. "Penurunan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi tersebut merupakan sinyal positif bahwa nasabah UMKM mulai bangkit," katanya.

Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. Herwidayat-

mo menyatakan saat ini bank tinggal menanti permintaan kredit yang diharapkan mulai membaik pada masa pemulihan ekonomi tahun ini kendati tidak langsung dalam skala yang besar. "Bunga pinjaman kami juga sudah turun," katanya.

Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin mengatakan nilai restrukturisasi kredit di bank ini sekarang berkisar Rp93 triliun. Angka tersebut turun dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2020 sebesar Rp123 triliun.

Menurutnya, penurunan nilai restrukturisasi sejalan dengan membaiknya kualitas kredit debitur yang mulai mampu melakukan penyesuaian proses bisnis. "Itu balance Rp93 triliun karena [debitur restrukturisasi] sudah mulai bayar lagi," ujarnya.

Dia menuturkan debitur yang sudah mulai mencicil kewajibannya sudah bisa menjalankan aktivitas bisnis dan beradaptasi dengan kebiasaan baru. "Bagaimanapun, banyak debitur tidak pernah menunggak lantaran ada PSBB [pembatasan sosial berskala besar]. Sebagian besar sudah bisa menyesuaikan dengan *new normal*," katanya.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyandi Sukam-dani mengakui salah satu industri yang memiliki kemungkinan membaik adalah sektor makanan dan minuman.

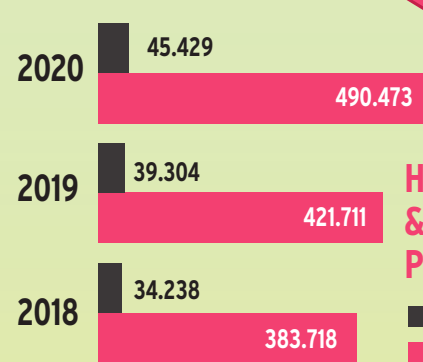
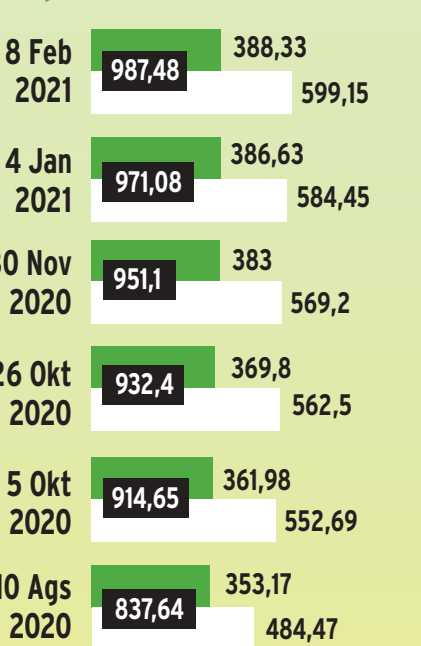
Menurutnya, sektor ini sudah mulai menunjukkan geliat meskipun pada kuartal I/2021 dinilai masih berat. Namun, industri ini memiliki prospek dan daya tahan yang cukup meyakinkan mengingat belum adanya larangan mudik lebaran dari pemerintah.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Moch Amin Nurdin menyampaikan agar bank juga memperhatikan kualitas kredit bermasalah dari pelaksanaan restrukturisasi itu.

Dari nilai yang direstrukturisasi, ada potensi 10% di antaranya masuk kategori kredit macet dan 30% lainnya masuk dalam kelompok kredit bermasalah. (Muhammad Richard/Rahmad Fauzan)



Nilai Restrukturisasi oleh Perbankan (Rp triliun)



Hapus Buku & Hapus Tagih Perbankan (Rp miliar)

■ Aset kredit yang dihapus-tagih
■ Aset kredit yang dihapusbukukan

Proyeksi Penyaluran Kredit Kuartal I/2021

Kredit baru diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal terakhir 2020. Terindikasi dari saldo bersih tertimbang (SBT) pada kuartal I/2021 sebesar 49,4% lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal IV/2020 sebesar 25,4% maupun pada kuartal I/2020 sebesar 23,7%.

Prioritas utama penyaluran kredit yakni kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi, dan kredit konsumsi. Pada jenis kredit konsumsi, penyaluran kredit kepemilikan rumah/apartemen masih menjadi prioritas utama, diikuti oleh penyaluran kredit multiguna dan kredit kendaraan bermotor.

Kebijakan penyaluran kredit diperkirakan tidak seketat pada kuartal sebelumnya. Terindikasi dari Indeks Lending Standard (ILS) sebesar 0,4%, lebih rendah dibandingkan 3,2% pada kuartal IV/2020.

Baca Selengkapnya:

Bank Kendalikan Rasio NPL >>16

Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (Rp triliun)



Sektor prioritas dengan kesiapan perbankan dalam penyaluran kredit

Kuadran I (Sales: Tinggi; Repayment: Tinggi; Likuiditas: Rendah; Leverage: Tinggi; Profitabilitas: Tinggi)

- Industri makanan dan minuman
- Industri logam dasar
- Pos dan telekomunikasi
- Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki

Kuadran II (Sales: Tinggi; Repayment: Tinggi; Likuiditas: Tinggi; Leverage: Rendah; Profitabilitas: Tinggi)

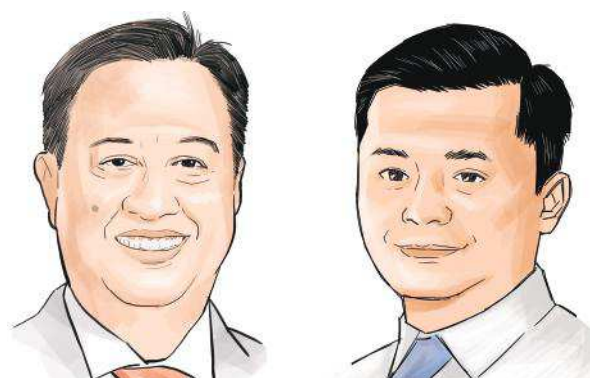
- Industri barang dari logam
- Industri kayu
- Industri kimia
- Industri barang galian bukan logam
- Industri tembakau

Kuadran III (Sales: Rendah; Repayment: Rendah; Likuiditas: Tinggi; Leverage: Tinggi; Profitabilitas: Rendah)

- Pengadaan air bersih
- Jasa pertanian
- Peternakan

Kuadran IV (Sales: Rendah; Repayment: Rendah; Likuiditas: Rendah; Leverage: Tinggi; Profitabilitas: Rendah)

- Industri furniture
- Industri tekstil dan produk tekstil
- Real estat
- Pertambangan bijih logam
- Industri mesin



Panji Irawan
Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri

Andry Asmoro
Chief Economist Bank Mandiri

PERSPEKTIF

Dampak Penggantian LIBOR pada Sistem Keuangan

Perekonomian dunia bergerak dinamis dalam 20 tahun terakhir pascaterjadinya Krisis Finansial Global 1998. Dinamika yang terjadi di pasar keuangan dapat muncul dari berbagai sumber sehingga memerlukan mitigasi risiko yang komprehensif.

Jika krisis di pasar keuangan pada 2020 dipicu oleh dampak pandemi Covid-19, maka tahun ini, sektor keuangan dan riil akan menghadapi tantangan baru di luar strategi pemulihan krisis ekonomi, yaitu dihentikannya penentuan dan publikasi suku bunga acuan LIBOR pada akhir

Desember 2021. Perubahan ini tentu akan banyak berpengaruh kepada model bisnis dan memerlukan mitigasi risiko ke depan.

LIBOR adalah suku bunga acuan pinjaman antarbank di pasar London yang digunakan sebagai referensi untuk transaksi suku bunga, khususnya kredit, derivatif, surat berharga dan instrumen lainnya. Seperti yang kita tahu dalam pasar keuangan terdapat paling sedikit ada dua macam suku bunga. *Pertama*, suku bunga tetap (*fixed rate*) yang tidak berubah sepanjang waktu dan tidak terpengaruh pergerakan

suku bunga di pasar. *Kedua*, suku bunga mengambang (*floating rate*), yaitu suku bunga dalam periode tertentu berubah menyesuaikan pergerakan suku bunga di pasar.

Dalam menentukan suku bunga mengambang inilah digunakan suatu acuan yang merepresentasikan pergerakan suku bunga yang terjadi di pasar. Salah satu suku bunga acuan yang biasa digunakan dalam transaksi dengan mata uang US\$ adalah US\$ LIBOR.

• Bersambung >>3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karek Terengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HTDI-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati****Sekretariat Redaksi:** Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Perando, Annisa Margri, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwikitno, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjiyah Alaydrus, Hafjyan, Hendra Wibawa, Indah Sutriningsrum, Inria Zulfitri, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, M. Taufiqul Basari, Mia Chitra Dinitari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegur Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufriat.

Staf Redaksi: Anita Widya Puspa, Aprianus Doni Tokol, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiano Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Im Pathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviazarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ayu Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysumurti.**DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rhexa Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani****DIVISI PRODUKSI**Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima****ANAK PERUSAHAAN**

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur), **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer) **Bisnis Indonesia Gagaskreativita: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer) **Bisnis Indonesia Konsultan: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmimi Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055 (hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Fardoliah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solo: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Hariaran Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

| Umum | | |
|---|-------------|-----------|
| Jenis Iklan | Hitam Putih | Berwarna |
| Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger) | 28.000,- | 45.000,- |
| Display Umum | 100.000,- | 110.000,- |
| Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk) | 220.000,- | 220.000,- |
| Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk) | - | 235.000,- |
| Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk) | - | 240.000,- |
| Creative Ad | 110.000,- | 120.000,- |
| Advertorial Hal. Dalam | 110.000,- | 125.000,- |
| Kolom* | 60.000,- | - |
| Baris** | 50.000,- | - |
| *) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris | | |

| Bisnis Indonesia Weekly | | |
|------------------------------|--|-------------|
| Harga Iklan Umum | | |
| 1 Halaman Full Color | | 75.000.000 |
| 1/2 Halaman Full Color | | 40.000.000 |
| Harga Iklan Packages | | |
| Full Edition (12 pages FC) | | 600.000.000 |
| Half Edition (6 pages FC) | | 350.000.000 |
| Quarter Edition (4 pages FC) | | 250.000.000 |

| Spesifikasi | | |
|--|-------------|------------|
| Jenis Iklan | Hitam Putih | Berwarna |
| Memritaan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan | 65.000 | 80.000 |
| Iklan Occasion (Perkawinan) | 35.000.000 | 50.000.000 |

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Waspada Zona Nyaman Perbankan

Dalam lima bulan terakhir, penyaluran kredit perbankan mencatatkan pertumbuhan negatif. Dampak dari pandemi masih terasa bagi dunia usaha, meski tren penambahan kasus baru Covid-19 terbilang berkurang dibandingkan dengan paruh terakhir 2020.

Bank Indonesia melaporkan penyaluran kredit per Februari 2021 masih terkontraksi sebesar 2,15% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yoy*), turun lebih dalam dibandingkan dengan Januari yang minus 1,92% (*yoy*).

Namun, pencapaian itu masih lebih baik jika dibandingkan dengan realisasi Desember 2020 yang tercatat minus 2,7% (*yoy*). Bila menilik ke belakang, angka minus penyaluran kredit dimulai pada Oktober 2020 dengan kontraksi 0,47% (*yoy*).

Koreksi penyaluran kredit terus meningkat pada November 2020 ke angka -1,39% (*yoy*), dan puncaknya terjadi pada pengujung tahun. Sampai kapan tren kredit negatif ini terus berlanjut?

Berbagai upaya dilakukan oleh regulator untuk mendorong penyaluran kredit. Pertama, bank sentral memberikan relax-

sasi berupa pelonggaran rasio *loan to value* (LTV) dalam pembiayaan pembelian rumah dan kendaraan bermotor.

Rasio LTV dilonggarkan hingga 100%. Artinya, bank boleh menyalurkan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan dengan uang muka nol persen. Pemberian kredit pun dibebaskan alias tanpa syarat, seperti harus rumah pertama atau jenis kendaraan tertentu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun memberikan relaxsasi aturan berupa penurunan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dikaitkan dengan LTV, profil risiko serta batas maksimum penyaluran kredit (BMPK) sebagai upaya menurunkan beban bank.

Beleid ini akan meringankan bank dalam menyalurkan kredit karena dari setiap kredit yang diberikan kepada debitur, bank harus menyisihkan pencadangan. Relaxsasi ini diberikan untuk pembiayaan kendaraan dan perumahan.

Kombinasi kebijakan BI dan OJK ini merupakan upaya untuk mendorong penyaluran kredit agar tidak minus lagi. Penurunan fungsi intermediasi ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi tercatat merosot 2,07%.

Tahun ini, pertumbuhan eko-

nomi diproyeksi melesat sekitar 4,5%-5,5%. Namun, baru berjalan dua bulan, pemerintah mengoreksi pertumbuhan ekonomi menjadi 4,5%-5,3%.

Bila kondisi dunia usia tidak lekas membaik, dan permintaan kredit masih minus. Tak menutup kemungkinan pertumbuhan ekonomi akan kembali dikoreksi.

Modal kuat sebenarnya sudah dimiliki oleh industri perbankan. Relaxsasi terhadap pertumbuhan restrukturisasi kredit perbankan sudah mencapai puncaknya, setelah program tersebut berumur setahun.

Aturan ini awalnya berlaku hanya setahun, hingga Maret 2021. Namun, akhirnya diperpanjang hingga Maret 2022. Berdasarkan data OJK, baki restrukturisasi kredit tampak melandai sejak akhir tahun lalu.

Baki restrukturisasi yang awalnya dikawatirkan tembus Rp1.000 triliun, hanya bertahan di posisi Rp971,08 triliun per awal 2021. Artinya, titik kritis restrukturisasi kredit bermasalah perbankan sudah terlewat.

Permodalan bank pun masih kokoh. Rasio kecukupan modal masih di level 24%. Begitu juga likuiditas cukup longgar karena penyaluran kredit menyusut, sedangkan penghimpunan dana

pihak ketiga terus meningkat.

Hilal pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan pada kuartal I/2021. Hal itu terlihat dari survei BI perihal saldo tertimbang bersih (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 59,4%.

Berdasarkan kelompok bank, pertumbuhan secara triwulanan diprakirakan pada semua kategori bank dan seluruh jenis kredit. Begitu juga kebutuhan pembiayaan korporasi dalam 3 bulan mendatang diperkirakan relatif stabil dibandingkan dengan survei pada Januari 2021.

Hal itu terlihat dari SBT sebesar 26,5%, relatif stabil dari bulan sebelumnya sebesar 27,1%. Dengan melihat perkembangan ini, tentu menjadi modal positif bagi bank dalam memacu fungsi intermediasi.

Pemangku kebijakan pun harus ikut turun tangan mendorong bank menyalurkan kredit. Pemerintah harus memastikan sektor usaha bergerak, sehingga mendorong permintaan.

Dalam kondisi ini, bank jangan dibiarkan pada zona nyaman, seperti hanya menumpuk surat berharga negara, yang memiliki imbal hasil menggiurkan. Apalagi biaya bunga yang diberikan bank kepada simpanan nasabah nyaris nol persen, sehingga *cuan* pun membesar. ■

OPINI

Taji Hukum Persaingan Usaha

Dua startup dekakorn paling bernilai di Indonesia, jasa

pengangkutan Gojek dan penyedia perdagangan daring (e-commerce) Tokopedia, dikabarkan sudah menutup perjanjian jual beli bersyarat (CSPA). Skenarionya mungkin beragam tetapi target akhirnya adalah mendaftarkan entitas gabungan hasil merger di Jakarta dan Amerika Serikat. Meski ini aksi korporasi privat yang informasinya tertutup rapat tapi diprediksi target valuasi di pasar publik mencapai US\$40 miliar (*Bloomberg*, 10/2/2021).

Apa yang menjadi kepedulian kita? Pemangku kepentingan persaingan usaha ada tiga, yaitu pelaku usaha yang ingin dapat keuntungan, pemerintah yang ingin mengatur, dan konsumen yang ingin dapat pilihan dan harga rendah. Keinginan konsumen diwakili lembaga persaingan, yaitu Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Alhasil, dua sisi elemen mesti diperjuangkan oleh KPPU.

Pada satu sisi terdapat elemen teleologis. Jangan lupa, konstitusi di Indonesia eksplisit mengakui supremasi hukum. Urusan apa saja termasuk bisnis harus ditimbang dalam perspektif hukum. Merger dua raksasa teknologi tadi merambah ke hukum persaingan. Tujuan hukum ini terlihat beragam: Amerika menjaga kebebasan persaingan. Jerman mengutamakan kebebasan perorangan, dan Prancis mema-

jukan kebebasan ekonomi. Indonesia sendiri dalam UU Persaingan Usaha 'memborong' empat tujuan sekaligus: kepentingan umum, iklim usaha, antimonopoli, dan efektivitas/efisiensi usaha.

Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), tujuan dasar hukum persaingan adalah menjaga persaingan dan mencapai efisiensi (OECD, 2003: 9). Merger ditakutkan merusak tujuan itu dengan dampak sepihak yang menumpuk dominasi terhadap pasar dan dampak mendarat yang mengatur pasar untuk keuntungan diri.

Ada juga elemen prosedural. Mustahil supremasi hukum bisa berjalan bila aturan mainnya tidak tersedia. KPPU dibebani tugas ini dan sudah memiliki perangkat pemeriksaan prosedural *merger-consolidation-acquisition* (MCA). Untuk itu, Indonesia menerapkan *mandatory notification*, sehingga pelaku usaha wajib memberitahukan transaksinya kepada KPPU. Indonesia juga menganut *ex-post assessment*, yaitu pemeriksaan dilakukan setelah dimulainya merger.

Dua tahap pemeriksaan pun digelar, yaitu tahap awal dan tahap menyeluruh. Sebelumnya dipastikan dulu, apakah batas ambang (*threshold*) hasil merger aset mencapai Rp2,5 triliun dan penjualan Rp5 triliun? Sebagaimana diberitakan, valuasi aset hasil merger diprediksi US\$40 miliar, sudah pasti *threshold* dilewati.

Artinya, notifikasi memang wajib dimasukkan ke KPPU. Pada tahap awal, hasil dari



SHABRINA DEFI KHANSA
Legal Researcher FIGA
Institute of Law
and Economics

aksi korporasi Gojek dan Tokopedia diukur konsentrasi pasarnya. Bila konsentrasi pasar tinggi, potensial melanggar. Bila rendah, tidak potensial melanggar.

Meski KPPU harus tetap melakukan investigasi tetapi konsentrasi pasar merger mereka ditengarai tidak potensial melanggar hukum persaingan. Pada tahap menyeluruh dinilai aspek lain seperti hambatan masuk pasar, perilaku anti persaingan, efisiensi, dan keadilan.

Patokannya, sejauh mana elemen teleologis dan prosedural tadi diolah KPPU dengan akurat dan efektif? Kekhawatiran ini bisa diatasi dengan 'menghidupkan kembali' proses dalam rangka penerapan hukumnya. Ada nasihat Carl Saphiro, Guru Besar Bisnis University of California, Berkeley yang risetnya merujuk pada keberadaan GAFA (Google, Amazon, Facebook, dan

Apple) sebagai bisnis teknologi informasi daring terbesar dunia (Saphiro, 2019: 77).

Dari lima resep praktis buat lembaga pengawas persaingan, ada tiga yang sangat relevan buat KPPU. *Pertama*, pertegas merger tersebut akan menaikkan konsentrasi pasar. Pelaku usaha harus bisa berikan bukti yang terang untuk menolaknya. Kalau tidak, hiraukan argumentasi bahwa merger menumbuhkan kompetitor kecil atau pemain baru untuk pemulihan persaingan yang hilang akibat merger.

Kedua, perkuat bukti pihak yang bergabung adalah kompetitor langsung yang signifikan. Perlihatkan konsumen memperoleh harga yang lebih rendah selama mereka belum bergabung. Hal ini menjadi dalil yang cukup untuk menunjukkan merger akan mengurangi persaingan.

Ketiga, hiraukan struktur pasar yang dihasilkan merger akan tetap bisa mempertahankan persaingan. Opini tentang rencana bisnis yang tidak masuk akal patut ditolak.

Semua pemangku kepentingan persaingan berharap kue besar hasil merger yang enak dan perlu. Keteguhan KPPU menjadi pertaruhan untuk menghidupkan kembali proses penerapan hukum persaingan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimmannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

BCA Finance**Keliru Transfer**

Saya pedagang mobil bekas. Sekitar 2 tahun lalu ada konsumen bernama Edy yang membeli Kijang Innova G A/T 2014 diesel (B 1709 PRC) secara kredit.

Untuk itu, dia saya perkenalkan dengan staf penjualan BCA Finance cabang Daan Mogot, Willy Sondang. Setelah disurvei BCA, kontrak ditandatangani

antara Edy dan Willy (BCA Finance).

Selanjutnya unit diambil Edy dan BPKB dipegang Willy dengan tanda terima asli pada 9 September 2019 pukul 21.30. Karena setelah 2 pekan uang pembelian mobil sebesar Rp130.676.067 tidak masuk ke rekening saya, saya tanyakan ke BCA Finance pada Kamis 26 September 2019.

Staf pelayanan mengatakan uang sudah ditransfer ke peda-

gang mobil bekas lainnya bernama Maria Dolorosa, bukan ke saya yang menyerahkan unit.

Atas kejadian itu, saya menemui kepala cabang BCA Finance, Bapak Yudi. Menurutnya, Willy telah menghilang tanpa kabar. Pernah juga terjadi kasus mirip saya.

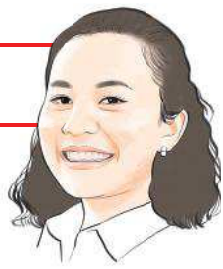
Karena kesalahan transfer murni dari BCA Finance, saya berharap ada uang penggantian yang telah dibawa Willy, karena dia pernah bekerja 2 tahun di

perusahaan tersebut.

Kasus ini telah saya laporkan ke Polesek. Namun BCA Finance tetap tidak mau bertanggung jawab, sementara mitra bisnisnya dirugikan. Prosesnya sudah berjalan satu setengah tahun tetapi belum ada kejelasan.

Heru Wahyudi Wibisono
Pertokoan Sunrise Garden
Blok X No. 15, Lt 2
Jalan Panjang, Kedoya
Jakarta 11520

SPEKTRUM



Sudahkah Anda Bahagia?

Ropesta Sitorus
ropesta.sitorus@bisnis.com

Akhir pekan lalu, tagline 'Jangan Lupa Bahagia' berseliweran dalam berbagai bentuk di media sosial. Artikel-artikel kesehatan juga mengulas perihal hidup bahagia dan tips untuk mendapatkannya.

Ya, sekadar mengingatkan, 20 Maret yang jatuh pada Sabtu lalu, ternyata adalah satu hari penting yang dilabeli sebagai Hari Kebahagiaan Internasional.

Sebuah perayaan yang digagas oleh PBB dan dirayakan sejak 2013 lalu untuk mengingatkan orang agar pentingnya hidup bahagia.

Tahun ini, tema yang diambil yakni *Keep Calm. Stay Wise. Be Kind* atau Tetap Tenang. Tetap Bijak. Baik Hati. Kebahagiaan

akan datang dengan bersikap tenang, mengambil keputusan secara bijak, dan berbuat baik.

Sejalan dengan itu, PBB juga merilis *World Happiness Report*, laporan negara-negara paling bahagia di dunia. Tahun ini, Finlandia, untuk keempat kalinya, kembali ada di urutan teratas negara paling bahagia, Bagaimana dengan Indonesia? Ada di level yang cukup jauh, yakni peringkat 82 dari 149.

Finlandia mampu membalikkan kondisi beberapa tahun sebelumnya di mana penduduknya dikenal memiliki kecanduan alkohol dan tingkat bunuh diri yang tinggi.

Negara ini juga memiliki fasilitas publik kelas dunia, tingkat kejahatan rendah, kesenjangan sosial yang tidak terlalu jauh serta kepercayaan yang tinggi pada

pemerintahnya.

Finlandia memang memiliki biaya layanan kesehatan yang murah. Pemerintahnya sangat memperhatikan fasilitas dan kebutuhan publik, memudahkan masyarakat mengakses pendidikan berkualitas.

Penduduk di negara tersebut juga sangat memperhatikan keseimbangan hidup, rendah stres serta sebisa mungkin menjaga kealamian, baik pada makanan maupun pemandangan.

Berkaca dari situ, kalau ingin meningkatkan level kebahagiaan masyarakat secara kolektif, maka peran serta pemerintah sangatlah diperlukan. Aspek-aspek pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan publik lainnya harus dapat dipenuhi dengan baik.

Namun, yang tak kalah penting adalah peran aktif dari masyarakat

secara individu untuk menciptakan rasa bahagia yang positif dan bertanggungjawab, bukan bahagia yang semu.

Menjadi bahagia itu gampang-gampang susah. Buktinya, doa supaya hidup bahagia adalah sesuatu yang akan selalu diulang-ulang dan diingatkan tiap kali seseorang bertambah usia.

Definisi dan sumber kebahagiaan juga berbeda-beda serta bisa dikupas dari berbagai pendekatan filsafat, agama, psikologi, dan biologi. Bahkan, Yesus dalam pengajarannya secara khusus memberikan pedoman berbahagia yang cukup panjang, sampai 12 ayat.

Orang-orang bijak bilang bahwa diri adalah magnet kebahagiaan yang terbaik. Kebahagiaan bisa didapatkan dengan bersyukur akan hal-hal kecil di sekitar kita setiap harinya, menciptakan lingkungan

yang positif serta berolahraga.

Kalau mau, beberapa kebiasaan masyarakat Finlandia yang membuat bahagia juga bisa ditiru.

Misalnya, memilih mandi dengan air dingin di pagi hari untuk memberikan suasana hati yang lebih baik, memperbanyak membaca buku, banyak beraktivitas di alam terbuka, terutama hutan atau taman, serta makan makanan manis.

Soal makanan manis ini, memang terbukti bisa memperbaiki suasana hati secara instan. Saat sedang lelah, rasanya Anda akan langsung bahagia bila bisa menikmati kue manis, misalnya *cinnamon roll* yang lembut, bersama segelas susu dingin atau kopi panas.

Jadi jangan lupa bahagia!

STRATEGI EMITEN BATU BARA 2021

CAPEX DIPATOK LEBIH AGRESIF

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten pertambangan batu bara tampak mulai lebih percaya diri dengan mematok belanja modal lebih agresif pada 2021, didorong kenaikan harga komoditas dan prospek permintaan.

Finna U. Ulfah & Ana Noviani
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, hampir seluruh emiten sektor ini mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) 2021 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan panduan dan realisasi 2020. Rata-rata kenaikannya pun *double digit* di kisaran 20%—40%.

Bahkan, PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) mengalami kenaikan capex hingga sekitar 100% menjadi di kisaran US\$170 juta—US\$190 juta dibandingkan dengan panduan 2020 sebesar US\$75 juta—US\$90 juta.

Selain itu, PT United Tractors Tbk. (UNTR) mematok capex tahun ini US\$290 juta, lebih tinggi daripada 2020 sebesar US\$230 juta—US\$250 juta. Adapun, capex yang teresap tahun lalu hanya US\$190.

Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) Apollonius Andwie C. mengatakan perseroan mematok capex 2021 lebih tinggi daripada 2020, yaitu Rp3,84 triliun dari panduan sebelumnya Rp2,77 triliun.

Hal itu ditujukan untuk merealisasikan ekspansi bisnis guna memacu kinerja perseroan setelah tahun lalu cenderung defensif. Realisasi capex 2020 hanya Rp1,33 triliun, utamanya untuk pembangunan PLTU Sumsel-8 sebagai setoran modal Rp515 miliar.

"Pada 2021, perseroan akan meningkatkan investasi dalam mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara. Total investasi yang direncanakan sebesar Rp3,8 triliun," ujar Pollo kepada *Bisnis*, Jumat (19/3).

Perseroan masih akan melanjutkan proyek PLTU Sumsel-8 yang mengonsumsi 5,4 juta ton batu bara per tahun dan ditargetkan beroperasi komersial pada Maret 2022. PTBA juga memiliki sejumlah proyek yang akan dimulai, seperti konstruksi proyek gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME) melalui kerja sama dengan Air Product and Chemical Inc beserta PT Pertamina (Persero).

Proyek itu berlokasi di Tanjung Enim, Sumatra Selatan dan akan memproses 1,4 juta ton DME dengan target operasi komersial pada kuartal II/2024.

PTBA juga menyiapkan proyek produksi batu bara menjadi karbon aktif melalui kolaborasi dengan produsen dan pemasok karbon aktif Activated Carbon Technologies Pty Ltd (ACT) yang juga akan bertindak sebagai *offtaker*.

Untuk diversifikasi usaha, perseroan berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin dan Tanjung Enim dengan target kapasitas 200 MW.

Secara terpisah, Head of Corporate Communication Division PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) Febriati Nadira mengatakan perseroan akan terus berdisiplin dalam penggunaan belanja modal tahun ini yang dianggarkan US\$200 juta—US\$300 juta.

"Walaupun pemulihan ekonomi diperkirakan berdampak positif terhadap batu bara, perusahaan harus tetap berhati-hati untuk mengantisipasi ketidakpastian," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (19/3).

DEMI EMAS HITAM

Optimisme kuat terpancar di wajah para emiten batu bara. Tahun ini tampaknya periode untuk menekan pedal gas lebih dalam. Alhasil, belanja modal dialokasikan jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu.

Rencana Belanja Modal Emiten Batu Bara

- Panduan 2021
- Rencana 2021

ADRO

US\$200 Juta—US\$300 Juta

Untuk pemeliharaan rutin dan memperkuat usaha pertumbuhan ADRO.

GEMS

US\$9 Juta—US\$10 Juta

Mayoritas digunakan untuk infrastruktur dan melanjutkan pengembangan fasilitas pelabuhan baru

BYAN

US\$170 Juta—US\$190 Juta

- Sekitar US\$115 juta akselerasi konstruksi 100 km Coal Haul Road ke Mahakam dan pelabuhan baru
- US\$30 juta untuk kantor baru
- Untuk melanjutkan proyek BCT stockpile expansion dan pengaspalan serta upgrade existing 69 km coal haul road
- Penggantian peralatan

ITMG

US\$40,5 Juta

Digunakan pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur di seluruh tambang.

PTBA

Rp3,84 triliun

Mengembangkan diversifikasi usaha dan penghijauan batu bara

UNTR

US\$290 Juta

- Alokasi utama 50% untuk segmen bisnis kontraktor pertambangan untuk pergantian alat berat yang sudah usang,
- 40% sekitar US\$120 juta untuk segmen pertambangan emas untuk pengembangan processing plant dan operation improvement,
- Sisanya regular capex untuk pemeliharaan

Sumber: Perseroan, pemberitaan, diolah, BISNIS/HUSIN PARAPAT

INDY

US\$130,7 juta

Alokasi utama sebesar US\$80 juta untuk anak usaha Petrosea, US\$14,3 juta untuk Interport, dan US\$12,9 juta untuk Kideco

ADRO akan fokus pada keuangan operasional bisnis inti, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi, menjaga kas dan mempertahankan posisi keuangan yang solid di tengah situasi sulit yang berdampak terhadap sebagian besar dunia usaha.

Adapun, alokasi capex tahun ini meliputi pemeliharaan rutin dan memperkuat usaha pertumbuhan ADRO.

Sementara itu, PT Golden Energy Mines Tbk., menganggarkan capex 2021 sebesar US\$9 juta—US\$10 juta, tidak jauh berbeda dibandingkan dengan panduan dan realisasi 2020 sebesar US\$10 juta.

"Kami sesuaikan dengan kebutuhan lapangannya," ujar Presiden Direktur Golden Energy

Mines Bonifasius kepada *Bisnis*.

Alokasi belanja modal yang bersumber dari kas internal itu diperuntukkan bagi infrastruktur tambang dan melanjutkan pengembangan fasilitas pelabuhan baru.

REFLEKSI OPTIMISME

Analisis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu mengatakan alokasi capex yang lebih tinggi merefleksikan optimisme emiten terhadap prospek tahun ini.

"Diharapkan tahun ini proyek maupun pengembangan bisnis bisa lebih dijalankan dengan alokasi capex yang lebih tinggi," tuturnya.

Menurut dia, saham PTBA cukup prospektif di tengah sentimen yang membayangi pasar saat ini dengan

rekomendasi beli pada *target price* Rp3.200 per saham.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengatakan optimisme emiten batu bara untuk berekspansi didukung vaksinasi yang akan membuat aktivitas industri bisa kembali normal.

"Potensi terserapnya penjualan masing-masing emiten dapat maksimal dibandingkan dengan tahun lalu."

Sukarno merekomendasikan *buy* untuk saham batu bara seperti ADRO, ITMG, PTBA, dan HRUM. Namun, untuk jangka pendek saham batu bara masih cenderung konsolidasi setelah sempat koreksi, karena harga sebelumnya sudah naik signifikan atau adanya aksi *profit taking*. ■

Dampak Penggantian LIBOR pada Sistem Keuangan (Sambungan dari Hal. 1)

LIBOR sendiri awalnya ditetapkan dan diterbitkan setiap hari oleh ICE Benchmark Administrator (IBA) yang berkedudukan di London. Dalam menentukan suku bunga LIBOR, IBA meminta panel bank-bank kontributor mengirimkan indikasi suku bunga untuk berbagai jangka waktu. Suku bunga indikasi ini merupakan perkiraan suku bunga yang akan terjadi di pasar pada hari itu. Input dari bank-bank kontributor inilah yang kemudian dijadikan dasar perhitungan penetapan suku bunga LIBOR pada hari yang bersangkutan. Hingga saat ini, LIBOR telah digunakan pada kontrak *business loan*, surat berharga, transaksi derivatif dan instrumen lain dengan total US\$400 triliun di seluruh dunia.

Mekanisme penentuan suku bunga LIBOR tersebut membuatnya rawan terhadap praktik manipulasi suku bunga. Pada 2014, Financial Stability Board (FSB) melakukan *study* tentang *review* keandalan dan kekuatan penggunaan LIBOR sebagai *benchmark* transaksi interbank dan kemudian merekomendasikan

untuk mengembangkan suku bunga acuan alternatif yang bersifat *risk-free*. Financial Conduct Authority (FCA) Inggris, sebagai pengawas administrator LIBOR, menyimpulkan bahwa LIBOR sudah tidak dapat dilanjutkan setelah Desember 2021, yang secara efektif menjadi tanggal berakhirnya LIBOR.

Dengan berakhirnya era LIBOR maka diperlukan suku bunga acuan pengganti yang lebih merefleksikan dinamika di pasar keuangan yang berdasarkan pada transaksi riil sehingga lebih akuntabel. Untuk itu, beberapa bank sentral pun mulai merekomendasikan suku bunga acuan pengganti.

Bank Of England lalu merekomendasikan SONIA (Sterling Overnight Indeks Average) sebagai suku bunga acuan untuk transaksi dalam GBP (poundsterling). Sedangkan FED New York mengusulkan SOFR (Secured Overnight Financing Rate) sebagai suku bunga acuan untuk dolar AS.

Adapun, suku bunga acuan untuk transaksi mata uang CHF direkomendasikan memakai

SARON (Swiss Average Rate Overnight), untuk mata uang JPY memakai TONAR (Tokyo Overnight Average Rate), sementara untuk suku bunga acuan mata uang EUR menggunakan ESTER (European Short Term Euro Rate).

Mengingat sebagian besar transaksi yang terkait dengan penggunaan LIBOR ini dalam mata uang dolar AS, maka proses transisi dari US\$ LIBOR ke SOFR menjadi fokus utama. Bank sentral AS, Departemen Keuangan AS, Komisi Perdagangan Berjangka Komoditas AS, serta Kantor Penelitian Keuangan AS mendirikan suatu komite yang dinamakan ARRC (Alternative Reference Rate Committee) untuk memberikan rekomendasi tahap-tahap peralihan suku bunga acuan tersebut.

Akhirnya pada 2017, ARRC merekomendasikan SOFR sebagai alternatif suku bunga pengganti US\$ LIBOR. SOFR didasarkan pada transaksi Repo di pasar, di mana investor melakukan pinjaman *overnight* kepada bank yang dijaminakan dengan US Treasury. Hal ini membuat SOFR menjadi lebih akuntabel karena didasarkan

pada transaksi riil dan bukan hanya sebagai indikasi. SOFR pun mulai dipublikasi oleh The Fed NY sejak April 2018.

Ada beberapa perbedaan mendasar yang karakteristik LIBOR dan SOFR yang perlu kita cermati. Salah satu yang utama adalah jumlah tenor. LIBOR tersedia dalam berbagai tenor antara lain 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan, sementara SOFR hanya tersedia dalam satu tenor yaitu *overnight* (1 hari). Untuk mendapatkan SOFR dengan tenor yang sama dengan LIBOR 1 bulan, maka perlu dilakukan perhitungan *daily compounding* SOFR sepanjang 1 bulan.

Perbedaan mendasar lainnya adalah LIBOR bersifat *forward looking* yaitu ditetapkan di awal kemudian dijadikan acuan, sementara SOFR bersifat *backward looking* yaitu transaksi terjadi terlebih dahulu, kemudian suku bunga SOFR dicatat harian dan dihitung *compounding*-nya untuk dijadikan dasar penetapan suku bunga pada periode tersebut.

Di samping itu, LIBOR juga mengandung *risk premium*, sementara SOFR relatif *risk free*.

Dengan perbedaan karakteristik di atas, maka hal ini bisa berdampak pada perubahan proyeksi *cashflow* perusahaan sehingga perlu melakukan antisipasi untuk memitigasi risiko yang muncul.

Beberapa langkah antisipasi yang bisa dilakukan, antara lain mulai melakukan identifikasi dan perhitungan eksposur kontrak (baik *business loan* maupun kontrak derivatif) yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Selain itu, perlu dilakukan tinjauan hukum atas kontrak dan pasal-pasal terutama pada kontrak hukum yang menggunakan USD LIBOR. Lalu, perusahaan juga perlu melakukan tinjauan terhadap sistem keuangan yang digunakan, tinjauan aspek akuntansi dan aspek perpajakan. Apabila diperlukan, perusahaan perlu meminta bantuan *independent adviser* untuk melakukan tinjauan hukum, akuntansi, dan perpajakan tadi.

Diharapkan dengan antisipasi yang tepat dan komprehensif, proses transisi perubahan suku bunga acuan LIBOR bisa dilakukan dengan lancar dan *prudent*.

| PENGEMBANGAN BIODIESEL |

PRODUSEN GENJOT KAPASITAS PABRIK

Bisnis, JAKARTA — Para produsen biodiesel berencana menambah kapasitas pabriknya hingga 4,9 juta kiloliter hingga 2022 untuk mendukung pengembangan industri energi ramah lingkungan tersebut.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi) memperkirakan pada tahun ini ada penambahan kapasitas pabrik sebanyak 3,98 juta kiloliter (kl). Untuk tahun depan, tambahannya akan berkurang menjadi 936.782 kl.

Berdasarkan data Aprobi, saat ini kapasitas terpasang pabrik biodiesel tercatat mencapai 11,62 juta kl. Dengan adanya rencana penambahan tersebut, kapasitas terpasang pabrik biodiesel hingga 2022 diestimasikan dapat mencapai 16,53 juta kl. (Lihat infografik).

“Harapan kami [penambahan kapasitas] sekitar 15 juta kl sampai akhir tahun ini dan 16 juta kl sampai 2022,” ujar Ketua Harian Aprobi Paulus Tjakrawan, Sabtu (20/3).

Paulus mengatakan pemanfaatan biodiesel masih menemui sejumlah tantangan. Salah satu di antaranya adalah selisih harga biodiesel dengan solar yang makin melebar akibat anjloknya harga minyak bumi.

Oleh karena itu, diperlukan kebijakan-kebijakan tertentu dari pemerintah agar perbedaan harga antara solar dan biodiesel bisa teratasi. Dengan demikian, hal tersebut tidak mengganggu implementasi program mandatori campuran 30% biodiesel dalam minyak solar atau B30.

Selain itu, produsen juga dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas biodieselnnya, terutama dengan rencana peningkatan campuran biodiesel ke B40.

Paulus menyampaikan bahwa implementasi B30 telah berkontribusi

mengurangi impor solar senilai US\$3,73 miliar sepanjang 2020. Pada tahun ini, berlanjutnya implementasi B30 diharapkan dapat mengurangi impor solar sekitar US\$3,8 miliar.

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi serapan biodiesel tahun lalu mencapai 8,4 juta kl. Realisasi tersebut hanya mampu mencapai sekitar 88% dari target yang ditetapkan tahun lalu sebesar 9,6 juta kl.

Alasannya, pandemi Covid-19 telah menekan kinerja hampir seluruh industri, termasuk biodiesel.

Adapun, tahun ini serapan biodiesel ditargetkan dapat mencapai 9,2 juta kl.

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Andriah Feby Misna mengakui bahwa implementasi B30 tengah menghadapi tantangan terkait harga.

“Ketika harga minyak tinggi, program biodiesel ini bisa berjalan bagus. Ketika harga minyak rendah, biodiesel ini terlupakan dan ini hampir terjadi di 2020 di mana harga minyak turun drastis,” tuturnya.

Dia pun berharap program B30 berjalan lancar dengan adanya dukungan dari hasil pungutan ekspor sawit. Skema pungutan ekspor pada produk minyak sawit mentah dan turunannya tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2020.

Sebelumnya, pemerintah memproyeksikan insentif yang diperlukan untuk program biodiesel mencapai Rp46 triliun seiring dengan peningkatan alokasi pada tahun ini. Jumlah itu bertujuan untuk mengurangi selisih

harga antara biodiesel dan bahan bakar minyak.

PEMANFAATAN LAIN

Di samping mengembangkan biodiesel, pemerintah juga akan mendorong pemanfaatan biofuel lainnya, seperti bioetanol untuk mengurangi impor bahan bakar minyak.

Pemerintah sebenarnya telah mencanangkan program bioetanol sejak 2006. Namun implementasi pemanfaatannya hingga saat ini belum bisa berjalan. Hal ini lantaran harga bioetanol masih cukup mahal dan sumber insentif belum tersedia.

“Hal yang jadi kunci dari program *gasoline* ini bagaimana harga bisa terjangkau karena memang daya beli konsumen kita masih lemah dan BBM ini masih disubsidi,” ujarnya.

Menurutnya, harga *biofuel* yang masih tinggi masih jadi pekerjaan rumah bagi pemerintah. Pasalnya, hal tersebut akan menentukan minat masyarakat terhadap bahan bakar nabati itu.

Pemerintah pun, lanjutnya, terus mencari terobosan untuk memproduksi *biofuel* dengan harga yang terjangkau.

Koordinator Investasi dan Kerjasama Bioenergi Ditjen EBTKE Kementerian ESDM Elis Heviati



Ketika harga minyak rendah, biodiesel ini terlupakan dan ini hampir terjadi di 2020 di mana harga minyak turun drastis.

menambahkan bahwa tantangan implementasi bioetanol lainnya adalah terkait terbatasnya ketersediaan bahan baku.

Oleh karena itu, rencana pengembangan bioetanol akan didorong berdasarkan potensi lokal setempat agar lebih mudah implementasinya.

Salah satu rencana pengembangan berbasis potensi lokal yang dilakukan, yakni kerja sama Kementerian ESDM, badan usaha negara dan swasta, serta Pemerin-

tah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk pengembangan bioetanol berbasis rumput gajah di Lombok.

Rencananya akan dibangun pabrik dengan kapasitas 30.000 kl-76.000 kl per tahun.

Selain itu, Kementerian ESDM juga bekerja sama dengan Pemprov NTB dan Universitas Mataram untuk pengembangan bioetanol berbasis sorgum dengan kapasitas produksi kurang lebih 100 kl per hari.

Kerja sama pengembangan bioetanol berbasis sorgum juga dilakukan di Yogyakarta dengan kapasitas produksi 100 liter per hari.

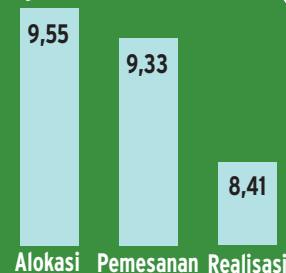
“Kemarin terakhir kami coba lakukan implementasi bioetanol terbatas di Jawa Timur, tapi belum dapat dilakukan [komersial] karena berbagai hambatan. Sebenarnya implementasi bioetanol ini pernah dan dapat kami lakukan tapi memang harus didukung dari sisi kebijakan dan dari sisi keberlanjutan *feedstock*,” kata Elis.

Adapun, Kementerian ESDM mencatat hingga saat ini baru ada dua badan usaha bioetanol *fuel grade* yang aktif dengan kapasitas produksi 40.000 kl per tahun. Kapasitas tersebut masih sangat kurang untuk merealisasikan implementasi pemanfaatan bioetanol secara nasional. ■

TAMBAH PASOKAN

Pemerintah terus mendorong pemanfaatan biodiesel di dalam negeri sebagai salah satu sumber energi ramah lingkungan. Para pelaku usaha pun siap meningkatkan komitmen pasokannya dengan terus berekspansi melalui penambahan kapasitas pabrik.

Distribusi Biodiesel 2020 (juta KL)



Rincian Realisasi Penyerapan Biodiesel 2020 (KL)

| Bulan | Pemesanan | Realisasi | % |
|-----------|-----------|-----------|-------|
| Januari | 804.699 | 698.808 | 86,84 |
| Februari | 800.211 | 764.968 | 95,6 |
| Maret | 831.479 | 790.414 | 95,06 |
| April | 694.315 | 652.715 | 94,01 |
| Mei | 730.819 | 675.142 | 92,38 |
| Juni | 680.107 | 643.186 | 94,57 |
| Juli | 789.146 | 733.325 | 92,93 |
| Agustus | 753.761 | 674.206 | 89,45 |
| September | 798.987 | 724.010 | 90,62 |
| Oktober | 807.861 | 694.031 | 85,91 |
| November | 810.702 | 693.005 | 85,48 |
| Desember | 832.424 | 664.767 | 79,86 |
| Total | 9,33 juta | 8,41 juta | 90,08 |

Bisnis/lyas

Pemanfaatan Biodiesel Domestik (juta KL)



Estimasi Kapasitas per Tahun Pabrik Biodiesel 2020-2022

| | |
|---------------------------|--|
| Kapasitas terpasang 2020 | 10,11 juta metrik ton atau 11,62 juta KL |
| Penambahan kapasitas 2021 | 3,46 juta metrik ton atau 3,98 juta KL |
| Penambahan kapasitas 2022 | 815.000 metrik ton atau 936.782 KL |
| Total kapasitas | 14,39 juta metrik ton atau 16,54 juta KL |

Kapasitas per Tahun Pabrik Biodiesel Destilasi 2020

1,46 juta metrik ton atau 1,68 juta KL

DORONG EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK



Antara/Ahmad Subaldi

Warga mengisi daya sepeda motor listrik di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Mataram, NTB, pekan lalu. Guna mendorong berkembangnya ekosistem Kendaraan Listrik Bermotor Berbasis

Baterai (KBLBB) di NTB, PLN menyediakan Stasiun Penyedia Listrik Umum (SPLU) dan SPKLU sebanyak 170 unit yang tersebar di Pulau Lombok dan Sumbawa.

EKSPANSI PABRIK |

Pupuk Kaltim Investasi US\$2,5 Miliar

Bisnis, JAKARTA — PT Pupuk Kalimantan Timur akan melakukan investasi hingga US\$2,5 miliar atau sekitar Rp35,9 triliun dalam 5 tahun ke depan.

Direktur Utama Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi mengatakan mayoritas anggaran tersebut atau US\$2 miliar akan dialokasikan untuk pembangunan pabrik metanol di Kawasan Industri Petrokimia Bintuni, Papua Barat. Sisanya, untuk pengembangan pabrik perseroan di Bontang, Kalimantan Timur.

Di Bintuni, perseroan akan memproduksi metanol dengan kapasitas 1 juta ton per tahun dan pupuk urea dengan kapasitas 1,1 juta ton per tahun.

Sementara itu di Bontang,

perseroan akan memproduksi soda *ash* dengan kapasitas 300.000 ton per tahun dan hasil sampingnya berupa amonium klorida juga sebanyak 300.000 ton per tahun.

“Dalam 5 tahun ke depan, pengembangan hilirisasi produk kelapa sawit akan terus kami lakukan selain juga merenovasi pabrik-pabrik tua,” katanya, Minggu (21/3).

Untuk sumber dana, US\$500 juta bisa dipenuhi dari kas perseroan. Sisanya, masih dipertimbangkan berbagai opsi.

“Mungkin *strategic partnership* atau IPO yang tentu terus kami jajaki,” ujarnya.

Terkait stok pupuk, Rahmad menuturkan produksi dan distribusi aman selama periode musim tanam pertama 2021, yakni Maret—April. Saat ini,

sebanyak 210.494 ton stok pupuk telah tersedia di gudang perseroan yang tersebar di sejumlah wilayah.

Pada perkembangan lain, PT Pupuk Indonesia (Perseero) kembali mencetak rekor produksi tertinggi sepanjang sejarah industri pupuk di Indonesia. Sepanjang 2020, para produsen pupuk di bawah koordinasi Pupuk Indonesia berhasil memproduksi pupuk sebanyak 12,25 juta ton.

“Kinerja produksi dalam tiga tahun terakhir selalu meningkat dan mencetak rekor tertinggi. Salah satu faktor penyebab peningkatan volume produksi, yakni berkat pengoperasian pabrik baru,” kata Direktur Produksi Pupuk Indonesia Bob Indarto. (Ipa Ayu H. N.)

| REGULASI POS, TELEKOMUNIKASI, DAN PENYIARAN |

Beleid Rampung April 2021

Bisnis, JAKARTA — Pembahasan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika mengenai pos, telekomunikasi, dan penyiaran atau Postelsiar ditargetkan rampung April 2021.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Johnny G. Plate mengatakan beleid turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) No.46/2021 tersebut akan terbit bersamaan dengan sejumlah peraturan menteri lainnya yang berkaitan dengan Undang-Undang No.11/2021 tentang Cipta Kerja.

“Semua RPM [rancangan peraturan menteri] terkait Postelsiar dan RPM lainnya terkait UU Cipta kerja akan selesai pada April 2021,” kata Johnny kepada *Bisnis*, Sabtu (20/3).

Beberapa hal yang masih perlu dijelaskan dalam permen tersebut antara lain mengenai sewa jaringan, jasa

jual kembali jasa telekomunikasi, definisi hak labuh, dan wilayah layanan USO.

Beleid itu juga harus menjelaskan teknis mengenai penggunaan bersama spektrum frekuensi radio, pengaturan tarif, migrasi siaran analog ke digital, dan lain sebagainya.

Wakil Presiden Direktur PT Hutchison 3 Indonesia (Tri) Danny Buldanyah mengatakan peraturan tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi lebih baik dengan membuat para pelaku usaha makin efisien.

Di samping itu, kata Danny, peraturan turunan yang membahas mengenai teknis tersebut juga diharapkan tidak akan membebani pelaku usaha dengan birokrasi baru.

Senada, Chief Corporate Affairs Officer PT XL Axiata Tbk. Marwan O. Baasir

berharap pasal-pasal yang termuat dalam peraturan menteri itu nantinya selalu mengedepankan tujuan penyehatan industri telekomunikasi.

“Kalau lebih sehat, [bisa] diterima semua pihak,” kata Marwan.

Sementara itu, Ketua Umum Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Kristiono menilai keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan beleid itu dinilai sangat diperlukan.

Keterlibatan bukan hanya untuk memberi masukan kepada regulator, lebih dari itu, untuk memastikan bahwa regulasi yang dibuat dapat dilaksanakan.

Ketua Bidang Infrastruktur Broadband Nasional Mastel Nonot Harsono menuturkan lazimnya pemerintah mempublikasi hal-hal yang menyangkut penyusunan tersebut. (Leo Dwi Jatmiko)

■ PENYERAHAN HADIAH UNDIAN



Manajer Marketing Onassis/BLC Alfret Handoko Tenny (*kedua kanan*) bersama Manajer Merchandise Mitra10 Sugeng S. Purnomo (*kanan*) berbincang dengan pemenang undian David Soleiman (*tengah*) saat penyerahan kunci mobil di Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (20/3). BLC Group menggelar program Beli Kunci Dapat Mobil sebagai bentuk penghargaan kepada pelanggan yang

setia pada produk Onassis dan Bellucci untuk kebutuhan *hardware* pintu dan jendela. Program ini adalah hasil kerja sama antara BLC Group dengan Mitra10 dengan jaringan nasionalnya, di mana pelanggan mendapat satu kupon undian untuk setiap pembelian produk Onassis dan Bellucci senilai Rp100.000 dan berlaku kelipatan.

| PENGEMBANGAN VAKSIN MERAH PUTIH |

PEMERINTAH OPTIMISTIS PENGADAAN LEBIH CEPAT

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah optimistis Vaksin Merah Putih dapat digunakan lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Percepatan terus dilakukan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman dan PT Bio Farma (Persero).

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Pada awal masa pengembangan, Vaksin Merah Putih ditargetkan sudah dapat diproduksi massal pada akhir 2021. Namun, target tersebut mundur menjadi pertengahan 2022.

Menurut Juru Bicara Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk penanganan Covid-19 Siti Nadia Tarmizi, dengan intensitas pengembangan seperti yang berlangsung saat ini, Vaksin Merah Putih bisa digunakan lebih cepat.

“Bahkan, tidak tertutup kemungkinan Vaksin Merah Putih sudah bisa digunakan pada awal 2022,” ujar Nadia kepada *Bisnis*, Minggu (21/3).

Pemerintah, lanjutnya, berharap Bio Farma bisa menyerahkan laporan interim dalam waktu yang tidak terlalu lama guna mengantongi izin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) lebih cepat.

Kementerian Kesehatan pun memastikan Vaksin Merah Putih akan digunakan dalam program vaksinasi pemerintah. Dengan demikian, Vaksin Merah Putih akan digunakan sama seperti vaksin dari Sinovac dan AstraZeneca.

“Selain akan digunakan dalam program vaksinasi pemerintah, pemerintah tidak akan memungut biaya dari penggunaan Vaksin Merah Putih,” tegas Nadia.

Sebelumnya, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir menilai Vaksin Merah Putih dapat memangkas biaya impor vaksin sehingga memungkinkan peme-

rintah melakukan penghematan anggaran belanja negara.

Dia menyayangkan jika tahun depan pemerintah masih mengeluarkan anggaran untuk membeli vaksin dari luar negeri, sementara ada pengembangan vaksin dalam negeri yang bisa diharapkan.

Menurutnya, perkembangan vaksin Merah Putih akan terus dipantau.

Tingginya optimisme pemerintah tersebut tak lepas dari intensitas Bio Farma dan Eijkman dalam pengembangan vaksin tersebut.

Menurut Kepala LBM Eijkman Profesor Amin Soebandrio, kian intensnya kedua badan tersebut dalam proses transisi selama beberapa pekan terakhir akan memudahkan peralihan bibit vaksin dari Eijkman kepada Bio Farma.

“Pada masa transisi, sebagian orang Eijkman sudah bekerja di Bio Farma. Sebaliknya, sebagian orang dari Bio Farma juga sudah bekerja di Eijkman. Tujuannya, agar proses peralihan ini bisa lebih *smooth*,” ujar Amin kepada *Bisnis*.

Di satu sisi, jelas Amin, Bio Farma mempelajari proses pengembangan bibit vaksin yang sedang berlangsung di Eijkman. Di sisi lain, Eijkman memastikan sistem di Bio Farma siap untuk melanjutkan proses penghiliran vaksin yang dikembangkan.

Dengan demikian, lanjutnya, ketika bibit vaksin hasil pengembangan Eijkman diserahkan, Bio Farma tidak perlu memulai proses dari nol. Strategi ini diperlukan sebagai upaya mengakselerasi pengembangan yang sebelumnya

diperkirakan baru rampung pada pertengahan 2022 mendatang.

Adapun, proses transisi vaksin pertama yang dikembangkan oleh Indonesia tersebut sudah dimulai sejak akhir Februari 2021.

Penyerahan bibit vaksin akan dilakukan dalam dua tahap. Vaksin tahap pertama akan diserahkan pada akhir Maret 2021, sedangkan vaksin tahap kedua diserahkan pada Mei 2021.

“Jadi, masa transisi ini bisa sampai 2 bulanan. Setelah itu, akan dilakukan proses uji praklinis dan uji klinis di mana Eijkman masih akan terlibat,” kata Amin.

Sebelumnya, mengacu pada proses pembibitan yang masih berlangsung. Eijkman tidak menemukan adanya kemungkinan adanya efek samping yang menyimpang dari Vaksin Merah Putih.

Vaksin tersebut, kata Amin, diperkirakan memiliki kejadian ikutan pascaimunisasi yang tidak jauh berbeda dari vaksin-vaksin lain yang sudah digunakan, seperti halnya Sinovac dan Pfizer.

Namun, tantangan yang sebenarnya justru dihadapi setelah bibit vaksin dipindahtangankan ke Bio Farma.

Adapun, selain Eijkman, sejumlah institusi yang terlibat dalam pengembangan Vaksin merah Putih adalah Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Gadjah Mada (UGM), PT Kalbe Farma Tbk., Biotis, dan Tempo Scan.

Sementara itu, Juru Bicara Bio Farma Bambang Herianto mengatakan proses transisi pengalihan bibit vaksin dari Eijkman ke Bio Farma masih berproses di proses riset dasar.

dari sejumlah pengembang yang ikut terlibat dalam pembuatan Vaksin Merah Putih.

“Untuk dapat dikembangkan di industri, *seed* untuk kandidat vaksin harus memenuhi kriteria industri agar dapat dilakukan *scale up*,” sambunginya.

PENUH PENANTIAN

Di sisi lain, dunia usaha menjadi sektor yang paling menantikan terealisasinya Vaksin Merah Putih pada awal 2022. Vaksin buatan negeri tersebut diyakini ampuh dalam memberikan sentimen positif bagi dunia usaha.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan efek positif Vaksin Merah Putih memperlebar kemungkinan kembali Bergeraknya mobilitas masyarakat yang dinilai menjadi indikator utama yang dapat menggerakkan sektor riil.

“Efeknya akan terasa sekali bagi sektor riil karena vaksin membuka peluang kembali Bergeraknya mobilitas masyarakat yang akan berpengaruh langsung terhadap geliat dunia usaha,” kata Hariyadi kepada *Bisnis*.

Di samping itu, sambunginya, Vaksin Merah Putih juga dinilai penting bagi dunia usaha mengingat masih cukup sengitnya kebutuhan vaksin Covid-19 di kancah global di mana negara-negara besar masih mendapatkan porsi yang paling besar.

Menurut Hariyadi, di tengah kondisi yang masih menantang tersebut, ketersediaan vaksin akan sangat besar dampaknya bagi psikologi masyarakat untuk kembali beraktivitas yang berujung pada pemulihan dunia usaha.

“Selain itu, anggaran yang digunakan untuk mengimpor vaksin dari perusahaan asing bisa dialokasikan untuk keperluan lain jika kita punya vaksin sendiri,” tambahnya. ☒

“Selain akan digunakan dalam program vaksinasi, pemerintah tidak akan memungut biaya dari penggunaan Vaksin Merah Putih.”

“Saat ini proses riset dasar masih dilakukan di laboratorium Eijkman dan belum dapat diserahkan ke industri,” ujar Bambang kepada *Bisnis*.

Dia menjelaskan untuk dapat dikembangkan di industri farmasi, maka bibit kandidat-kandidat vaksin harus memenuhi kriteria industri. Dengan kata lain, sampai dengan akhir kuartal III/2021, belum akan ada perkembangan signifikan dari proses pengembangan Vaksin Merah Putih.

Bio Farma juga tidak bisa memastikan kapan kandidat bibit pertama vaksin buatan dalam negeri tersebut akan diserahkan

KEBUT VAKSIN MERAH PUTIH

PT Bio Farma (Persero) saat ini sudah terlibat dalam proses transisi pengembangan Vaksin Merah Putih (VMP) di Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman. Intensitas Bio Farma dan Eijkman tersebut dinilai membuka kemungkinan bagi akselerasi proses pengembangan VMP.

Perkembangan Vaksin Merah Putih

| | | | |
|---|--|---|--|
| <p>Tahap Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Isolasi virus pada April 2020 Proses pembibitan rampung akhir Maret 2021 Bibit vaksin diserahkan ke PT Bio Farma (Persero) pada dalam dua tahap: akhir Maret dan Mei 2021 Uji klinis tahap 1-3 dan diperkirakan rampung pada akhir 2021 | <p>Skema Percepatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Fase uji klinis 2 dapat dilakukan secara paralel dengan fase 1 interim Uji klinis fase 3 pun juga dapat dilakukan secara paralel dengan penerbitan izin penggunaan darurat (<i>emergency use authorization/EUA</i>) oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Uji klinis 1 dan 2 dilakukan pada kuartal IV/2021 | <p>Target</p> <ul style="list-style-type: none"> Target awal: Diproduksi massal pada akhir 2021 Target saat ini: Diguunakan awal 2022. Izin penggunaan darurat (EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) awal 2022. | <p>Institusi Terlibat</p> <ol style="list-style-type: none"> LBM Eijkman Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI) Universitas Indonesia (UI) Institut Teknologi Bandung (ITB) Universitas Airlangga (UNAIR) Universitas Gadjah Mada (UGM) PT Kalbe Farma Tbk. Biotis Tempo Scan |
|---|--|---|--|

Kesiapan Produksi Vaksin Covid-19

| | |
|--|--|
| <p>Bio Farma (Di Gedung 21 dan 43)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kapasitas: Lebih dari 100 juta dosis. Aktivitas: <i>pooling, filling, packaging</i>. Sertifikat CPOB diterbitkan pada 29 Desember 2020. Produksi s/d 12 Maret 2021: 20 <i>bets</i> (19 juta dosis), yang telah mendapat sertifikat rilis sebanyak 14 <i>bets</i>. Saat ini Bio Farma dalam proses perbaikan sesuai hasil inspeksi. | <p>Calon Produsen</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Sanbe Farma: Instalasi dan pengadaan peralatan untuk fasilitas <i>filling</i> dan <i>finish</i> vaksin. PT Biotis: Pengalihan dari produksi vaksin hewan untuk vaksin Covid-19, <i>upstream</i>, serta produksi untuk Vaksin Merah Putih (VMP). PT JBIO: Proses pembangunan (<i>groundbreaking</i> pada 24 November 2020). |
| <p>Sudah Mendapat EUA</p> <ol style="list-style-type: none"> CoronaVac (Sinovac). Vaksin Covid-19 (Bio Farma/<i>bulk</i> dari Sinovac). Covid-19 Vaccine AstraZeneca (AstraZeneca/SK-Bio Korea). | <p>Status Vaksin Covid-19 di Indonesia</p> <p>Sedang Proses Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Covid-19 Vaccine AstraZeneca (Idt Biologica Germany). SARS-CoV-2 Vaccine (<i>vero cell</i>) <i>inactivated</i> (Sinopharm). Sputnik V (Gamaleya/Geranium). Covovax (Novavax). |

| LELANG KPBu BANDARA HANG NADIM |

AP I INCAR KARGO DUA BENUA

Bisnis, JAKARTA — PT Angkasa Pura I (Persero) bersama rekan-rekannya dalam konsorsium mengincar kargo Amerika dan Eropa tujuan Australia setelah memenangkan lelang proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha Bandara Hang Nadim Batam.

Bobi Bani & Anita Widya Puspa
redaksi@bisnis.com

VP Corporate Secretary PT Angkasa Pura I Handy Herudhitiawan mengatakan AP I akan menjadikan Bandara Hang Nadim sebagai hub kargo, baik internasional maupun domestik.

“Potensi bandara Hang Nadim sebagai hub kargo internasional adalah menarik rute kargo dari Benua Amerika dan Eropa agar dapat transit atau singgah di Batam yang kemudian melanjutkan penerbangan ke Benua Australia,” katanya saat dihubungi, Minggu (21/3).

Adapun, untuk hub kargo domestik, peran AP I melalui anak perusahaan Angkasa Pura Logistik akan menjadikan Bandara Hang Nadim sebagai hub kargo untuk rute Sumatra dan Jawa serta wilayah timur di Indonesia, seperti Balikpapan dan Makassar.

Konsorsium AP I yang terdiri atas Angkasa Pura I, Incheon International Airport Corporation (IIAC), dan Wijaya Karya, ditetapkan sebagai pemenang tender KPBu Bandara Hang Nadim Batam dengan investasi Rp6,8 triliun. Ini adalah lelang proyek KPBu bandara kedua setelah bandara Komodo Labuan Bajo.

Dalam konsorsium itu, AP I memegang saham sebesar 51%, IIAC 30%, dan WIKA 19%.

Handy mengatakan konsorsium terdapat IIAC memiliki kekuatan mendorong pemasaran rute internasional, baik penumpang maupun kargo, dari Benua Asia dan Eropa. Bandara Hang Nadim Batam, lanjutnya, akan menjadi portofolio bandara di Indonesia yang juga akan melayani penumpang internasional dengan tujuan wisata.

Melalui salah satu strategi pemasaran K-Culture Marketing yang diusung oleh IIAC, dengan memanfaatkan tingkat popularitas dari selebritis Korea Selatan dan daya hidup orang Korea Selatan, maka Batam akan menjadi destinasi wisata baru yang akan mampu mendongkrak kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia dengan mendukung persiapan infrastruktur, fasilitas, dan SDM di wilayah tujuan wisata.

Bandara Hang Nadim Batam juga sesuai dengan pembahasan strategi hub yang memiliki potensi sebagai hub transit domestik. Bandara berkode BTH ini akan mendukung Bandara Kualanamu sebagai superhub. Melalui Bandara Hang Nadim Batam, penumpang dari Sumatra akan melanjutkan penerbangan ke Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan lainnya.

Selain itu, imbuh Handy, sesuai dengan persyaratan dalam dokumen seleksi yang diterbitkan oleh Badan Pengusahaan Batam, pengembangan bandara juga meliputi pembangunan terminal penumpang baru untuk memenuhi proyeksi pertumbuhan penumpang hingga 5 juta penumpang per tahun selama 4 tahun pertama.

Penambahan kapasitas terminal penumpang, kata dia, akan mulai dibangun sesuai proyeksi pada 2022 atau mungkin bisa lebih cepat berdasarkan peningkatan jumlah penumpang.

Selain pembangunan terminal baru, lanjutnya, AP I dan konsorsium juga diminta untuk melakukan renovasi terminal penumpang lama Bandara Hang Nadim yang berkapasitas 3,5 juta penumpang per tahun. Pengerjaannya kemungkinan dimulai akhir 2021 atau awal 2022 atau setelah

serah terima operasional kepada BUP.

AP II LEGOWO

Sementara itu, PT Angkasa Pura II (Persero) yang juga ikut dalam tender itu menyatakan menerima keputusan panitia lelang.

AP II tergabung dalam Konsorsium Batam yang juga mencakup PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Egis Project S.A, dan Engie South East Asia PTE. Ltd.. Konsorsium itu menempati posisi kedua atau pemenang cadangan dalam proses tender ini dengan total investasi Rp3,1 triliun.

Menurut VP Corporate Communication Strategic PT Angkasa Pura II (Persero) Yado Yarismanto, perseroan tak berniat mengajukan surat sanggahan tertulis.

“Soal tender bandara Hang Nadim. Kami mengikuti sesuai dengan hasil yang telah diumumkan. Tak Ada sanggahan yang kami ajukan,” katanya.

AP II, tuturnya, memang masih memiliki sejumlah rencana pengelolaan bandara lainnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk dalam negeri, perseroan sedang menawarkan pengelolaan Bandara Kualanamu kepada mitra strategis. Menurut Yado, sejauh ini belum ada hasil yang progresif dari aksi itu.

Sementara untuk di luar negeri, AP II melirik peluang mengoperasikan dua bandara di Asia Tenggara yang kini sedang dilelang.

Menanggapi kemenangan AP I, pemerhati penerbangan dari Jaringan Penerbangan Indonesia (JAPRI) Gerry Soedjatman berpendapat kemitraan BUMN itu dengan Incheon International Airport dalam pengelolaan Bandara Hang Nadim diharapkan bisa mengeksplorasi lebih jauh potensi kargo dan logistik di Indonesia. Dia mengatakan keunggulan dan



Potensi Bandara Hang Nadim sebagai hub kargo internasional adalah menarik rute kargo dari Benua Amerika dan Eropa agar dapat transit atau singgah di Batam yang kemudian melanjutkan penerbangan ke Benua Australia.

potensi wilayah Batam sebagai logistik dan kargo sudah tak diragukan lagi berkat kawasan industri di wilayah tersebut. Ekosistem yang telah tercipta dalam kawasan industri tersebut membutuhkan bandara yang bergerak secara aktif sebagai hub kargo.

Dengan demikian, katanya, akan jauh lebih sulit bagi bandara Hang Nadim untuk disulap menjadi bandara yang ramai penumpang pariwisata yang mampu mengalahkan negara tetangga, Singapura.

“Indonesia membutuhkan itu [hub kargo] karena sejauh ini

belum ada bandara yang kargonya seserius bandara-bandara di luar negeri, termasuk fasilitas terminal yang cocok dan lengkap untuk *freight*,” tuturnya.

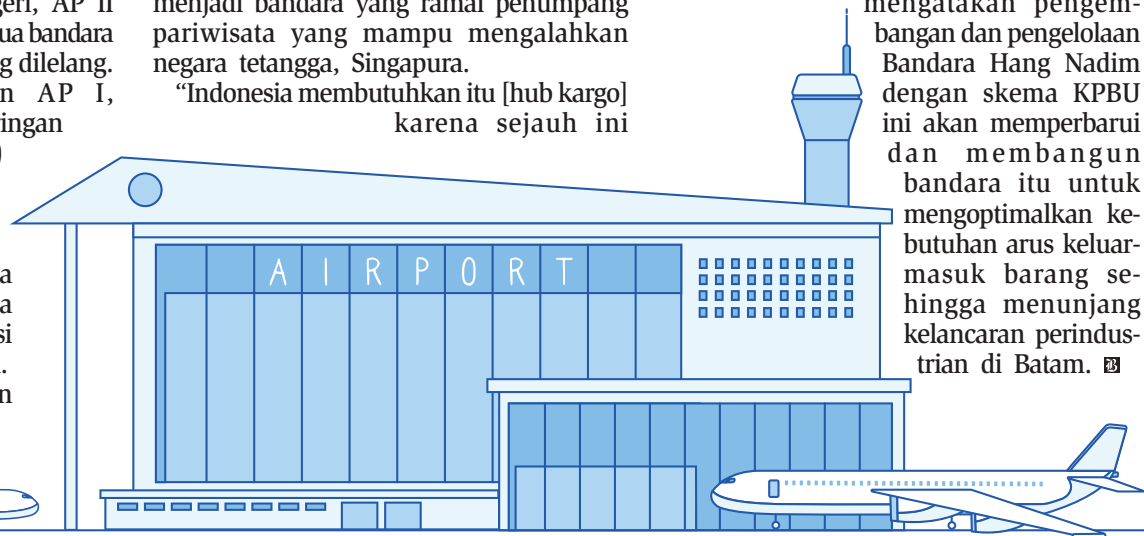
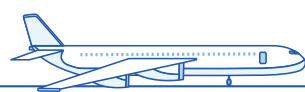
Terlebih, sambungnya, kolaborasi bersama dengan pemain internasional yang mengelola bandara Incheon di Korea Selatan, akan menjadi keuntungan besar dan transfer pengetahuan baru bagi Indonesia. Pengelola Incheon, sebutnya, sudah piawai tak hanya mengelola penumpang, tetapi juga kargo yang berkapasitas besar.

Selain pusat kargo, Hang Nadim juga bisa dioptimalkan menjadi pusat pemeliharaan pesawat, terutama dengan kehadiran Batam Aero Teknik.

“Tinggal nantinya bagaimana pengelolaan lahannya untuk membangun terminal yang sesuai dan lengkap. Kita kan masih belajar, belum ideal. Jadi, bagaimana bandara lokal dan asing melakukan apa yang bisa dilakukan,” ujarnya.

Dalam siaran pers BP Batam, Sabtu (20/3), luas area yg akan dikelola oleh pemenang tender sekitar 350 hektare. Pemenang lelang akan melaksanakan perbaikan terminal 1, pembangunan terminal 2, dan mengoperasikan fasilitas *runway* dan gedung kargo.

Kepala BP Batam Muhammad Rudi mengatakan pengembangan dan pengelolaan Bandara Hang Nadim dengan skema KPBu ini akan memperbarui dan membangun bandara itu untuk mengoptimalkan kebutuhan arus keluar-masuk barang sehingga menunjang kelancaran perindustrian di Batam. ■



PERSAINGAN DI BATAM

Konsorsium AP I yang terdiri atas PT Angkasa Pura I (Persero), Incheon International Airport Corporation (IIAC), dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) ditetapkan sebagai pemenang tender pengelolaan bandara Hang Nadim Batam. Sementara itu, konsorsium Batam yang mencakup PT Angkasa Pura II (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Egis Project S.A, dan Engie South East Asia Pte Ltd., menjadi pemenang cadangan.

Berdasarkan Surat Pengumuman yang diterbitkan Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam, konsorsium AP I mendapatkan skor 100 poin, sedangkan konsorsium Batam 91,5 poin.

Hasil Pelelangan Proyek KPBu Bandara Hang Nadim Batam

A. Konsorsium PT Angkasa Pura I (persero), Incheon International Airport Corporation, PT Wijaya Karya Tbk. (GIAA).

Hasil Evaluasi

Persentase Bagi Hasil Kepada PJPK
Pembagian Hasil Kargo Umum
Jangka Waktu KPBu
Nilai Biaya Modal
Nilai Biaya Operasional dan Pemeliharaan (tak termasuk Opex selama masa kompensasi kepada PJPK)

100 poin

30%
60%
25 tahun
Rp6,898 triliun
Rp15,29 triliun

B. Konsorsium Batam: PT Angkasa Pura II (persero), PT Adhi Karya Tbk. (persero), Egis Project S.A, Engie South East Asia PTE. LTD.

Hasil Evaluasi

Persentase Bagi Hasil Kepada PJPK
Pembagian Hasil Kargo Umum
Jangka Waktu KPBu
Nilai Biaya Modal
Nilai Biaya Operasional dan Pemeliharaan (tak termasuk Opex selama masa kompensasi kepada PJPK)

91,5 poin

25,75%
65%
25 tahun
Rp3,18 triliun
Rp8,929 triliun

Sumber: Badan Pengelola (BP) Batam, 2021

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

■ MENHUB TINJAU PROGRES DDT



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (tengah) berdiskusi dengan Dirjen Perkeretaapian Kemhub Zulfikri (kiri) dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kemhub Heru Wisnu Wibowo (kanan) saat melakukan peninjauan di Stasiun

Jatinegara, Jakarta, Sabtu (20/3). Kunjungan tersebut dilakukan untuk meninjau progres pembangunan proyek *double-double track* (DDT) di Stasiun Jatinegara se usai di renovasi.

| PROGRAM FLPP |

Komitmen Hingga 2024

Bisnis, JAKARTA - Pemerintah berkomitmen akan terus melanjutkan program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP sampai dengan 2024 untuk memperkuat sektor perumahan di Tanah Air.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan pemerintah bahkan memberikan insentif khusus bagi masyarakat agar antusias mengakses rumah layak huni.

“Perumahan merupakan salah satu sektor yang penting karena mampu menarik dan mendorong kegiatan di berbagai sektor ekonomi mulai dari sektor jasa, bahan bangunan, hingga memengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja,” ujarnya,

Jumat (19/3).

Pemerintah sebelumnya memberikan insentif bebas pajak pertambahan nilai (PPN) 100% untuk pembelian rumah sampai dengan harga Rp2 miliar, dan 50% untuk pembelian rumah dengan harga antara Rp2 miliar-Rp5 miliar sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 21/2021.

Selain itu, membantu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) memiliki rumah, pemerintah juga menyiapkan berbagai kebijakan dan program kemudahan dan bantuan pembiayaan perumahan, a.l. program FLPP, Subsidi Selisih Bunga (SSB), Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM), serta program Bantuan Pembiayaan Berbasis Tabungan (BP2BT).

Pemerintah menargetkan peningkatan rumah tangga

yang menempati rumah layak dari semula 56,75% menjadi sebesar 70% atau ekuivalen dengan 11 juta rumah tangga.

“Akumulasi target sasaran melalui skenario intervensi langsung adalah sebesar 5 Juta unit rumah,” katanya.

Kementerian PUPR akan menganggarkan dan memfasilitasi subsidi perumahan untuk 1,5 juta rumah tangga, yang terdiri atas FLPP sebanyak 900.000 unit, fasilitas pembiayaan perumahan melalui BP Tapera 500.000 unit, PT SMF 50.000 unit, dan sisanya melalui BP2BT.

Capaian subsidi perumahan (FLPP, SSB, dan BP2BT) selama 6 tahun terakhir, mulai 2015 hingga 2020, mencapai rata-rata 202.666 unit per tahun. Lalu, capaian SBUM yang merupakan komplementer SSB dan FLPP rata-rata 139.579 unit per tahun. (Yanita Petriella)

■ PELUANG DAN STRATEGI ORGANISASI SAAT PANDEMI



Bisnis/Rachman

Guru Besar Ilmu Pengembangan Manusia yang juga Wakil Dekan Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) Institut Teknologi Bandung (ITB) Aurik Gustomo menyampaikan orasi ilmiah secara virtual di Bandung, Jawa Barat, Sabtu (20/3). Aurik memaparkan pelu-

ang, tantangan dan strategi sebuah organisasi di era pandemi Covid-19 dan disrupsi digital saat ini, kemudian bagaimana implementasinya dalam praktik-praktik bisnis perusahaan nasional maupun global.

■ STRATEGI PENYALURAN KREDIT

Bank Mantap Dorong Pensiunan Berwirausaha

Bisnis, DENPASAR — PT Bank Mandiri Taspen mendorong pensiunan untuk mulai berwirausaha dengan risiko rendah seperti membuka warung kebutuhan sehari-hari.

Direktur Utama Bank Mantap Elmamber P. Sinaga mengatakan melalui program Mantap Sejahtera bertujuan untuk mengajak pensiunan tetap berkarja dan produktif.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank Mantap menggandeng perusahaan ritel Coco Group khusus di wilayah Bali dan Nusa Tenggara.

“Untuk Bali Nusra, ini merupakan toko yang pertama, di luar Bali kami sudah ada juga dengan mitra lainnya, harapannya tentunya kami dalam tahun ini paling bisa buka 100 warung, di Bali paling minimal 20–25 toko,” katanya, Jumat (19/3).

Dalam kesempatan itu, Bank Mantap meresmikan dua toko sekaligus milik pensiunan yang berada di Kerobokan, Badung, dan Blahbatuh, Gianyar. Sebelumnya, Bank Mantap telah membantu usaha sejenis ke 23 pensiunan yang ada di Jawa dan Sumatera.

Lewat program ini, Bank Mantap memberikan modal usaha dengan maksimal plafon Rp500 juta. Tenor pinjaman dapat disesuaikan hingga para pensiunan berusia 75 tahun, atau para pensiunan dapat menabung sebesar Rp180 juta.

“Kalau kita lihat komposisi pensiunan, mungkin kan 70%-nya butuh likuiditas sehingga itu yang kita berikan kredit, sisanya 10% sampai 30% pensiunan tidak butuh kredit,” sebutnya.

Chief Financial Officer (CFO) Bank Mantap Fajar Ari Seti-

awan menambahkan dalam kerja sama dengan Coco Group, Bank Mantap menawarkan dua paket, yakni Paket Silver dan Paket Gold.

Paket Silver senilai Rp35 juta menawarkan 500 item dan perangkat atau peralatan dengan luas toko 3x4 meter persegi, sedangkan untuk Paket Gold dengan nilai Rp50 juta para nasabah mendapatkan 700 item dagangan dengan luas toko 3x5 meter persegi serta peralatan-peralatan penunjang toko.

Owner Coco Group I Nengah Natyanta mengatakan kemitraan dengan Bank Mantap mendukung program serupa yang dimiliki perseroan. Selama ini, Coco Group memang berupaya mendukung UMKM lewat pendampingan dan memastikan suplai barang dagangan. (Ni Putu Eka Wiratmini)

■ PEMBUKAAN SEKTOR PARIWISATA

ADU CEPAT SAMBUT WISATAWAN ASING

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tengah merancang pembukaan sektor pariwisata melalui *safe travel corridor*. Kepulauan Riau dinilai lebih siap dibuka untuk wisatawan mancanegara ketimbang Bali.

Ni Putu Eka Wiratmini & Nurbaiti redaksi@bisnis.com

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno memastikan Kepulauan Riau siap membuka kembali perbatasan melalui *safe travel corridor* di Nongsa dan Bintan Lagoi pada 21 April 2021.

Pembukaan sektor pariwisata melalui *safe travel corridor* dilakukan secara terbatas dengan mengedepankan protokol kesehatan ketat. Setiap orang yang akan melakukan pergerakan antarnegara adalah mereka yang sehat dan berkomitmen mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Tahapan wisman yang masuk kawasan wisata melakukan tes PCR. Saat kedatangan akan melalui proses *testing* genose dan pergerakan wisatawan akan terlihat dari aplikasi khusus.

Sementara itu, pembukaan kawasan wisata Bali baru dimulai sekitar Juni dan Juli 2021. “Ini kebetulan karena Batam-Bintan jauh lebih siap,” kata Sandiaga dikutip dari keterangan resmi, Sabtu (20/3).

Apalagi, imbuhnya, angka pe-

nularan Covid-19 di Kepri sudah melandai dan stabil, bahkan di dua destinasi wisata Nongsa dan Lagoi, tidak ada kasus penularan virus corona. “Saya garis bawah, ini semua bisa kita lakukan jika angka Covid-19 di Kepri dapat terkendali dan bisa ditekan seminimal mungkin,” katanya.

Dia menilai Kepulauan Riau telah memenuhi syarat dari segi fisibilitasnya, yang mencakup pintu masuk utama, orbitasi yang hanya 20 km dari Singapura dengan waktu tempuh 40–60 menit khusus ke Batam dan Bintan.

Kemudian, terdapat rute langsung yang menghubungkan dari pelabuhan ferry Singapura menuju Pelabuhan Nongsapura di Batam dan Bandar Bintan Telani di Lagoi Bintan.

“Saya sudah mencoba semua rute dan ini bisa segera kita persiapkan untuk pembukaan *safe travel corridor* dengan Singapura,” jelasnya.

Selain itu, Nongsa dan Bintan Lagoi juga memiliki aksesibilitas, amenities, dan atraksi yang lengkap dan penerapan protokol CHSE (*cleanliness, health, safety, and environment sustainability*) sudah dijalankan dengan ketat dan disiplin.

“Meskipun begitu, 3M [memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak] tetap ditingkatkan, dan 3T [*testing, tracing, and treatment*] diperkuat. Pelaku usaha hotel dan restoran juga harus dipastikan sudah tersertifikasi CHSE, terlebih lagi pada zona prioritas, yaitu Nongsa dan Bintan Lagoi. Dengan hal ini, kita dapat memberikan rasa *confident* kepada wisatawan,” jelasnya.

Nantinya, wisatawan asing yang masuk ke dua zona tersebut diharuskan melakukan tes PCR. Lalu, pada saat kedatangan wisatawan

akan melalui proses *testing* genose. “Setelah itu akan ada aplikasi di mana kita bukan hanya bisa *men-trace*, tapi juga *men-tracking movement* wisatawan,” ujarnya.

Sandi memaparkan pandemi telah menyebabkan penurunan terdalam pada industri akomodasi, makanan, dan minuman hingga minus 41,01%. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepri pada 2020 bahkan berkontraksi hingga minus 85,6%.

Karena itu, Menparekraf juga mendorong Pemprov Kepri untuk mempersiapkan paket-paket wisata menarik menjelang pembukaan *safe travel corridor*.

PARIWISATA BALI

Sementara itu, pembukaan perbatasan untuk pariwisata Bali rencananya akan disimulasikan atau diujicobakan sebelum Juni 2021, sehingga masih ada waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya.

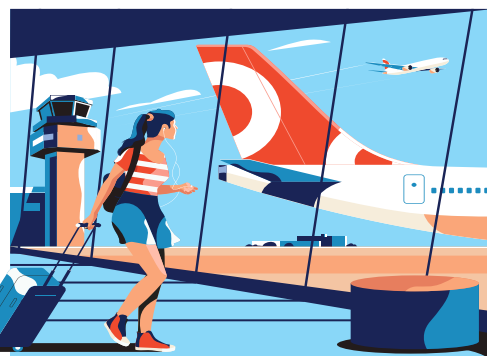
Berdasarkan linimasa *re-opening* Bali yang diterima *Bisnis*, Kamis (18/3), pembukaan pariwisata Bali terhadap wisatawan mancanegara terbagi dalam tiga tahap sebelum benar-benar dinyatakan dibuka pada Agustus 2021.

Selama Maret–April 2021 menjadi tahap pertama *re-opening* dengan kegiatan vaksinasi, penyiapan aplikasi *tracing*, penyiapan sarana tes lacak isolasi (TLI) berupa lab PCR, tracer, pusat isolasi, dan rumah sakit hingga identifikasi hotel karantina atau isolasi.

Pada April 2021, akan dilakukan uji coba aplikasi *tracing*, penyiapan hotel dengan paket wisata karantina atau isolasi, dan sertifikasi CHSE lebih dari 80%.

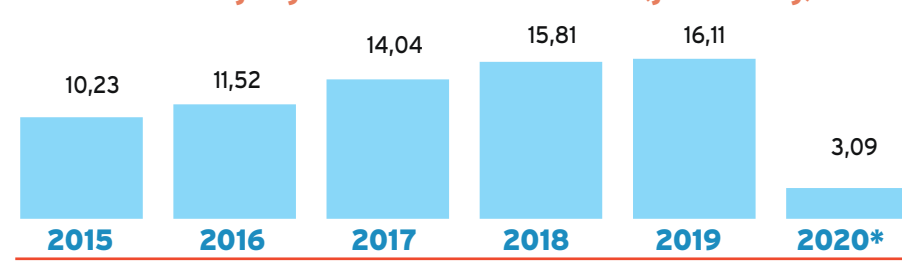
Selanjutnya, tahap kedua dimulai pada Mei 2021 dengan kegiatan uji coba penerapan zona hijau dan implementasi prokes pada pekerja keluar masuk zona hijau

PENYAMBUTAN WISMAN DIKEBUT



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan membuka pintu masuk wisatawan mancanegara dengan menerapkan program *Safe Travel Corridor*. Daerah yang paling siap dalam waktu dekat untuk merealisasikan program tersebut adalah Kepulauan Riau.

Jumlah Kunjungan Wisman 2015–2020 (juta orang)



BISNIS/YAYAN INDRAYANA

dan wisatawan domestik.

Kemudian, pada Juni 2021 akan dilakukan penilaian oleh evaluator eksternal untuk persiapan pembukaan wisatawan asing dan audit perilaku prokes dan kelayakan fasilitas tempat umum (TTU).

Pada Juli 2021, tahap ketiga dimulai dengan kegiatan uji coba pembukaan Bali untuk wisatawan asing dan koordinasi dengan agen travel internasional. Baru kemudian pada Agustus 2021, dilakukan pembukaan resmi zona hijau Ubud dan Nusa Dua untuk wisatawan asing dan International Meeting dengan WHO.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Ketut Suarjaya mengatakan Pulau Dewata menyiapkan pembukaan pariwisata Bali lewat program *free covid corridor*, dengan tiga kawasan yang menjadi proyek percontohan yakni Ubud, Sanur,

dan Nusa Dua.

“Konsepnya adalah kita lindungi dan jaga kesehatan masyarakat, dengan memastikan kesehatan masyarakat, kita baru kemudian menyiapkan wisatawan,” katanya, belum lama ini.

Saat ini pemerintah mulai melakukan vaksinasi bertahap pada masyarakat lokal dan pekerja pariwisata yang berada di tiga zona FCC. Secara total, ketiga zona FCC tersebut memiliki jumlah pekerja dan penduduk mencapai 170.487 orang.

Pemberian dosis vaksinasi Covid-19 pertama diharapkan sudah selesai pada akhir Maret 2021. Dosis kedua akan dimulai pertengahan Mei 2021 sampai akhir Mei 2021.

“Awal Juli, kekebalan kelompok pada penduduk di tiga kawasan tersebut diharapkan sudah terbentuk optimal sehingga kawasan sudah dapat dibuka,” katanya. (k44) ☒

“Ini kebetulan karena Batam-Bintan jauh lebih siap.”

UBAH LAKU

Sentra Vaksin Bersama Ditarget 5.000 Penerima Per Hari

Bisnis, SEMARANG — Menteri BUMN Erick Thohir mengharapkan proses vaksinasi Covid-19 di Jawa Tengah khususnya Kota Semarang bisa lebih cepat dengan adanya Sentra Vaksin Bersama.

“Kita berharap sentra vaksin yang ada di Semarang ini bisa berjalan baik dengan target 5.000 [penerima vaksin dalam] sehari,” katanya saat mengunjungi Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jateng yang kini disulap menjadi Sentra Vaksin Bersama, Minggu (21/3).

Sentra Vaksinasi Bersama akan berjalan hingga 2 bulan ke depan, dan tak hanya untuk pegawai BUMN saja juga sebanyak 194.000 lansia Kota Semarang akan divaksin.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengapresiasi inisiatif Kementerian BUMN untuk mempercepat proses vaksinasi.

“Kita punya lansia 3 juta lebih, maka ini tentu cara bagus dan kami terima kasih bila dilakukan percepatan,” katanya. (M. Faisal Nur Ikhsan)

Kampanye Vaksin Covid-19 Aman Digencarkan Lewat Media Sosial

Bisnis, BANDUNG — Masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi diminta untuk menginformasikan bahwa vaksin Covid-19 aman di akun media sosial pribadi secara masif.

“Kalau bisa, saat melaksanakan vaksinasi masyarakat memotret dan mengunggahnya ke media sosial masing-masing. Apapun bahasanya, yang penting ada informasi positif setelah divaksin,” ujar Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum di Mal Asia Plaza, Kota Tasikmalaya, Sabtu (20/3).

Informasi tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat agar mau divaksin sekaligus memberikan gambaran kepada masyarakat terkait dengan efek samping sesuai disuntikvaksin.

“Di luar, ada isu vaksin akibatnya ini itu, sakit, pingsan, meninggal, dan yang lainnya. Sampai hari ini saya sudah divaksin dua kali tidak ada reaksi apa-apa,” tuturnya.

Di Tasikmalaya, 400 petugas publik dan guru mengikuti vaksinasi massal di Mal Asia Plaza. (k57)

PT. ALINCO SURABAYA INDONESIA
ALINCO® SPESIAL PRODUKSI "FILTER NOZZLE"
SELAMAT HARI AIR SEDUNIA
22 MARET 2021

Produk yang ditampilkan: BOX WATER METER, MEJA & KURSI SEKOLAH, AWASI BARANG PALSU, PC & PUC TUBE SETZLER.

Jl. Purwodadi Raya No. 57-59 SURABAYA
Tel. +62-31-352 5540, 357 2971.
Fax. +62-31-352 4822
Email: alinco.surabaya@gmail.com
Website: www.alincofilter.com | www.school.co.id



VIRAL

PPKM Mikro Diikuti 15 Provinsi

Bisnis, JAKARTA — pemerintah memperpanjang serta memperluas Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM Mikro) mulai 23 Maret—5 April 2021.

Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian dikutip dari laman Setkab Minggu (21/3) mengatakan PPKM Mikro Tahap IV akan dilaksanakan di 15 provinsi yang memenuhi parameter persentase kasus

aktif, persentase kesembuhan, persentase kematian, dan tingkat *Bed Occupancy Ratio* (BOR) yang telah ditetapkan. Daerah tersebut meliputi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat. (Hafiyyan)

Vaksinasi Ibu Hamil Belum Dianjurkan

Bisnis, JAKARTA — Pemberian vaksin Covid-19 kepada ibu hamil di Indonesia masih memerlukan penelitian lebih lanjut dan belum dianjurkan.

“Ibu hamil jangan dulu deh sekarang, karena kita belum tahu persis kondisinya. Efektivitas vaksinnya pun kita masih belum tahu,” kata Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi Iris Rengganis

merespons laporan studi terbaru dari Israel yang menemukan dampak positif vaksinasi corona pada ibu hamil, dikutip *Antara*, Minggu (21/2).

Menurutnya, hingga kini belum ada penelitian menyeluruh terhadap vaksin yang digunakan oleh ibu hamil. Vaksin yang direkomendasikan WHO untuk ibu hamil adalah vaksin influenza. (Akhirul Anwar)

Fatwa MUI: Penggunaan Vaksin Covid-19 AstraZeneca Saat Ini Diboolehan (Mubah)

MUI keluaran Fatwa No. 14 tahun 2021 terkait yang menyatakan hukum penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca pada saat ini adalah dibolehan (mubah). Terdapat 5 alasan yang mendasari fatwa MUI ini termasuk karena kebutuhan kondisi mendesak yang menduduki kondisi darurat, keterangan ahli tentang adanya bahaya (risiko fatal) jika tidak segera dilakukan vaksinasi Covid-19 serta ketersediaan vaksin yang halal dan suci tidak mencukupi guna ikhtiar mewujudkan kekebalan kelompok.

Selain itu, ada jaminan keamanan penggunaan oleh pemerintah sementara pemerintah tidak memiliki keleluasaan memilih jenis vaksin Covid-19 karena keterbatasan vaksin yang tersedia. MUI meminta pemerintah terus mengikhtiar ketersediaan vaksin Covid-19 yang halal dan suci serta mewajibkan umat Islam berpartisipasi dalam program vaksinasi yang dilaksanakan pemerintah untuk mewujudkan kekebalan kelompok dan terbas dari wabah.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jajarak #jajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisaban

PENANGANAN PANDEMI COVID-19 |

PEMDA DUKUNG MUDIK TERBATAS

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah daerah menilai kegiatan mudik hari raya Idulfitri 2021 bisa dilakukan secara terbatas di tengah ancaman penularan Covid-19. Masih ada waktu untuk melakukan persiapan matang antara pemerintah pusat dan daerah untuk mengambil kebijakan yang tepat.

Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Sejauh ini pemerintah belum melarang pergerakan orang untuk mudik Lebaran tahun ini. Model pembatasan mudik dengan menerapkan protokol kesehatan bagi pelaku perjalanan masih terus di bahas.

Pemerintah daerah yang akan menjadi tujuan pemudik juga mulai bersiap. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan pergerakan orang yang justru memicu peningkatan kasus Covid-19.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan pada dasarnya aktivitas apapun diperbolehkan selama disiplin menerapkan protokol kesehatan.

“Pada dasarnya apapun sekarang boleh asal 3M,” katanya, Jumat (19/3).

Kondisi penanganan Covid-19 tahun ini pun sudah lebih baik dibandingkan dengan periode lebaran tahun lalu. Pemerintah memiliki teknologi pengetesan antigen yang cepat dan stok alat *rapid test* yang melimpah.

“Kelebihan tahun 2021 dibanding tahun 2020 ada dua yaitu kita punya teknologi antigen yang melimpah untuk pengetesan di jalan. Dulu *kan* tidak ada,” tuturnya.

Selain itu, program vaksinasi sudah gencar dilakukan di berbagai daerah. Oleh karena itu, Pemprov Jabar tidak permasalahan kegiatan silaturahmi mudik Lebaran dilakukan tahun ini dengan catatan disiplin menerapkan protokol kesehatan dan menghindari potensi penularan.

“Jadi saya tidak masalah silaturahmi mu-

dik dibolehan asal saat ketemu di kampung dan diperjalanan hindari potensi penularan dengan disiplin prokes,” ujarnya

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berharap pelaksanaan mudik tahun ini harus benar-benar terbatas dan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Hal utama yang perlu mendapatkan perhatian adalah penataan system transportasi dan prosedur protokol kesehatan. Persyaratan *rapid test*, baik menggunakan antigen maupun genose harus diperketat.

“Kalau tidak melakukan itu, menurut saya tidak boleh. Sehingga kita betul-betul harus menyiapkan itu dengan baik,” tegasnya.

Ganjar juga meminta pemerintah menjaga seluruh pintu-pintu masuk ke daerah untuk mengantisipasi pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi. “Kalau itu di-



Kelebihan tahun 2021 dibandingkan dengan 2020 ada dua yaitu kita punya teknologi antigen yang melimpah untuk pengetesan di jalan.

lakukan, maka potensi melakukan mudik secara ketat dan terbatas itu bisa dilakukan. Kalau tidak, tentu kita tidak boleh mengambil resiko yang lebih berat,” katanya.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X tidak melarang pergerakan orang saat mudik Lebaran.

“Kalau saya ya lebih cenderung tidak dilarang, tapi jumlah harinya misalnya kemarin itu [libur] bisa 5 hari sampai seminggu, ya sekarang tidak usah. Silaturahmi ya 2 hari atau 3 hari saja sudah selesai,” kata dia.

Dengan jumlah kasus positif Covid-19 yang hingga kini masih fluktuatif, Sultan menilai saat ini belum waktunya menumbuhkan sikap seperti saat kondisi normal.

Oleh sebab itu, salah satu upaya yang tidak kalah penting menjadi perhatian saat momentum mudik Lebaran adalah pemeriksaan surat bebas Covid-19 terhadap para pendatang yang memasuki perbatasan wilayah.

“Hal-hal seperti ini jadi perhatian atau *enggak*? Kalau tetap lolos bebas saja ya mungkin bisa naik lagi,” kata dia pula.

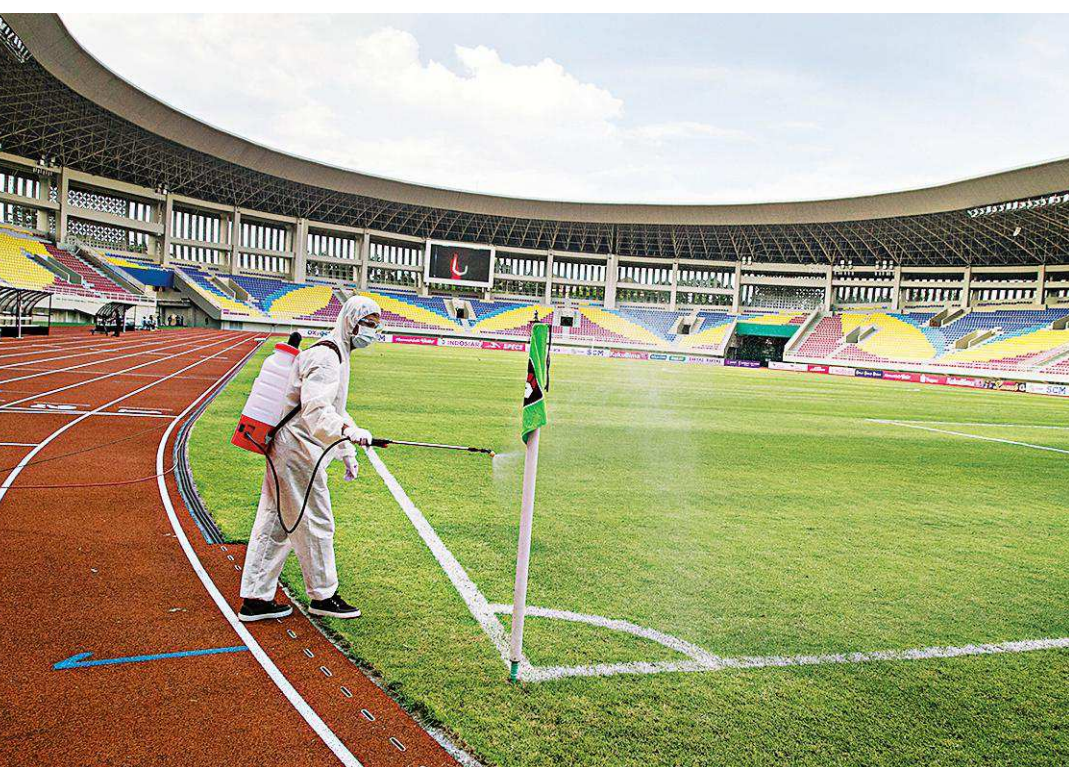
MASIH KHAWATIR

Anggota Komisi IX DPR RI Netty Prasetiyani meminta pemerintah mengkaji dengan seksama mudik Lebaran di tengah masih merebaknya pandemi Covid-19.

“Tidak adanya larangan mudik Lebaran menimbulkan kekhawatiran terjadinya lonjakan kasus. Angka kasus baru Covid-19 di Indonesia masih tinggi,” kata Netty dikutip dari *Antara*.

Selain itu, ujar dia, pengalaman sebelumnya telah menunjukkan bahwa terjadi lonjakan kasus, setiap kali terjadi mobilitas masyarakat pada saat liburan panjang. (k57/k28) ☒

SEPAKBOLA TANPA PENONTON



Antara/Mohammad Ayudha

Petugas menyemprotkan cairan disinfektan pada tiang bendera sudut lapangan sebelum pertandingan sepak bola Piala Menpora di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Minggu (21/3). Piala Menpora

dengan pertandingan pembuka antara Arema FC melawan Persikabo 1973 digelar tanpa penonton dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

KISRUH PARTAI DEMOKRAT |

Kemenkumham Segera Tentukan Pengurus Sah

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia akan berupaya untuk mengambil keputusan terkait dengan pengesahan kepengurusan Partai Demokrat yang sedang berkonflik.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna H. Laoly mengatakan sudah menerima dokumen baik dari Partai Demokrat kubu Agus Harimurti Yudhoyono dan Partai Demokrat versi KLB Moeldoko. Dia berpendapat bahwa langkah hukum ke pengadilan bisa ditempuh jika kedua pihak masih berselisih setelah Kemenkumham mengambil keputusan.

“Kalau sudah saya ambil keputusan masih berselisih lagi ya mereka yang bertempur di pengadilan, *kan* begi-

tu mekanismenya,” katanya, Minggu (21/3).

Jika merujuk Undang-Undang No. 2/2011 tentang Partai Politik diatur bahwa konflik internal semestinya diselesaikan lewat Mahkamah Partai dan jika tak rampung dapat berujung ke pengadilan negeri hingga Mahkamah Agung.

Kemenkumham dalam hal ini memberi catatan bahwa dari dokumen yang diajukan oleh Partai Demokrat kubu KLB masih ada kekurangan sehingga diminta untuk segera melengkapi. Yasonna tidak menyebutkan jenis dokumen yang masih kurang.

“Hari Jumat kemarin dilampirkan kepada saya, dikirimkan surat kepada pihak KLB untuk melengkapinya, karena kami *kan* punya waktu 7

hari, maka kita beri waktu, mungkin Senin atau Selasa diberikan kepada kita, kita lihat lagi,” imbuh Yasonna.

Juru Bicara Partai Demokrat versi KLB Muhammad Rahmad mengatakan bakal segera melengkapi kekurangan dokumen tersebut. “Tentu ini kerja yang sangat serius yang dilakukan pemerintah demi lahirnya kepastian hukum,” katanya.

Menurutnya, kepastian hukum sangat penting untuk menghindari konflik horizontal di tengah masyarakat, khususnya kader Partai Demokrat. “Karena dengan proses cepat ini akan menghindari adanya kisruh di tengah masyarakat di mana pemerintah sedang serius menangani Covid-19.” (Setyo Aji Harjanto)

Wujudkan Apapun Impian Anda
Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021
PaninBank



MARKET

| KOLABORASI EMITEN |

RAJA-Pertagas Jalin KSO

Bisnis, JAKARTA — PT Rukun Raharja Tbk. berencana menjalin kerja sama operasi dengan PT Pertamina Gas atau Pertagas untuk menggarap proyek pembangunan dan pengoperasian pipa minyak bumi koridor Balam-Bangka-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai.

Nilai investasi untuk proyek itu diestimasi senilai US\$300,62 juta atau setara dengan Rp4,34 triliun dengan asumsi kurs Jisdor Jumat (19/3) Rp14.476 per dolar AS.

Berdasarkan keterangan perseroan yang dikutip Minggu (21/3), porsi pendanaan kerja sama operasi (*joint operation/JO*) itu adalah 75% untuk Pertagas dan 25% oleh emiten berkode saham RAJA itu. Dengan demikian, RAJA akan berkontribusi sekitar US\$75,15 juta terhadap proyek tersebut.

Adapun, Pertagas merupa-

kan entitas usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) dengan porsi saham 51%, PT Pertamina (Persero) dengan porsi saham 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 0,01%. RAJA dan Pertagas telah menandatangani perjanjian kerja sama operasi pada 21 Oktober 2020.

Direktur Utama Rukun Raharja Djauhar Maulidi mengatakan bahwa JO dengan Pertagas sebagai salah satu upaya perseroan untuk mengembangkan usaha dan melakukan ekspansi di bidang pengangkutan minyak dan gas bumi melalui pipa.

Untuk diketahui, pengembangan proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai itu memiliki panjang kurang lebih 352,43 kilometer yang terdiri atas 12 segmen dan *station* 3 segmen termasuk

fasilitas pendukungnya.

Perseroan berharap setelah rencana transaksi menjadi efektif akan meningkatkan posisi RAJA secara signifikan dalam kegiatan usahanya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan dan pemegang saham perseroan.

“Manfaat yang diharapkan akan diperoleh perseroan dengan dilakukannya transaksi ini adalah meningkatkan laba perseroan pada masa yang akan datang dan meningkatkan daya tarik investasi perseroan,” tulis Djauhar dikutip dari keterangannya, Minggu (21/3).

Untuk memuluskan rencana tersebut, RAJA akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 27 April 2021. Di lantai bursa, saham RAJA naik 16% dalam sepekan dan parkir di level Rp232. (Finna U. Ulfah)

■ PREDIKSI BURSA



Pekerja melakukan perawatan gedung di dekat logo PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Minggu (21/3). Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismanandar memperkirakan pergerakan indeks harga

saham gabungan pada pekan ini masih terkonsolidasi pada rentang 6.300-6.400, seiring dengan minimnya sentimen dari rilis data ekonomi.

| PROSPEK SEKTORAL |

PELUANG EMITEN SEMEN TERBUKA

Bisnis, JAKARTA — Emiten produsen semen berpeluang untuk memperbaiki kinerjanya pada tahun ini sejalan dengan geliat pembangunan proyek infrastruktur dan properti, serta strategi diversifikasi pasar dan produk.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, tiga emiten semen sudah menyampaikan laporan keuangan 2020. Pada tahun lalu, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) kompak membukukan penurunan pendapatan. Pendapatan SMGR tergerus 12,87% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp35,17 triliun, sedangkan pendapatan INTP melandai 11,01% yoy menjadi Rp14,18 triliun.

Kendati demikian, profitabilitas SMGR dan SMCB masih tumbuh positif. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk SMGR naik 16,68% yoy menjadi Rp2,79 triliun pada 2020. Pada saat yang sama, laba bersih SMCB meningkat 30,44% yoy menjadi Rp650,98 miliar.

Berbanding terbalik, laba bersih INTP turun tipis 1,57% dari Rp1,83 triliun pada 2019 menjadi Rp1,8 triliun pada 2020.

Mimi Halimin, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia, mengatakan kinerja emiten semen pada 2020 ter tekan seiring dengan pandemi Covid-19 yang membuat pemerintah merelokasi anggaran infrastruktur untuk penanganan krisis kesehatan.

Pengalihan anggaran itu berdampak negatif terhadap progres proyek infrastruktur dan menekan

permintaan semen pada 2020.

“Namun, kami mengekspektasikan tahun ini akan terdapat kenaikan konsumsi semen secara *year-on-year* yang akan dimulai pada kuartal II/2021,” tulis Mimi dikutip dari publikasi risetnya, Minggu (21/3).

Hal itu akan didukung aktivitas ekonomi diprediksi akan lebih baik pada tahun ini sehingga berpotensi mengakselerasi pengeluaran infrastruktur dan pemulihan sektor properti.

Di sisi lain, Mimi cukup terkejut melihat data volume konsumsi semen domestik periode Februari 2021 yang telah menunjukkan kenaikan secara tahunan. Hal itu pun menjadi sinyal pemulihan industri yang lebih cepat daripada perkiraan.

Adapun, berdasarkan data asosiasi, volume konsumsi semen domestik pada Februari 2021 naik 0,8% yoy menjadi 4,6 juta ton, kendati turun 5,5% dibandingkan dengan volume bulan sebelumnya.

Selain itu, dalam 2 bulan pertama tahun ini volume konsumsi semen domestik juga masih menunjukkan kinerja negatif, turun 2,7% secara yoy. Adapun, pendorong konsumsi semen tersebut berasal dari luar Jawa dengan kenaikan hingga 8,8% yoy.

Atas katalis tersebut, Mimi merekomendasikan beli untuk saham INTP dengan target Rp16.200 per saham. Dia juga merekomendasikan beli untuk

saham SMGR dengan target harga yang direvisi naik menjadi Rp12.755 per saham.

Hal itu pun sejalan dengan revisi naik laba bersih SMGR pada 2021 sekitar 6,6% dari estimasi sebelumnya menjadi Rp3,42 triliun karena ekspektasi volume penjualan semen domestik perseroan yang akan naik 4% pada tahun ini.

Sementara itu, analis Maybank Sekuritas Aurellia Setiabudi menjelaskan tampaknya pertumbuhan konsumsi tahun ini akan ditopang dari segmen luar Jawa yang tecermin dari rilis data volume konsumsi Januari-Februari 2021.

Dengan demikian, dia menilai SMGR akan lebih banyak diuntungkan dari prospek tersebut dengan perkiraan volume penjualan perseroan pada 2021 dapat naik 6% yoy menjadi sebanyak 66,6 juta ton.

Sementara itu, INTP hanya akan mengalami kenaikan volume penjualan 4,5% pada 2021 menjadi 16,9 juta ton.

“Oleh karena itu, SMGR adalah pilihan utama kami untuk sektor ini. Kami memasang beli untuk SMGR dengan TP Rp14.100,” tulis Aurellia dikutip dari risetnya, Minggu (21/3).

RISIKO OVERSUPPLY

Secara terpisah, analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta menilai kendati kelebihan pasokan mungkin masih akan terjadi ke depan, tetapi kinerja emiten

“**Kenaikan konsumsi semen secara *year on year* yang akan dimulai pada kuartal II/2021.**”

semen perseroan tahun ini mendapatkan banyak katalis positif untuk memperbaiki kinerjanya.

“Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur, terbentuknya Tapera, semakin membaiknya kinerja *marketing sales* di sektor properti, dan relaksasi PPN, itu semua dapat mendukung permintaan pada sektor semen,” ujar Nafan kepada *Bisnis*, Minggu (21/3).

Dia merekomendasikan hold

atau *maintain buy* untuk saham INTP dan SMGR dengan target profit INTP di level Rp13.050, sedangkan SMGR di level Rp11.275.

Dari kalangan emiten, Direktur Utama Semen Indonesia Hendi Prio Santoso mengatakan perseroan menerapkan efisiensi biaya, termasuk dengan menerapkan kebijakan belanja modal yang ketat.

Pada 2020, imbuhnya, SMGR mengeksport produk ke berbagai negara, seperti Australia, Bangladesh, Sri Lanka, dan China. Selain itu, sejumlah inisiatif baru juga diluncurkan, seperti produk Masonry Cement dan pengembangan digital marketing melalui platform seperti Sobat Bangun, Akses Toko, dan Official Store.

“Perseroan terus berupaya mengoptimalkan potensi pasar baru dan menghadirkan berbagai solusi di bidang *building material*,” tuturnya dalam keterangan resmi, baru-baru ini.

Secara terpisah, Sekretaris Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Antonius Marcos mengatakan perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 4% pada tahun ini.

Sementara itu, INTP juga akan memperluas pasar dengan memasok semen ke negara tujuan ekspor yang potensial, antara lain Filipina, Brunei Darussalam, Malaysia dan beberapa negara tetangga lainnya. Untuk belanja modal, perseroan menyiapkan anggaran sekitar Rp1 triliun. ■

Berharap Pulih

Tiga dari empat emiten semen sudah menyampaikan laporan keuangan 2020. SMGR dan SMCB mampu membukukan kenaikan laba bersih, sedangkan laba INTP hanya turun tipis. Tahun ini diharapkan menjadi momentum pemulihan emiten semen.

| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) | PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) |
|--|--|--|
| Rp35,17 triliun turun 12,87% yoy | Rp14,18 triliun turun 11,01% yoy | Rp10,1 triliun turun 8,59% yoy |
| Rp2,79 triliun naik 16,68% yoy | Rp1,8 triliun turun 1,57% yoy | Rp650,98 miliar naik 30,44% yoy |
| Rp78,44 triliun | Rp27,34 triliun | Rp20,73 triliun |
| Rp40,57 triliun | Rp5,16 triliun | Rp13,17 triliun |
| Rp35,65 triliun | Rp22,17 triliun | Rp7,56 triliun |
| Rp11.800 | Rp13.800 | Rp1.790 |
| Rp69,99 triliun | Rp50,80 triliun | Rp13,72 triliun |

Keterangan

- Pendapatan 2020
- Total Ekuitas
- Laba Bersih 2020
- Harga Saham
- Total Aset
- Kapitalisasi Pasar
- Total Liabilitas

* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.



Sumber: Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, Perseroan, IDX, Bloomberg, diolah.

■ **BTN PANGKAS SUKU BUNGA**

Bisnis/Abdurachman

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan perumahan bersubsidi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (21/3). PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. memangkas suku bunga sebagai upaya mendorong kinerja dari sisi produk kredit kepemilikan rumah (KPR).

BTN menawarkan KPR subsidi dengan bunga 5% yang berlaku secara tetap sampai dengan 20 tahun. Hingga Februari 2021, emiten berkode saham BBTN ini tercatat telah menyalurkan KPR subsidi sekitar Rp107,93 triliun untuk 1,3 juta debitur.

| **KINERJA PASAR SAHAM** |**IHSG Mampu Menguat**

Bisnis, JAKARTA — Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada perdagangan hari ini diprediksi melanjutkan penguatannya.

Pada perdagangan akhir pekan lalu, IHSG menyentuh 6.356,16 atau menguat 0,13%. Kendati tumbuh tipis, secara mingguan, indeks komposit terkoreksi 0,03%.

Cerita pada pekan ini diproyeksi lebih menarik pada pekan ini. Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismunandar memperkirakan pergerakan IHSG terkonsolidasi pada rentang 6.300—6.400, seiring dengan minimnya sentimen dari rilis data ekonomi.

Namun dia menyebut ada beberapa indikator pasar yang akan menjadi fokus perhatian investor. Sentimen tersebut antara lain pergerakan nilai tukar rupiah, *yield* obligasi AS bertenor 10 tahun serta harga minyak mentah yang anjlok cukup dalam ke level

US\$60/barel.

“Selain itu, pelaku pasar juga akan terus menunggu lebih banyak emiten untuk merilis kinerja keuangan tahun 2020,” tuturnya.

CEO PT Indosurya Bersinar Sekuritas, William Surya Wijaya menyebut IHSG pada awal pekan bergerak pada rentang 6.260 hingga 6.389. Menurutnya, kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih mampu menopang kinerja pasar saham pada awal pekan.

“Namun fluktuasi nilai tukar rupiah serta harga komoditas juga akan turut mewarnai pergerakan IHSG hingga beberapa waktu mendatang,” ujarnya dalam hasil riset.

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta mengatakan secara teknis, pergerakan IHSG pada pekan ini cenderung *bullish*.

Menurutnya, berdasarkan rasio fibonacci, *support* maupun *resistance* minimum

IHSG berada pada 6.307.84 hingga 6.394.45. Kemudian berdasarkan indikator MACD, Stochastic dan RSI menunjukkan sinyal positif.

“Di sisi lain, terlihat pola *upward bar* yang mengindikasikan adanya potensi penguatan lanjutan pada pergerakan IHSG sehingga ke depannya berpeluang menuju ke *resistance* terdekat,” jelas Nafan.

Nafan memberikan sejumlah rekomendasi saham yang dapat menjadi pertimbangan investor. Beberapa saham yang direkomendasikan Nafan yakni ASRI dengan akumulasi pada Rp230 hingga Rp240. Kemudian, BJTM pada level Rp830 hingga Rp840.

Lalu, BSDE pada Rp1.215 hingga Rp1.225, CTRA pada rentang Rp1.170 hingga Rp1.180, LPKR pada Rp200 hingga Rp204, MYOR pada level Rp2.680 hingga Rp2.720 dan PPRE pada rentang Rp210 hingga Rp214. (Dhiany Nadya Utami)

| **REKSA DANA PENDAPATAN TETAP** |**WAKTUNYA INVESTOR BARU MASUK**

Bisnis, JAKARTA — Tekanan pada harga obligasi Indonesia akibat naiknya imbal hasil obligasi AS bisa menjadi momen bagi investor baru untuk mengoleksi reksa dana pendapatan tetap.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.nadya@bisnis.com

Berdasarkan data *worldgovernmentbonds.com*, imbal hasil atau *yield* SUN Indonesia untuk tenor 10 tahun berada di level 6,88%, naik signifikan dari posisi akhir 2020, 5,97%.

Kondisi naiknya imbal hasil menunjukkan bahwa harga obligasi yang terkoreksi. Sebaliknya, jika *yield* tengah menurun artinya harga obligasi sedang menguat.

Walhasil, pergerakan imbal hasil obligasi pun memengaruhi kinerja reksa dana pendapatan tetap yang menggunakan surat utang sebagai aset dasarnya.

Berdasarkan data Infovesta Utama per 18 Maret 2021, kinerja indeks reksa dana pendapatan tetap sepanjang tahun berjalan negatif makin dalam, yakni mencapai -1,92% secara *year to date* (ytd).

Hal itu menjadi kontras dengan prestasi reksa dana pendapatan tetap sepanjang 2020 yang merupakan instrumen reksa dana paling moncer dengan imbal hasil 8,99% secara tahunan.

Head Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan untuk kondisi Indonesia saat ini, dengan inflasi masih di bawah 2% dan suku bunga acuan di bawah 3,5%, *yield* surat utang negara (SUN) yang wajar ada di kisaran 5,5—6%.

“Artinya saat ini harga SUN sedang murah sekali, bagi yang mau masuk menarik sekali, tetapi bagi yang sudah pegang dari akhir tahun atau awal tahun ini memang cenderung masih *loss* karena penurunan harga,” ujarnya ketika dihubungi *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Dia memproyeksikan harga SUN akan mulai rebound ketika tren



Reksa dana pendapatan tetap yang mencetak pertumbuhan tertinggi pada tahun lalu dianggap masih mampu menunjukkan tajinya pada 2021 di tengah bayang-bayang kenaikan imbal hasil obligasi AS. Berikut potret kinerjanya sepanjang tahun berjalan.



Sumber: *worldgovernmentbonds.com*, per 20 Maret 2021

kenaikan obligasi AS terhenti. Di sisi lain, jelang tengah tahun akan ada pembayaran kupon obligasi, sehingga dapat turun mengerek potensi keuntungan.

Seperti diketahui, imbal hasil reksa dana pendapatan tetap memiliki dua sumber yakni dari selisih harga dan dari pendapatan kupon.

“Yang sekarang rugi sekitar 1,5%-an. Kalau kupon sudah masuk, bisa naik lagi, bisa tetap untung. Karena itu, sebetulnya sekarang ini pas sekali kalau mau masuk atau tambah [kepemilikan RD pendapatan tetap],” imbuhnya.

Secara umum, dia menyebut tren pergerakan *yield* obligasi Indonesia sangat terkait dengan pergerakan imbal hasil obligasi AS alias US Treasury.

Seperti diketahui, US Treasury menjadi kiblat bagi pergerakan pasar obligasi dunia, termasuk Indonesia. Alhasil, ketika *yield* obligasi negara Paman Sam tersebut terus naik, *yield* SUN pun ikut terkerek dan menekan harga.

“Makanya harganya turun terus dan kinerja reksa dana pendapatan tetap juga ikut turun,” kata Wawan.

Wawan mengatakan saat ini pergerakan *yield* dan harga SUN tidak mencerminkan fundamentalnya, sebab dia menilai kondisi Indonesia saat ini cenderung stabil, baik dari data-data ekonomi maupun progres pemulihan dari pandemi.

“Suku bunga juga kembali diturunkan, harusnya ini bisa mengangkat harga obligasi,” katanya.

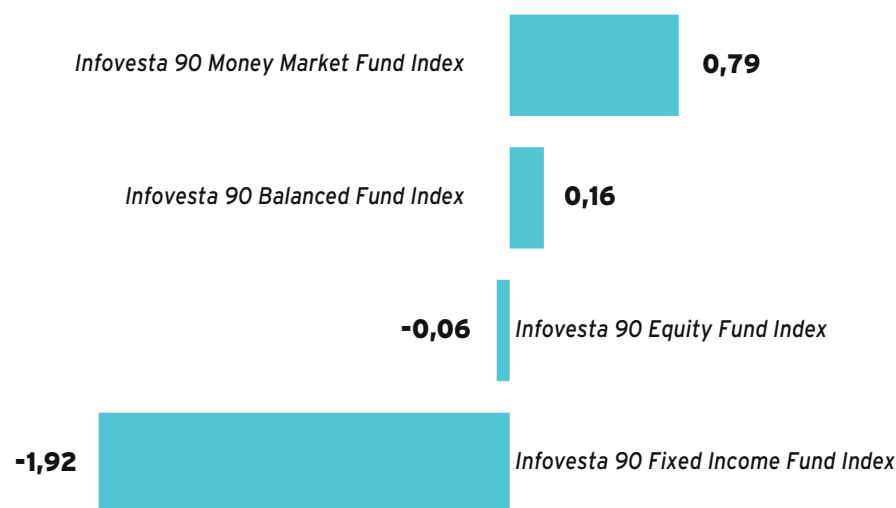
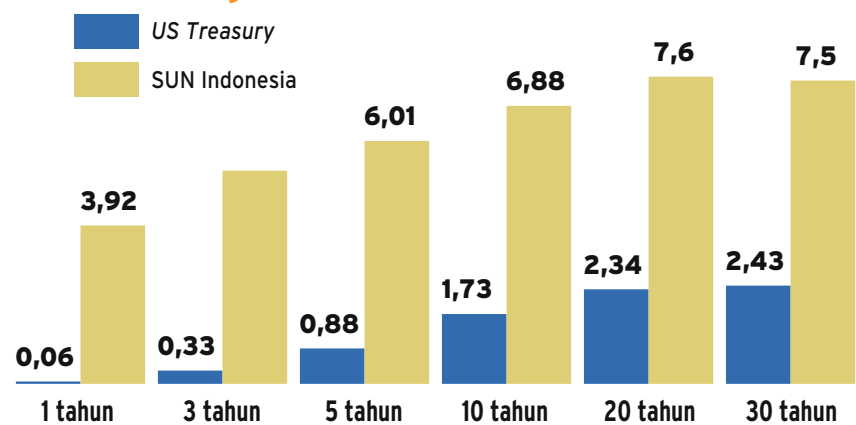
Head of Investment Specialist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Freddy Tedja mengatakan terdapat beberapa faktor yang mendukung penguatan pasar obligasi Indonesia sepanjang 2021.

Faktor tersebut yakni inflasi rendah, imbal hasil dan suku bunga riil yang menjadi salah satu tertinggi di dunia, dan likuiditas domestik yang melimpah. Terakhir, potensi meningkatnya arus dana asing di tengah kepemilikan yang sudah rendah turut mendukung pasar surat utang pada 2021.

DIVERSIFIKASI

Dengan kondisi tersebut dan pemulihan ekonomi di Tanah Air, Freddy menilai saat ini menjadi momen bagi investor untuk mendiversifikasikan dana ke reksa dana pendapatan tetap.

Dia mengakui kinerja reksa dana pendapatan tetap tak akan

Kinerja Indeks Reksa Dana (YTD)**Yield Obligasi AS dan Indonesia (%)**

BISNIS/YAWAN INDRAYANA

PENGUMUMAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat 1 huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 (“UU PPH”) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015, dengan ini PT AEL Indonesia mengumumkan Piutang Yang Nyata Nyata Tidak Dapat Ditagih per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Rp 1.384.260.391

Rincian daftar Piutang Yang Tidak Dapat Ditagih adalah sebagaimana tercatat di PT AEL Indonesia dan akan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga, bersamaan dengan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun pajak 2020 sebagai lampiran.



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO



Kantor Pusat:
Jl. Sam Ratulangi No. 9
Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659
Fax. (0431) 854522
eMail. corsec@banksulutgo.co.id

| LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA | | | |
|--|--|-------------------|-------------------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | | | |
| (Dalam Jutaan Rupiah) | | | |
| NO | POS - POS | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| ASET | | | |
| 1. | Kas | 494,281 | 347,102 |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 972,197 | 842,800 |
| 3. | Penempatan pada bank lain | 37,483 | 656,681 |
| 4. | Tagihan spot dan derivatif | - | - |
| 5. | Surat berharga yang dimiliki | 264,251 | 569,750 |
| 6. | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) | - | 291,892 |
| 7. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo) | 1,954,705 | - |
| 8. | Tagihan akseptasi | - | - |
| 9. | Kredit yang diberikan | 12,470,378 | 12,163,917 |
| 10. | Pembayaran syariah | - | - |
| 11. | Penyertaan modal | 978 | 978 |
| 12. | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (298,956) | (133,963) |
| a. | Surat berharga | - | - |
| b. | Kredit | (298,349) | (132,985) |
| c. | Lainnya | (607) | (978) |
| 14. | Aset tidak berwujud | - | - |
| 15. | Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- | - | - |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | 443,134 | 384,295 |
| 17. | Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- | (166,677) | (157,879) |
| 18. | Aset non produktif | - | - |
| a. | Properti terbekanglali | - | - |
| b. | Aset yang diambil alih | - | - |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 19. | Aset lainnya | 234,657 | 182,374 |
| TOTAL ASET | | 16,406,431 | 15,147,947 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| 1. | Giro | 1,428,990 | 1,255,482 |
| 2. | Tabungan | 2,138,066 | 2,062,528 |
| 3. | Simpangan berjangka | 10,095,311 | 8,655,847 |
| 4. | Liabilitas elektronik | - | - |
| 5. | Liabilitas kepada Bank Indonesia | - | - |
| 6. | Liabilitas kepada Bank Lain | 64,078 | 1,058,007 |
| 7. | Liabilitas spot dan derivatif/forward | - | - |
| 8. | Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) | - | 283,773 |
| 9. | Liabilitas akseptasi | - | - |
| 10. | Surat berharga yang diterbitkan | - | - |
| 11. | Piutang/pembayaran yang diterima | 800,000 | - |
| 12. | Setoran jaminan | 398 | 398 |
| 13. | Liabilitas antar kantor | - | - |
| 14. | Liabilitas lainnya | 358,392 | 213,556 |
| 15. | Keperluan minoritas (minority interest) | - | - |
| TOTAL LIABILITAS | | 14,885,235 | 13,529,597 |
| EKUITAS | | | |
| 16. | Modal disetor | 993,913 | 945,691 |
| a. | Modal dasar | 1,500,000 | 1,500,000 |
| b. | Modal yang belum disetor -/- | (506,087) | (554,309) |
| c. | Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- | - | - |
| 17. | Tambahan modal disetor | 28,336 | 60,036 |
| a. | Agio | 24,835 | 24,835 |
| b. | Disagio -/- | - | - |
| c. | Modal surbanjang | - | - |
| d. | Dana setoran modal | 3,501 | 35,201 |
| e. | Lainnya | - | - |
| 18. | Penghasilan komprehensif lainnya | 65,169 | 71,354 |
| a. | Keuntungan | 181,122 | 175,245 |
| b. | Kerugian -/- | (115,953) | (103,891) |
| 19. | Cadangan | 251,836 | 390,928 |
| a. | Cadangan umum | 251,836 | 349,403 |
| b. | Cadangan tujuan | - | 41,525 |
| 20. | Laba rugi | 181,942 | 150,341 |
| a. | Tahun-tahun lalu | 181,942 | 150,341 |
| b. | Tahun berjalan | - | - |
| c. | Dividen yang dibayarkan -/- | - | - |
| TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK | | 1,521,196 | 1,618,350 |
| 21. | Keperluan non pengendali | - | - |
| TOTAL EKUITAS | | 1,521,196 | 1,618,350 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 16,406,431 | 15,147,947 |

| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | | | |
|--|--|------------------|------------------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | | | |
| (Dalam Jutaan Rupiah) | | | |
| NO | POS - POS | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| A. Pendapatan dan Beban Bunga | | | |
| 1. | Pendapatan Bunga | 1,926,145 | 1,932,289 |
| 2. | Beban Bunga | 859,221 | 929,943 |
| | Pendapatan (Beban) Bunga Bersih | 1,066,925 | 1,002,346 |
| B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga | | | |
| 1. | Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan | - | (713) |
| 2. | Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan | - | - |
| 3. | Keuntungan (kerugian) dari perubahan aset keuangan | 30,011 | 1,903 |
| 4. | Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif (realised) | - | - |
| 5. | Keuntungan (kerugian) dari pernyataan dengan equity method | - | - |
| 6. | Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing | - | - |
| 7. | Pendapatan dividen | 498 | 210 |
| 8. | Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi | 3,507 | 5,314 |
| 9. | Pendapatan lainnya | 914,072 | 107,290 |
| 10. | Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) | (828,550) | (32,491) |
| 11. | Kerugian terkait risiko operasional | (237) | (191) |
| 12. | Beban tenaga kerja | (539,934) | (456,401) |
| 13. | Beban promosi | (20,800) | (28,139) |
| 14. | Beban lainnya | (319,147) | (326,254) |
| | Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya | (760,579) | (729,471) |
| | LABA (RUGI) OPERASIONAL | 306,346 | 272,876 |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | |
| 1. | Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris | 61 | 17 |
| 2. | Pendapatan (beban) non-operasional lainnya | (49,771) | (43,882) |
| | LABA (RUGI) NON OPERASIONAL | (49,710) | (43,865) |
| | LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK | 256,636 | 229,011 |
| Pajak (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| a. | Taksiran pajak tahun berjalan -/- | (66,904) | (69,392) |
| b. | Pendapatan (beban) pajak tangguhan | (7,790) | (9,277) |
| | LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | 181,942 | 150,341 |
| LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS | | | |
| | | - | - |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| 1. | Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - |
| a. | Keuntungan realisasi aset tetap | 4,835 | - |
| b. | Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti | (14,829) | 3,707 |
| c. | Lainnya | 2,654 | 3,707 |
| 2. | Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - |
| a. | Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | - | - |
| b. | Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1,611) | 504 |
| c. | Lainnya | - | - |
| | PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | (6,184) | (10,618) |
| | TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 175,757 | 139,724 |
| Lab (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| - | Pemilik | 181,942 | 150,341 |
| - | Keperluan Non Pengendali | - | - |
| | TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | 181,942 | 150,341 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| - | Pemilik | 175,757 | 139,724 |
| - | Keperluan Non Pengendali | - | - |
| | TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 175,757 | 139,724 |
| TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT | | | |
| | | - | - |
| DIVIDEN | | | |
| | | - | - |
| | LABA BERSIH PER SAHAM | 18,306 | 15,897 |

| LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI | | | |
|---|--|-------------|-------------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | | | |
| (Dalam Jutaan Rupiah) | | | |
| NO | POS - POS | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| I. TAGIHAN KOMITMEN | | | |
| 1. | Facilitas pinjaman/pembayaran yang belum ditarik | - | - |
| 2. | Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward | - | - |
| 3. | Lainnya | - | - |
| II. KEWAJIBAN KOMITMEN | | | |
| 1. | Facilitas kredit/pembayaran yang belum ditarik | 147,827 | 175,895 |
| a. | Committed | 66,827 | 94,895 |
| b. | Uncommitted | 81,000 | 81,000 |
| 2. | Irrevocable L/C yang masih berjalan | - | - |
| 3. | Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward | - | - |
| 4. | Lainnya | - | - |
| III. TAGIHAN KONTINJENSI | | | |
| 1. | Garansi yang diberikan | - | - |
| 2. | Lainnya | 105,991 | 60,347 |
| IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI | | | |
| 1. | Garansi yang diberikan | 32,257 | 58,360 |
| 2. | Lainnya | - | - |

| LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM | | | | | |
|--|-----------|-------------------------|-------------------------|---|------------------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | | | | | |
| (Dalam Jutaan Rupiah) | | | | | |
| NO | POS - POS | 31 Des 2020 | | 31 Des 2019 | |
| | | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| KOMPONEN MODAL | | | | | |
| I. Modal Inti (Tier 1) | | | | | |
| 1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1 (CET 1) | | | | | |
| 1.1. Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) | | | | | |
| 1.2. Cadangan Tambahan Modal | | | | | |
| 1.2.1 Faktor Pemindah | | | | | |
| 1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya | | | | | |
| 1.2.1.1.1 Saldo lebih pengisian laporan keuangan | | | | | |
| 1.2.1.1.2 Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain | | | | | |
| 1.2.1.1.3 Saldo surplus realisasi aset tetap | | | | | |
| 1.2.1.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan | | | | | |
| 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) | | | | | |
| 1.2.1.2.1 Ago | | | | | |
| 1.2.1.2.2 Cadangan Umum | | | | | |
| 1.2.1.2.3 Laba tahun-silang lalu | | | | | |
| 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | | | | | |
| 1.2.1.2.5 Dana Sistem Modal | | | | | |
| 1.2.1.2.6 Lainnya | | | | | |
| 1.2.2 Faktor Pengurang | | | | | |
| 1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya | | | | | |
| 1.2.2.1.1 Saldo lebih pengisian laporan keuangan | | | | | |
| 1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain | | | | | |
| 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) | | | | | |
| 1.2.2.2.1 Disagio | | | | | |
| 1.2.2.2.2 Ragi tahun-silang lalu | | | | | |
| 1.2.2.2.3 Ragi tahun berjalan | | | | | |
| 1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif | | | | | |
| 1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book | | | | | |
| 1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibenak | | | | | |
| 1.2.2.2.7 Lainnya | | | | | |
| 1.3 Keperluan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan | | | | | |
| 1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama | | | | | |
| 1.4.1 Perhitungan Pajak tangguhan | | | | | |
| 1.4.2 Goodwill | | | | | |
| 1.4.3 Selisih aset tidak berwujud lainnya | | | | | |
| 1.4.4 Persewaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang | | | | | |
| 1.4.5 Kurangan modal pada perusahaan anak asuransi | | | | | |
| 1.4.6 Eksposur sekurisasi | | | | | |
| 1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya | | | | | |
| 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain | | | | | |
| 1.4.7.2 Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perubahan hukum, labah atau labah wasiat | | | | | |
| 2. Modal Inti Tambahan/ Additional Tier 1 (ATI) | | | | | |
| 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 | | | | | |
| 2.2 Ago/ Disagio | | | | | |
| 2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan | | | | | |
| 2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/ atau Tier 2 pada bank lain | | | | | |
| 2.3.2 Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perubahan hukum, labah atau labah wasiat | | | | | |
| II. Modal Pelengkap (Tier 2) | | | | | |
| 1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 | | | | | |
| 2. Ago/ disagio | | | | | |
| 3. Cadangan umum PPA atau aset produktif yang wajib dibenak (yang tinggi 1,25% ATMR Resiko Kredit) | | | | | |
| 4. Faktor pengurang Modal Pelengkap | | | | | |
| 4.1 Sinking Fund | | | | | |
| 4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain | | | | | |
| 4.3 Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perubahan hukum, labah atau labah wasiat | | | | | |
| TOTAL MODAL | | | | | |
| | | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 | 1,403,609 | 1,514,968 |
| ASSET TERIMBANG MENURUT RISIKO | | | | | |
| ATMR RISIKO KREDIT (**) | | | | | |
| | | 7,007,671 | 7,362,187 | Rasio CET 1 | 14,24% |
| | | - | - | Rasio Tier 1 | 14,24% |
| | | 2,224,492 | 2,215,601 | Rasio Tier 2 | 0,95% |
| | | 9,242,163 | 9,578,788 | Rasio Total | 15,19% |
| ATMR RISIKO OPERASIONAL | | | | | |
| | | - | - | Rasio Total | 15,19% |
| RASIO KPMI SESUAI PROFIL RISIKO | | | | | |
| | | 10,38% | 10,45% | CET 1 untuk Buffer (%) | - |
| ALOKASI PENYISIHAN KPMI SESUAI PROFIL RISIKO | | | | | |
| PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK | | | | | |
| Dati CET 1 (%) | | 9,44% | 9,51% | Capital Conservation Buffer (%) | - |
| Dati AT 1 (%) | | 0,00% | 0,00% | Countercyclical Buffer (%) | - |
| Dati Tier 2 (%) | | 0,94% | 0,94% | Capital Surcharge untuk Bank Sistem (%) | - |

| LAPORAN ARUS KAS | | | |
|---|--|------------------|------------------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | | | |
| (Dalam Jutaan Rupiah) | | | |
| NO | POS - POS | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI | | | |
| 1. | Penerimaan dari Bunga yang diberikan | 1,926,145 | 1,922,483 |
| 2. | Pembayaran Bunga | (859,221) | (929,943) |
| 3. | Pembayaran beban karyawan | (458,182) | (479,356) |
| 4. | Pembayaran beban umum dan administrasi | (331,385) | (305,691) |
| 5. | Penerimaan lainnya | 119,666 | 86,257 |
| 6. | Pembayaran Beban Lainnya | (21,196) | (49,573) |
| 7. | Pembayaran pajak | (143,900) | (73,053) |
| | Arus Kas Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi | 231,927 | 171,124 |
| Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi | | | |
| 1. | Surat-surat berharga | (1,357,315) | 136,377 |
| 2. | Tagihan atas surat berharga dengan janji dibeli kembali (Repo) | - | - |
| 3. | Tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) | - | - |
| 4. | Kredit yang diberikan | (141,097) | (1,063,588) |
| 5. | Aset lain-lain | (46,662) | 1,043 |
| Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi | | | |
| 1. | Liabilitas segera | 105,317 | (79,869) |
| 2. | Simpangan rasabah | 1,688,510 | 1,183,499 |
| 3. | Simpangan dari bank lain | (283,773) | 283,773 |
| 4. | Kewajiban repo | 800,929 | 75,500 |
| 5. | Pembayaran pinjaman yang diterima | 13,770 | 7,910 |
| 6. | Liabilitas lainnya | 16,748 | 715,769 |
| | ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | (57,449) | (22,260) |
| 1. | Penjualan aset tetap | - | - |
| 2. | Kenaikan (Penurunan) Investasi | (57,449) | (22,260) |
| | Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi | (57,449) | (22,260) |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| 1. | Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan | - | (750,000) |
| 2. | Biaya emisi obligasi | - | - |
| 3. | Pembayaran dividen | (113,102) | (172,639) |
| 4. | Penerimaan Tambahan Setoran Modal | 16,522 | 43,300 |
| 5. | Kenaikan (Penurunan) Cadangan | (176,331) | - |
| 6. | Penerimaan Cadangan | (29,610) | (26,759) |
| 7. | Tanggung jawab sosial perusahaan | - | - |
| | Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan | (302,521) | (905,828) |
| | KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS | (343,222) | (212,319) |
| | SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 1,846,584 | 2,058,902 |
| | | | |

| REVISI UU KUP |

OTORITAS PAJAK DI TENGAH INDEPENDENSI & INTEGRASI

Setelah timbul tenggelam selama beberapa tahun, revisi UU tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan akhirnya masuk ke dalam program legislasi nasional prioritas 2021. Hal ini sekaligus membuka kembali lembaran teka-teki baru terkait dengan arah kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak.

Tegar Arief & Jaffry Prabu Prakoso
redaksi@bisnis.com

Badan Legislasi (Balleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) akhirnya memasukkan revisi UU No. 28/2007 tentang Perubahan Ketiga Atas UU No. 6/1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) ke dalam program legislasi nasional (Prolegnas) Prioritas 2021.

Keputusan untuk memasukkan kembali revisi UU KUP ke dalam prolegnas tak lepas dari beratnya tantangan fiskal yang dihadapi oleh pemerintah sepanjang tahun ini, serta prospek penerimaan pajak yang cukup suram.

Revisi UU KUP memang mencakup seabrek ketentuan mengenai pajak, di antaranya pembukaan dan pencatatan, pelaporan pengusaha kena pajak, pembayaran pajak, surat pemberitahuan, dan ketentuan lainnya di bidang pajak.

Akan tetapi sebagian besar substansi tersebut telah terakomodasi di dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang diimplementasikan oleh pemerintah sejak akhir tahun lalu.

Dari sekian banyak substansi yang termaktub di dalam revisi UU KUP, isu yang cukup menyedot perhatian adalah terkait dengan pemisahan kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dari Kementerian Keuangan.

Dalam catatan *Bisnis*, di internal Kementerian Keuangan terdapat dua kutub yang mendukung integrasi dan mendukung independensi.

Kubu pro integrasi menganggap bahwa pajak bagaimanapun adalah kesatuan dari pengelolaan fiskal. Dengan demikian, keberadaan Ditjen Pajak tidak bisa dipisahkan dari Kementerian Keuangan.

Sebaliknya, kubu pro independensi juga berkeyakinan Ditjen Pajak bisa bergerak secara leluasa dengan mempertimbangkan besarnya tanggung jawab di bidang penerimaan negara.

Ruang keleluasaan yang dimaksud mencakup pelaksanaan kebijakan maupun dalam konteks penggunaan anggaran negara.

Sumber *Bisnis* di internal Kementerian Keuangan mengatakan bahwa isu tersebut memang sempat ramai dibicarakan pada beberapa waktu lalu.

"Tapi akhir-akhir ini sudah sedikit sepi," kata sumber *Bisnis*, pekan lalu.

Sementara itu, sejumlah pejabat di internal otoritas fiskal tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan *Bisnis* terkait dengan substansi dari revisi UU KUP dan wacana mengenai pemisahan Ditjen Pajak dari Kementerian Keuangan.

Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo enggan merespons pertanyaan yang di-

sampaikan *Bisnis*. Pun dengan Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor.

Namun Di dalam draf rancangan revisi UU KUP yang diperoleh *Bisnis*, pemisahan kelembagaan Ditjen Pajak memang cukup nyata.

Hal itu terlihat dari penggunaan istilah Direktorat Jenderal Pajak yang diganti menjadi lembaga.

Hanya saja, dalam rancangan tersebut masih belum diputuskan nama lembaga yang dimaksud.

Adapun definisi lembaga di dalam draf tersebut adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kemudian, lembaga tersebut mengambil alih seluruh tugas dan fungsi yang sebelumnya melekat pada Ditjen Pajak Kementerian Keuangan.

PENGAWASAN

Sementara itu, sejumlah pengamat pajak mengingatkan kepada pemerintah untuk lebih menekankan pada aspek pengawasan dan kewenangan otoritas pajak.

Pakar pajak DDTC Darussalam menjelaskan, ide pemisahan Ditjen Pajak dari Kementerian Keuangan pada awalnya didorong oleh kebutuhan atas



Intinya jangan cuma ganti nama tetapi kewenangan dan kinerjanya sama.

kewenangan yang mencakup sumber daya manusia (SDM), organisasi, keuangan, dan sebagainya.

Faktanya, saat ini berbagai kewenangan tersebut juga relatif sudah dikelola oleh Ditjen Pajak melalui reformasi pajak secara keseluruhan yang saat ini masih dan terus berproses.

"Jika wacana pemisahan tersebut masih ada dalam RUU KUP yang akan dibahas perlu untuk direvisi kembali tujuan dan urgensinya dalam situasi kondisi sekarang dan tantangan situasi ke depan yang akan dihadapi oleh otoritas pajak," jelasnya.

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto menilai substansi yang perlu difokuskan terkait dengan kelembagaan Ditjen Pajak adalah lebih pada memberikan

kewenangan yang proporsional tanpa melupakan pentingnya pengawasan.

"Saya tidak mempersoalkan posisi apakah otonom atau tetap menjadi subordinat di bawah Kementerian Keuangan. Intinya jangan cuma ganti nama tetapi kewenangan dan kinerjanya sama," ujarnya.

Wahyu menambahkan, independensi bagi otoritas pajak sangat penting untuk menunjang fleksibilitas dalam memperluas rasio pajak dan pada ujungnya penerimaan negara.

Menurutnya hal yang tak kalah penting adalah transparansi dan aspek pengawasan dari lembaga tersebut.

"Ditjen Pajak perlu juga diawasi kinerjanya, bukan dihambat. Independensi penting, tetapi transparansi juga tidak kalah penting," tegas Wahyu.

Indonesia sepertinya perlu belajar dari supervisi yang dilakukan terhadap otoritas pajak Singapura, yaitu melalui komite pengawas.

Komite tersebut kemudian bekerja sama dengan auditor eksternal dalam mengkaji laporan keuangan otoritas pajak Singapura.

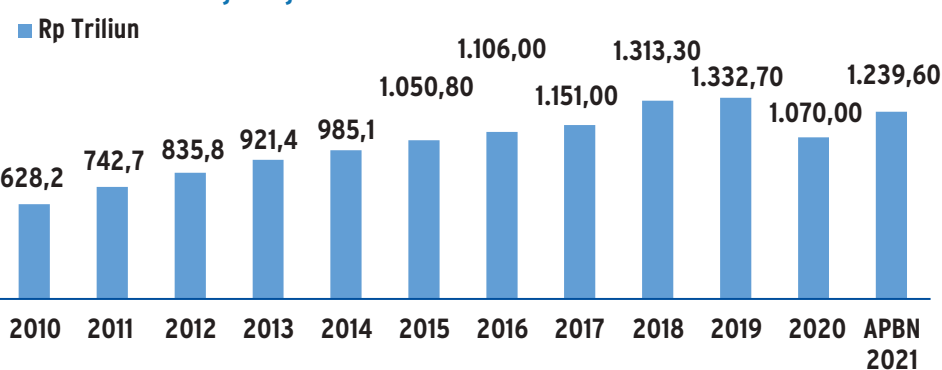
Dengan kata lain, pemerintah perlu menciptakan skema atau struktur yang menguatkan legitimasi Ditjen Pajak.

Namun di sisi lain juga menyiapkan sistem pengawasan agar lembaga tersebut tidak menjadi *superbody*. ■

Masuk Prolegnas

Setelah sempat tertunda, revisi UU tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan akhirnya resmi masuk ke dalam Prolegnas Prioritas 2021. Langkah ini sejalan dengan makin beratnya tantangan fiskal pemerintah sepanjang tahun ini serta prospek penerimaan pajak yang cukup suram.

Data Penerimaan Ditjen Pajak



Realisasi Penerimaan Pajak Per Januari-Februari 2021 (Rp Triliun)

| Uraian | APBN 2021 | Realisasi 2020 | Realisasi 2021 | Capaian 2021 |
|----------------------|-----------|-----------------|-----------------|--------------|
| PPh Nonmigas | 638,00 | 89,39 (-2,06) | 80,06 (-10,44) | 12,55% |
| PPn & PPnBM | 518,55 | 56,18 (-2,27%) | 58,12 (3,46%) | 11,21% |
| PBB & Pajak Lainnya | 27,26 | 1,36 (19,12%) | 1,70 (24,98%) | 6,24% |
| PPh Migas | 45,77 | 6,64 (-36,83) | 5,05 (-23,99%) | 11,03% |
| Jumlah Non PPh Migas | 1.183,81 | 146,93 (-2,31%) | 139,89 (-4,79%) | 11,82% |
| Jumlah | 1.229,58 | 153,57 (-4,56%) | 144,93 (-5,62%) | 11,79 |



Penerimaan Bruto

Sumber: Ditjen Pajak Kementerian Keuangan

| Uraian | Realisasi 2020 | Realisasi 2021 |
|----------------------|-----------------|-----------------|
| PPh Nonmigas | 98,82 (-1,59%) | 89,06 (-9,88%) |
| PPn & PPnBM | 88,63 (3,67%) | 87,99 (-0,72%) |
| PBB & Pajak Lainnya | 1,65 (31,97%) | 1,71 (3,97%) |
| PPh Migas | 6,64 (-36,83%) | 5,15 (-22,48%) |
| Jumlah Non PPh Migas | 189,10 (1,04%) | 178,76 (-5,47%) |
| Jumlah | 195,74 (-0,98%) | 183,91 (-6,04%) |

| SENGKETA PAJAK 2020 |

Tingkat Kemenangan Pemerintah Rendah

Bisnis, JAKARTA — Tingkat kemenangan otoritas pajak dalam sengketa cukup rendah, yakni hanya sebesar 43,10% pada tahun lalu.

Adapun tingkat kekalahan Ditjen Pajak Kementerian Keuangan dalam putusan pengadilan pajak sepanjang tahun lalu mencapai 56,90%.

Dalam *Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020*, sepanjang tahun lalu jumlah kasus yang ditolak oleh Pengadilan Pajak mencapai 1.908, membatalkan sebanyak 8, tidak dapat diterima 464, dan dihapus dari sengketa sebanyak 109 kasus.

Adapun menambah 4 kasus, membuat total tahun ini hitung 276, mengabsorpsi sebagian 2.261, dan

mengabsorpsi seluruhnya 3.634. (*Bisnis*, 8/3).

Sementara itu, amar putusan Pengadilan Pajak yang menjadi ruang lingkup dalam kategori "memenangkan Ditjen Pajak" yaitu menolak, tidak dapat diterima, menambah pajak yang harus dibayar", dan "dihapus dari daftar sengketa" diberi bobot 1.

Amar putusan "mengabsorpsi sebagian" yang faktanya terdapat sebagian materi sengketa yang permohonan wajib pajak ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak (Ditjen Pajak memenangkan sebagian) berbobot 0,5.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Neilmaldrin Noor tidak menja-

wab pertanyaan *Bisnis* soal strategi yang disiapkan pada 2021 agar mampu menang saat sengketa.

Namun dalam Lakin 2020, dituliskan beberapa kendala yang dihadapi Ditjen Pajak. *Pertama* kualitas penyelesaian keberatan di tingkat kantor wilayah yang tidak merata.

Kedua dukungan data dan dokumen dari kantor wilayah dan dari Kantor Pajak Pratama (KPP) yang masih kurang lengkap, dan *ketiga* kebijakan atau program di bidang perpajakan yang terkadang *overlapping*.

"[Juga] cara pandang Majelis Hakim yang lebih substandepankan keadilan mengedepankan fungsi peraturan lainnya,"

tulis Ditjen Pajak dalam Laporan Kinerja yang dikutip *Bisnis*, Minggu (21/3).

Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Hipmi Ajib Hamdani menjelaskan, sengketa ditangani pengadilan ketika telah melewati sejumlah proses panjang.

Di antaranya pelaporan, penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), pemeriksaan, keberatan, banding di Pengadilan Pajak, dan Peninjauan Kembali.

Menurutnya, data ini mengindikasikan hasil pemeriksaan yang dilakukan masih banyak yang belum dapat diterima, dan belum memenuhi rasa keadilan sehingga memperpanjang proses hukum. (Tegar Arief)

BankSUMUT

Memberikan Pelayanan Terbaik
PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM
Nomor : 005/ULP-PP/ASKESMC/L/2021

Panitia Pengadaan Barang /Jasa PT. Bank SUMUT akan melaksanakan Pelelangan Umum dengan Sistem Pascakualifikasi, mengacu pada Peraturan Direksi PT. Bank Sumut No. 006/DIR/DUM-ULP/PBS/2019 tanggal 22 November 2019, Tentang Pengadaan Barang /Jasa di Lingkungan PT. Bank Sumut untuk pekerjaan, dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Sumber Dana : Anggaran PT. Bank SUMUT Tahun 2021

II. Paket Pekerjaan :

| No | Nama Paket Pekerjaan | Harga Perkiraan Sendiri (HPS) | Jangka Waktu | Kualifikasi Usaha |
|----|--|-------------------------------|----------------------|-------------------|
| 1. | Pengadaan Jasa Asuransi Kesehatan Berbasis <i>Managed Care</i> kepada Pengurus, Pegawai dan Pensiunan PT. Bank Sumut | Rp. 20.168.000.000,- | 12 (dua belas) bulan | Non Usaha |

Terbilang : Dua puluh milyar seratus enam puluh delapan juta rupiah

III. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin s/d Kamis tanggal 22 Maret s/d 1 April 2021 (hari kerja)
Waktu : Pukul 8.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Unit Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut Lt. VI
Jln. Imam Bonjol No.18 Medan

IV. Penjelasan (*Aanwijzing*) dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Gedung PT. Bank Sumut Lt. VI
Jln. Imam Bonjol No.18 Medan

V. Syarat Pendaftaran :

- Pendaftaran dan pengambilan Dokumen Pengadaan dilakukan oleh Pemimpin/Direktur/ yang namanya tercantum dalam akte pendirian / akte perubahan (bila ada) dengan menunjukkan Kartu Tanda Pengenal. Apabila yang mendaftar diwakilkan maka pendaftar harus menyerahkan Asli Surat Kuasa dari Pimpinan/Direktur dengan menunjukkan fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dari penerima kuasa dan pemberi kuasa;
- Menyerahkan Fotokopi Surat Perizinan Asuransi Jiwa / Asuransi Umum yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) atau Otoritas Jasa Keuangan atau Instansi Pemerintah yang berwenang dan masih berlaku;
- Menyerahkan Fotokopi Akta Pendirian Perusahaan dan Akta Perubahan (bila ada);
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Induk Berusaha (NIB) / Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Menyerahkan Fotokopi Izin Lokasi/SKITTU/HO/Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku;
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPKKP) atau Fotokopi Surat Keterangan Non PKP;

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi
Unit Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut
Telp. 061-4151100, 061-4515100 ext. 1623

Medan, 22 Maret 2021

dto,

Panitia Pengadaan

| EMITEN KONTRAKTOR TAMBANG |

DOID Genjot Operasional

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor pertambangan, PT Delta Dunia Makmur Tbk. terus memacu kinerja operasional kuartal I/2021.

Berdasarkan laporan kinerja operasional perseroan, emiten berkode saham DOID itu melalui entitas anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama Tbk. mencatatkan volume *overburden removal* (OB) sebanyak 21,7 juta bcm pada Februari 2021. Realisasi itu naik 11,2% dibandingkan dengan OB Januari 2021 sebesar 19,5 juta bcm.

Kinerjanya itu pun merupakan kenaikan untuk 3 bulan berturut-turut sejak Desember 2020. Namun, secara *year on year* (yoy) volume OB turun 23%.

Selain itu, DOID juga mencatatkan kenaikan volume *strip ratio* menjadi lima kali pada Februari 2021

dibandingkan dengan bulan sebelumnya 4,5 kali.

Sementara itu, untuk volume produksi pada Februari 2021 sebesar 4,3 juta ton sama dengan volume bulan sebelumnya, tetapi masih turun 9% yoy.

Di sisi lain, sepanjang tahun berjalan 2021, DOID membukukan volume OB sebanyak 41,2 juta bcm turun 26% yoy, sedangkan volume produksi sebesar 8,6 juta ton, turun 13% yoy.

Manajemen Delta Dunia Makmur menjelaskan bahwa kinerja operasional untuk periode Februari 2021 mulai pulih secara bertahap didukung perbaikan pasar batu bara.

“Namun, pemulihan volume produksi tampak lebih lambat dibandingkan dengan pemulihan harga batu bara,” tulis manajemen Delta Dunia Makmur, dikutip Minggu (21/3).

Berdasarkan data *Bloomberg*, pada penutupan perdagangan Jumat (19/3) harga batu bara Newcastle untuk kontrak April 2021 berada di posisi US\$93,8 per ton, naik 4,22%. Sepanjang tahun berjalan 2021, harga batu bara telah naik hingga 15,59%.

DOID menilai pemulihan volume kinerja operasional perseroan akan terus bergantung terhadap keberlanjutan kenaikan harga batu bara dan pemulihan permintaan.

Di tengah sentimen tersebut, DOID akan tetap fokus pada pengamanan kontrak baru, pemeliharaan likuiditas, optimalisasi aset yang ada, dan pengurangan biaya.

Di lantai bursa, pada penutupan perdagangan Jumat (19/3), saham DOID parkir di level Rp412. Sepanjang tahun berjalan 2021, DOID menguat 13,81%. (*Finna U. Ulfah*)

■ PENGELOLAAN GAS BUMI NASIONAL



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Petugas mengisi bahan bakar gas di salah satu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik PGN di Jakarta, pekan lalu. Hingga saat ini, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) mengelola 96% infrastruktur gas bumi nasional, baik pipa sepanjang 10.688 km maupun nonpipa seperti fasilitas Compressed Natural Gas (CNG) dan Liquefied Natural Gas (LNG) dari *upstream* hingga

downstream. PGN juga mengelola seluruh rantai gas bumi termasuk CNG dan LNG dan melayani ke pengguna akhir dengan sinergi seluruh entitas anak dan afiliasinya, meliputi segmen komersial industri, usaha mikro kecil menengah (UMKM), rumah tangga, pembangkit listrik, dan transportasi (SPBG).

| PROSPEK SAHAM |

MELIRIK MITRA SANG UNIKORN

Rencana aksi *go public* unicorn, termasuk Gojek, masih hangat diperbincangkan. Sambil menunggu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa melantai di bursa, sejumlah emiten yang memiliki hubungan dengan Gojek juga menarik untuk dicermati.

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Sedikitnya ada empat emiten yang memiliki keterkaitan dengan Gojek. Mereka ialah PT Astra International Tbk. (ASII), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), PT Blue Bird Tbk. (BIRD), dan PT Bank Jago Tbk. (ARTO).

Relasi Astra dengan Gojek tertuang dalam penyertaan modal senilai total US\$250 juta. Pada 2018, ASII membenamkan investasi US\$150 juta.

Setahun berselang, saham seri F yang diterbitkan perusahaan yang dirintis Nadiem Makriem itu diserap oleh Astra. Dana yang disuntik ASII pada Maret 2019 mencapai US\$100 juta.

Saat itu, manajemen Astra menyampaikan antusiasme dapat menjadi bagian dari perjalanan Gojek yang dinilai luar biasa. Bahkan, Gojek disebut sebagai pemain utama dalam ekonomi digital Indonesia dan dipimpin oleh manajemen anak bangsa yang solid.

Dari kolaborasi itu, ASII berharap dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis Astra serta mengakselerasi inisiatif Astra di bidang digital.

Mengikuti jejak Astra, Telkom juga mengambil peran sebagai salah satu investor Gojek. Aksi itu dilakukan TLKM melalui anak usahanya PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) yang mengucurkan investasi senilai US\$150 juta kepada Gojek. Transaksi itu dilakukan pada November 2020.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, manajemen Telkom menyebut langkah itu ditempuh Telkomsel untuk memberikan layanan *beyond connectivity*.

“Telkom percaya kolaborasi ini dapat memberikan layanan dan solusi yang lebih baik kepada masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkesinambungan,” ujar VP Investor Relation Telkom Andi Setiawan kala itu.

Derasnya arus investasi ke kantong Gojek membuat perusahaan yang ditaksir memiliki valuasi sekitar US\$10 miliar itu merancang aksi akuisisi saham perusahaan terbuka.

Strategi itu direalisasikan lewat transaksi pembelian saham BIRD pada Februari 2020. Gojek memborong saham perusahaan taksi itu di level harga Rp3.800 per saham. Namun, tidak disebutkan jumlah saham BIRD yang dikantongi Gojek. Yang pasti, pemegang saham pengendali BIRD masih ada di tangan PT Pusaka Citra Djokoetono yang menggendong kepemilikan 31,5% saham.

“Bergabungnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa sebagai salah satu pemegang saham menunjukkan bahwa PT Blue Bird Tbk. sebagai penyedia transportasi merupakan partner yang strategis bagi PT Aplikasi Karya Anak Bangsa,” papar Direktur Utama Blue Bird Noni Purnomo dalam keterangan resminya.

Sebelum masuk sebagai pemegang saham, kolaborasi Gojek dan BIRD sudah terjalin sejak 2017. Saat itu, kedua perusahaan bersinergi untuk layanan Go-car, diikuti dengan meluncurnya layanan Go-Bluebird dan layanan *digital payment* taksi Blue Bird.

Teranyar, Gojek memborong saham ARTO senilai Rp2,25 triliun pada akhir tahun lalu. Berdasarkan catatan *Bisnis*, Gojek masuk melalui entitas PT Dompet Karya Anak Bangsa (Dokab).

Lebih terperinci, perusahaan yang ada di balik layanan Go-Pay itu membeli 1,95 miliar saham ARTO dengan harga pelaksanaan Rp1.150 per saham. Setelah transaksi tersebut, Dokab menggendong 21,16% saham bank yang sebelumnya bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk. itu.

Saat ini, ARTO sedang melaksanakan *rights issue*

jumbo dengan target dana sekitar Rp7 triliun untuk mempertebal modal perseroan.

TERITORI HIJAU

Sebulan terakhir, saham ASII, TLKM, BIRD, dan ARTO kompak menghijau di lantai Bursa. Lompatan tertinggi dibukukan oleh saham ARTO yang naik 44,2% dalam 1 bulan ke level Rp10.450 pada akhir perdagangan Jumat (19/3).

Dalam risetnya, analis Morgan Stanley Research Mulya Chandra dan Yulinda Hartanto mengatakan sejak masuknya pemegang saham dan manajemen baru pada akhir 2019, Bank Jago merintis sistem untuk menjadi platform berorientasi digital.

“Kolaborasi dengan Gojek memberikan Bank Jago akses langsung kepada 20 juta pengguna Gojek sehingga dapat memperlancar penetrasi ke segmen ritel,” tulisnya dalam riset yang dikutip Minggu (21/3).

Dengan *blueprint* tersebut, lanjutnya, ARTO dapat memperluas kolaborasi dengan ekosistem digital Indonesia yang lain, seperti Tokopedia, Lazada, hingga Traveloka. Kolaborasi potensial itu mencakup sistem pembayaran terintegrasi, serta manajemen kas dan pinjaman kepada pembeli dan penjual.

“Kami proyeksi Bank Jago dapat mengamankan *net interest margin* [NIM] 7%—8% pada 2023,” imbuhnya.

Morgan Stanley Research menetapkan target harga ARTO di level Rp14.222 per saham. Dalam skenario dasar itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan 6,2%, sedangkan pertumbuhan kredit dan NIM Bank Jago masing-masing 133% dan 3% pada 2021.

Sementara itu, dalam skenario *bull case*, ARTO diproyeksi dapat menyentuh Rp21.476 per saham. Namun,



Sebulan terakhir, saham ASII, TLKM, BIRD, dan ARTO kompak menghijau di lantai Bursa.

ARTO juga diestimasi merosot ke level Rp6.049 dalam skenario *bear case*.

Dalam riset terpisah, JP Morgan merekomendasikan *overweight* untuk TLKM dengan target harga Rp3.750 dan *underweight* untuk ASII dengan target harga Rp5.400 per saham.

Tim Analis JP Morgan mengatakan TLKM berpotensi membukukan pertumbuhan segmen *fixed broadband* yang sedang menunjukkan peningkatan. Selain tu, pangsa pasar yang stabil dan kemampuan mendukung profit menjadi katalis kunci untuk mendorong harga sahamnya.

Rencana *initial public offering* (IPO) anak usaha TLKM yaitu Mitratel dan aCommerce juga disebut sebagai sentimen bagi saham emiten pelat merah itu.

Sementara itu, analis JP Morgan Sekuritas Indonesia Benny Kurniawan memaparkan pemulihan penjualan mobil Astra akan berlangsung dalam waktu yang panjang.

Di sisi lain, insentif PpNBm menimbulkan risiko bahan baku dalam rantai pasok produksi.

Pada 2021, ASII diestimasi mengantongi pendapatan Rp221,48 triliun dan laba bersih Rp20,36 triliun.

Berbeda dengan pandangan JP Morgan, analis OCBC Sekuritas Isfhan Helmy menyematkan rekomendasi beli untuk ASII dengan harga wajar Rp7.100 per saham.

Beberapa faktor yang digarisbawahi ialah insentif pajak yang berpotensi mendorong penjualan mobil dan valuasi ASII yang atraktif. Pada tahun ini, laba bersih ASII diestimasi dapat tumbuh sekitar 31% yoy menjadi Rp21 triliun.

Dalam riset sebelumnya, analis KISI Sekuritas Mutiara Nita merekomendasikan beli untuk BIRD dengan target harga Rp1.500 per saham.

Menurutnya, salah satu katalis BIRD datang dari pemulihan bertahap mobilitas masyarakat yang masih cenderung menghindari transportasi publik.

Mutiara menambahkan gap antara tarif per kilometer taksi konvensional dengan taksi daring sudah menyempit. Pada 2021, lanjutnya, margin bruto BIRD diproyeksi naik menjadi 29,2% sehingga laba brutonya diestimasi sebesar Rp695 miliar. Adapun, pendapatan dan laba bersih BIRD pada tahun ini diestimasi sebesar Rp2,37 triliun dan Rp166 miliar. ■

KOMPAK MENGHIJAU



Empat saham yang memiliki afiliasi atau kerja sama dengan Gojek kompak menghijau dalam 1 bulan terakhir. Sentimen aksi korporasi, stimulus ekonomi, hingga prospek pemulihan kinerja emiten menjadi katalis positif laju sahamnya di lantai bursa.

| Harga Saham* (Rp) | Kinerja Saham 1 bulan* | Kapitalisasi Pasar* (Rp triliun) |
|---|------------------------|----------------------------------|
| PT Astra Internasional Tbk. (ASII) 5.775 | 0,87% | 233,79 |
| PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) 3.440 | 8,18% | 340 |
| PT Blue Bird Tbk. (BIRD) 1.400 | 5,26% | 3,5 |
| PT Bank Jago Tbk. (ARTO) 10.450 | 44,20% | 145,09 |

Sumber: Bloomberg, BEI, diolah
Ket: *) per 19 Maret 2021
BISNIS/HUSIN PARAPAT

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020
PT KIMIA FARMA Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk (“Perseroan”), bahwa Perseroan akan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 (“RAPAT”)** di Jakarta pada hari **Rabu, tanggal 28 April 2021**.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam **RAPAT** adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal **05 April 2021**.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam **RAPAT** diberikan kesempatan untuk memberikan kuasa kehadiran dan suaranya secara elektronik dengan menggunakan *eProxy* pada sistem *eASY.KSEI* yang dapat diakses melalui laman www.easy.ksei.co.id

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, panggilan **RAPAT** akan diumumkan dalam laman Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, *eASY.KSEI* melalui www.easy.ksei.co.id serta laman Perseroan www.kimiafarma.co.id pada tanggal **06 April 2021**.

Merujuk pada ketentuan dalam Pasal 16 POJK Nomor 15/POJK.04/2020, 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengusulkan Mata Acara Rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan **RAPAT** yaitu tanggal **30 Maret 2021** dengan menyertakan alasan dan bahan usulan Mata Acara Rapat sebagaimana dimaksud sepanjang sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 22 Maret 2021
PT Kimia Farma Tbk
Direksi,

| PENURUNAN DAYA TARIK OBLIGASI AS |

PAMOR EMAS KEMBALI LAGI

Bisnis, JAKARTA — Harga emas diprediksi mengalami kenaikan mingguan pertama setelah turun berturut-turut sejak Januari. Investor kembali mempertimbangkan logam mulia itu sebagai instrumen lindung nilai terhadap inflasi dan pelemahan dolar Amerika Serikat.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Bursa saham AS berfluktuasi dan imbal hasil US Treasury turun dari level tertinggi pada Jumat (19/3), mengurangi tekanan pada emas batangan. Indeks *spot* dolar *Bloomberg* pun sedikit berubah setelah sebelumnya naik.

Harga emas batangan stabil setelah dua kerugian bulanan berturut-turut karena kekhawatiran inflasi mendorong kenaikan imbal hasil obligasi, membatasi daya tarik emas.

Saat harga emas turun sekitar 8% tahun ini karena investor keluar dari aset-aset *safe haven* dan beralih ke aset berisiko, peran logam mulia itu sebagai lindung nilai terhadap inflasi telah membantu mendukung harga.

Menurut analis Commerzbank AG Eugen Weinberg, investor saham yang gugup memberikan sokongan terhadap harga emas.

“Tarik-menarik terus berlanjut antara kenaikan imbal hasil US Treasury yang membebani emas dan kegelisahan di pasar saham yang cenderung memberikan dukungan,” ungkap Weinberg, dikutip *Bloomberg*, Minggu (21/3).

Emas bersiap-siap menyambut pekan kedua keuntungan setelah mengalami saat-saat yang buruk pada awal Maret.

The Federal Reserve mengatakan bank sentral akan membiarkan pengurangan modal yang signifikan bagi bank-bank besar yang berakhir pengujung bulan ini. Penangguhan itu diberikan pada April 2020 sebagai tanggapan terhadap virus Covid-19 yang memungkinkan perbankan untuk menyerap obligasi dan deposito tanpa menyisihkan modal untuk terlindung dari kerugian.

Keputusan the Fed awalnya

karena melihat lompatan *yield* obligasi 10 tahun dan penguatan dolar, yang menarik harga emas lebih rendah.

Kepala Perdagangan Derivatif Logam BMO Capital Markets, Tai Wong menyebutkan pengecualian rasio *leverage* tambahan atau *supplementary leverage ratio* (SRL) memungkinkan bank tidak menghitung obligasi sebagai aset sehingga mereka tidak perlu memiliki modal banyak.

“Ada kekhawatiran bahwa jika itu kedaluwarsa, bank akan menjual obligasi, menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dan dolar lebih tinggi. Emas bereaksi terhadap itu,” ungkap Wong.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga emas di pasar *spot* menguat 0,51% menjadi US\$1.745,23 per *troy ounce* pada penutupan perdagangan Jumat (19/3).

Sementara itu, harga emas berjangka kontrak Juni 2021 di bursa komoditas Comex AS terpantau menguat 0,54% atau 9,3 ke level US\$1.743,9 per *troy ounce*.

Dalam sepekan kemarin, harga emas bergerak di kisaran US\$1.716,6-US\$1.754,2 per *troy ounce*. Adapun, kinerja selama tahun berjalan atau *year to date*, harga emas bergerak di kisaran US\$1.673,3-US\$1.966,8. Pada Juli 2020, harga emas sempat menyentuh level tertinggi US\$2.004,9.

“Bahkan dengan imbal hasil mencapai nilai tertinggi baru, emas tidak mencapai posisi terendah baru karena posisi jangka pendek,” kata Marcus Garvey, Kepala Strategi Logam, Curah, dan Komoditas Macquarie Group Ltd.

Dalam jangka panjang, harga emas akan terus turun seiring dengan kenaikan hasil dan peningkatan data ketenagakerjaan setelah pandemi.

Sementara itu, harga paladium turun 1,8%, tetapi berada di jalur lonjakan 11% pekan lalu. MMC Norilsk Nickel PJSC memangkas target produksi 202 menyusul banjir di tambang Arktik yang memicu defisit yang lebih lebar dari ekspektasi. Perusahaan Rusia yang memproduksi 40% pasokan global paladium, mungkin beralih ke stok bank sentral untuk memenuhi kewajibannya, menurut sumber *Bloomberg* yang mengetahui masalah itu.

EKSPEKTASI INFLASI

Harga emas sempat turun karena imbal hasil US Treasury mencapai nilai tertinggi dalam lebih dari setahun. Ketua The Fed Jerome Powell dan rekan-rekannya tetap bertahan dengan sikap *dovish* atau kebijakan moneter yang lebih longgar pada akhir pertemuan Rabu (17/3) meskipun mengerek naik prospek ekonomi AS dan kekhawatiran tentang inflasi meningkat di pasar keuangan.

Saat lebih banyak pejabat the Fed melihat penarikan kebijakan moneter *ultraeasy* lebih awal, Powell menekankan ini tetap pandangan minoritas.

Pesan itu sekilas membantu membendung kenaikan imbal hasil obligasi yang tak henti-hentinya, yang menekan harga emas tahun ini. Aset *safe haven* tersebut telah mengalami permulaan yang lemah menuju 2021 karena investor berekspektasi soal akhir pandemi.

Dolar yang bangkit kembali, didorong oleh ekspektasi pertumbuhan AS akan melebihi pemulihan di negara lain, juga merugikan emas batangan dan logam dasar, termasuk seng pada Kamis (18/3) pekan lalu.

“Pasar obligasi AS tidak

semudah yang diharapkan, terutama di sisi input pabrik, di mana biaya melonjak,” ungkap Edward Meir, analis di ED&F Man Capital Markets, diwartakan *Bloomberg*, Jumat (19/3).

Powell sebelumnya mengatakan kenaikan harga tahun ini cenderung bersifat sementara dan tidak akan menandai kemajuan menuju tujuan jangka panjang the Fed. Dia menambahkan kebijakan moneter saat ini sesuai dan tidak ada alasan untuk menahan lonjakan imbal hasil US Treasury.

Kepala Strategi Komoditas di Saxo Bank A/S Ole Hansen mengungkapkan perdagangan harga emas lebih rendah pada Kamis (18/3) karena US Treasury terus naik. The Fed membiarkan inflasi lebih tinggi sehingga memungkinkan ekonomi menjadi panas.

“Namun pertama-tama, kita perlu skala [harga emas] di US\$ 1.765 per *troy ounce* yang telah menjadi level yang banyak diawasi,” katanya.

Sementara itu, kepemilikan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif (*exchange-traded fund/ETF*) telah turun di setiap sesi sejak pertengahan Februari dan menjadikannya rekor penurunan terpanjang. Aksi jual ETF, yang membantu emas menyentuh rekor harga tertinggi pada Agustus 2020, telah membuktikan hambatan besar untuk emas batangan tahun ini. ■



Tarik-menarik terus berlanjut antara kenaikan imbal hasil US Treasury yang membebani emas dan kegelisahan di pasar saham yang cenderung memberikan dukungan.

terlalu diyakinkan oleh prospek the Fed. Jelas, pasar khawatir bahwa the Fed ‘bisa salah’ karena inflasi mungkin tidak turun lagi

SEDIKIT PULIH

Harga emas di pasar *spot* siap-siap menyambut pekan kedua penuh keuntungan setelah menapaki awal Maret yang buruk.



■ SUPLAH TEMBAGA DIPERKIRAKAN MENYUSUT



Bloomberg/Taylor Weidman

Pekerja mengemas tembaga di sebuah pabrik di Khanbogd, Mongolia, beberapa waktu lalu. Dalam waktu 10 tahun ke depan, dunia diperkirakan menghadapi

kekurangan suplai tembaga secara besar-besaran. Pada 2030, industri tembaga diproyeksi defisit pasokan hingga 4,7 juta metrik ton per tahun.

| PEMULIHAN PERJALANAN UDARA |

Minyak Konsisten Bullish

Bisnis, JAKARTA — Minyak belum menyimpang dari jalur pemulihan kendati baru saja mengalami penurunan harian terbesar dalam lebih dari 6 bulan.

Bahkan ketika didera masalah program vaksin Covid-19 di Eropa dan perlambatan pembelian minyak mentah China yang membuat harga kontrak berjangka turun 7% pada Kamis (18/3), data dari seluruh dunia menunjukkan pemulihan permintaan stabil meskipun tidak merata.

Setelah turun sehari sebelumnya, harga minyak kembali naik pada akhir perdagangan Jumat (19/3). Berdasarkan data *Bloomberg*, harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei naik 2% menjadi US\$64,53 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS terangkat 2,4% menjadi US\$61,42

per barel.

Setahun yang lalu, pesawat-pesawat terparkir di bandara karena pandemi Covid-19 membuat orang tinggal di rumah. Namun, saat ini bandara Amerika Serikat menjadi yang tersibuk dan awak pesawat kembali bekerja. Konsumsi bensin, solar, dan avtur kini menjadi yang tertinggi dalam lebih dari setahun.

Lebih dari 410 juta dosis vaksin telah diberikan di 132 negara. Presiden AS Joe Biden baru saja menandatangani paket penyelamatan ekonomi AS senilai US\$1,9 triliun menjadi undang-undang, yang mendorong para analis menaikkan secara signifikan perkiraan pertumbuhan ekonomi.

“Permintaan minyak dunia Barat tampaknya akan meningkat didukung oleh pemulihan ekonomi, stimulus, kemajuan vaksinasi, dan langkah-langkah

pelonggaran pandemi,” kata Kepala Penelitian Ekonomi dan Generasi Masa Depan Julius Baer, Norbert Ruecker, dikutip *Bloomberg*, Minggu (21/3).

Permintaan minyak global, yang anjlok 30% selama *lockdown* terburuk Maret dan April 2020, kini kembali ke sekitar 95% dari level tertinggi sebelum Covid-19, yakni lebih dari 100 juta barel per hari yang tercapai pada 2019, menurut Badan Energi Internasional.

Bersama dengan pengurangan produksi yang agresif oleh OPEC+, hal itu membantu kebangkitan harga lebih dari 20% tahun ini. Kendati demikian, Direktur Minyak Asia di konsultan FGE, Sri Paravaikkarasu memperkirakan permintaan avtur di Asia akan pulih ke tingkat prapandemi pada 2023 karena pendekatan pemulihan penerbangan internasional yang hati-hati. (Ika Fatma Ramadhansari)

PROGRAM JAMINAN KESEHATAN

Kinerja BPJS Kesehatan Berpotensi Moncer

Bisnis, JAKARTA — Kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dianggap bakal moncer pada tahun ini karena potensi pendapatan iuran yang lebih besar dari potensi beban bulanan.

Koordinator Advokasi BPJS Watch, Timboel Siregar menjelaskan bahwa pemenuhan beban dana jaminan sosial (DJS) semestinya tidak menjadi masalah pada 2021. Pasalnya, potensi beban DJS yang tercantum dalam rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) sebesar Rp113,35 triliun, sehingga nilai rata-rata per bulan sekitar Rp9,44 triliun. Adapun, potensi pendapatan iuran tahun ini mencapai Rp145,83 triliun, sehingga rata-rata per bulannya berkisar Rp12,15 triliun.

yang lebih besar dari bebannya, ditambah kondisi arus kas yang surplus sejak 2020 menjadi motor bagi BPJS Kesehatan untuk memperkuat pelayanan JKN. BPJS Watch menilai bahwa jajaran direksi harus fokus mencapai target pendapatan dan mendorong optimisme pelayanan JKN.

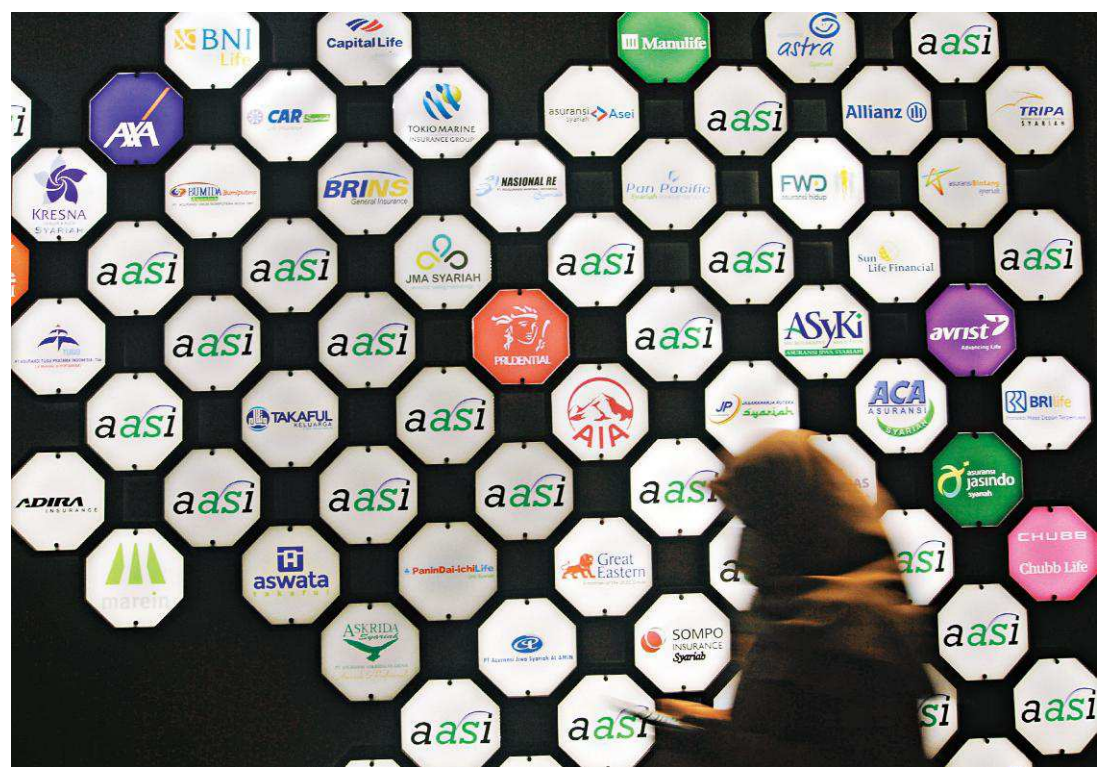
Sebelumnya, Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti memaparkan tiga agenda utama pada tahun ini, yakni peningkatan kualitas layanan kesehatan JKN pada masa pandemi, perkembangan penyusunan kebijakan kelas standar dan pelayanan kesehatan berdasarkan kebutuhan dasar kesehatan (KDK) juga implikasinya terhadap INA-CBGs dan Kapitasi. Terakhir, tentang penjelasan tentang klaim bayi

baru lahir dan DJS 2020.

Untuk mencapai kondisi optimal, BPJS Kesehatan harus meningkatkan pendapatan dari pajak rokok yang diamankan Pasal 99 dan 100 Peraturan Presiden No. 82/2018. Utamanya, tentang target untuk mencapai *universal health coverage* (UHC), yakni 95% penduduk terdaftar sebagai peserta. Hingga Februari 2021, jumlah peserta JKN tercatat sebanyak 222,05 juta orang.

“Bagaimana meningkatkan kepesertaan pekerja formal swasta yang jumlahnya masih sebanyak 16.100.673 pekerja per 31 Januari 2021, jauh di bawah jumlah peserta Jaminan Kecelakaan Kerja [JKK] pekerja formal swasta di BPJS Ketenagakerjaan,” ujar Timboel pada Jumat (19/3). (Wibi Pangestu Pratama)

ASURANSI SYARIAH TETAP CATATKAN LABA



Karyawati berjalan di dekat logo-logo asuransi syariah di kantor Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Jakarta, pekan lalu. AASI menyatakan di tengah pandemi Covid-19 industri asuransi syariah

tetap mencatatkan laba sepanjang 2020, meskipun melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi modal kuat bagi industri untuk lebih memperkuat diri.

KASUS BUMIPUTERA

TAK KENAL KENDUR TAGIH TUNGGAKAN KLAIM

“Jadi, kapan klaim kami dibayar?” Pertanyaan yang sama pun dilontarkan para pemegang polis setiap kali isu Bumiputera kembali memanas, dan seperti pertanyaan itu belum kunjung menemukan jawaban.

Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Hanya dalam hitungan menit setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan Kepala Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, Nurhasanah sebagai tersangka, tiga kelompok pemegang polis sudah berada di kantor pusat perusahaan dan mulai mengo-

sonangkan ruangan BPA. Jumat (19/3) pukul 09.52 WIB, muncul notifikasi dari grup media Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pesan itu berisi siaran pers penetapan Nurhasanah sebagai tersangka. Ternyata ada yang tak kalah cepat dari pemberitaan di media-media daring, yakni aksi sejumlah pemegang polis di Wisma Bumiputera pada pukul 10.00 WIB.

Ketua Perhimpunan Pemegang Polis Bumiputera (Pempol Bumi) Jaka Irwanta membagikan sebuah foto kepada Bisnis bahwa dia bersama tiga kelompok pemegang polis sudah berada di Wisma Bumiputera.

Jaka menyebut bahwa ketiga kelompok sepakat untuk bersatu atas nama pemegang polis, dengan melepaskan bendera merah dan biru, dengan tujuan membentuk susunan BPA baru. Persatuan itu, menurutnya, terjadi saat pertemuan mere-

ka dengan OJK pada Selasa (16/3).

Pertemuan itu menghasilkan susunan panitia pemilihan anggota baru BPA berikut informasi akan adanya tersangka dari pihak Bumiputera.

Meski terdapat petunjuk yang cukup benderang, dia mengaku OJK tidak memberi tahu kapan waktu penetapan status tersangka itu.

TIDAK MENGABAIKAN

Nada suara Nurhasanah cukup tinggi saat menjelaskan duduk perkara terkait penetapan dirinya sebagai tersangka oleh penyidik OJK. Bahkan, dia menyatakan tidak takut atas penetapan status tersebut dan akan ‘melawan balik’ sesuai proses hukum.

“Saya katakan, mungkin penetapan BPA atau saya sebagai tersangka, ini proses untuk [saya] membongkar semua yang terjadi di Bumiputera,” ujar Nurhasanah kepada Bisnis, Jumat (19/3).

Nurhasanah punya sejumlah alasan yang membuatnya yakin tidak bersalah. Beberapa poin yang dia soroti terkait proses uji materiil di Mahkamah Konstitusi, surat menyurat dengan OJK, hingga pembentukan pengelola statuter (PS) oleh OJK yang dinilai turut membuat kondisi Bumiputera seperti saat ini.

Pada 16 April 2020, otoritas mengirimkan surat KE IKNB Nomor S-13/D.05/2020 tentang perintah tertulis kepada BPA atau Rapat Umum Anggota (RUA). Nurhasanah dan jajarannya harus melaksanakan Pasal 38 Anggaran Dasar (AD) Bumiputera, mengenai langkah perusahaan saat terjadi kerugian.

Menurut Nurhasanah, surat itu tiba saat BPA sedang melakukan uji materiil Undang-Undang 40/2014 tentang Perasuransian, yang berkaitan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 87/2019 tentang Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama di Mahkamah Konstitusi (MK).

Dia meyakini bahwa proses hukum yang masih berlangsung di MK membuat implementasi perintah OJK tidak dapat langsung dilakukan. Walhasil, BPA mengirimkan surat kepada OJK.

Dalam surat itu, Bumiputera menerapkan AD sebagai landasan hukum utama.

BPA pun meminta pembahasan teknis implementasi Pasal 38 AD dan perlunya pengesahan rencana kerja anggaran tahunan [RKAT] dari manajemen.

“Tetapi sampai detik ini surat [BPA] tidak dibalas oleh OJK,” tuturnya.

Nurhasanah pun menilai OJK turut andil

Penetapan BPA atau saya sebagai tersangka, ini proses untuk [saya] membongkar semua yang terjadi di Bumiputera.

dalam munculnya outstanding claim di Bumiputera. Menurutnya, pengelola statuter bentukan OJK tidak efektif memperbaiki kondisi keuangan Bumiputera, bahkan dia menyebut langkah itu gagal total.

Setelah periode PS selesai dan pengelolaan kembali ke tangan Bumiputera, menurut Nurhasanah, OJK memberikan nama Sutikno Widodo Sjarief dan beberapa orang lain untuk menjadi direksi di Bumiputera. Nurhasanah menilai mereka tidak bekerja dengan optimal sehingga BPA mencabut Sutikno dari jabatannya pada 2019.

“Dari diberhentikannya Pak Sutikno sampai sekarang, OJK tidak pernah menyetujui program dari Bumiputera,”

katanya.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo merespons pertanyaan sama yang disampaikan Bisnis. Meskipun tidak menjawab pertanyaan terkait surat BPA, Anto menjelaskan bahwa kondisi yang ada terjadi karena tidak memadainya rencana penyehatan keuangan (RPK) buatan manajemen Bumiputera.

OJK pun meminta perusahaan itu untuk menerapkan ketentuan AD dengan konsisten dalam hal terjadi kerugian. Sesuai Pasal 38 AD, sidang luar biasa BPA/RUA harus mengambil keputusan dalam hal perusahaan mengalami kerugian yang tidak bisa ditutup dari cadangan.

“Dalam hal dilanjutkan, AD mengatur agar dilakukan pembagian kerugian secara prorata berdasarkan tata cara yang ditetapkan dalam sidang luar biasa,” ujar Anto kepada Bisnis.

Penetapan status tersangka itu mendapatkan respons yang beragam dari para pemegang polis. Sebagian bersorak sorai karena yakin akan menjadi titik terang ‘selamatnya’ perusahaan, sebagian meluapkan kekesalannya atas kondisi yang terjadi. Namun, tetap saja tak ada yang tahu kapan tunggakan klaim mampu dilunasi. □

BOLA PANAS BUMIPUTERA

Setelah Ketua BPA Asuransi Jiwa Bumiputera 1912, Nurhasanah ditetapkan sebagai tersangka, kelanjutan penyelesaian gagal bayar klaim makin kusut. Berikut gambaran kinerja aset Bumiputera sejak 2013 dan perjalanan kasus Bumiputera sejak 2009.

| Tahun | Aset (Rp triliun) |
|-------|-------------------|
| 2013 | 10,9 |
| 2014 | 14,2 |
| 2015 | 15 |
| 2016 | 13,4 |
| 2017 | 11,9 |
| 2018 | 10,5 |
| 2019 | 10,2 |
| 2020 | 10,1 |

Sumber: Diolah

- 2009** Program penyehatan tidak optimal, mencuat opsi pengambilalihan kendali perusahaan.
- 2013** Pengawasan Bumiputera dialihkan ke OJK dengan posisi defisit Rp19,7 triliun.
- 2014** UU No. 40/2014 tentang Perasuransian terbit, mengatur bahwa asuransi mutual diatur dalam peraturan pemerintah.
- 2016** OJK membentuk Pengelola Statuter untuk memperbaiki kondisi Bumiputera.
- 2018** Penugasan Pengelola Statuter berakhir dan defisit terus membengkak hingga lebih dari Rp20 triliun.
- Januari 2020** Penugasan Pengelola Statuter berakhir dan defisit terus membengkak hingga lebih dari Rp20 triliun.
- April 2020** BPA Bumiputera mengajukan gugatan uji materiil UU Perasuransian kepada MK, salah satunya terkait terbitnya PP No. 87/2019.
- Januari 2021** Mahkamah Konstitusi mengabulkan uji materiil UU Perasuransian dan memerintahkan DPR dan Presiden membuat UU Asuransi Usaha Bersama dalam dua tahun.

mbss
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
("Perseroan")

**PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

Dengan ini mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Rabu, 28 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 12 ayat (3) butir a dan ayat (4) butir b Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 14 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Penganggilan Rapat akan dilakukan pada hari Selasa, 6 April 2021 dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan (www.mbss.co.id).

Para Pemegang saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Senin, 5 April 2021 pukul 16.15 WIB.

Seorang Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengusulkan mata acara Rapat dengan ketentuan usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan secara tertulis paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Penganggilan Rapat dan usulan tersebut harus: (a) dengan itikad baik; (b) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (c) merupakan usulan yang membutuhkan persetujuan Rapat; (d) menyatakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; dan (e) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memperhatikan kepatuhan peraturan yang berlaku dan dalam rangka penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Perseroan menghimbau Pemegang Saham Perseroan untuk memberikan kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)* yang akan disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau mengunduh formulir surat kuasa di situs web Perseroan dan memberikan kuasa kepada PT Dalindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan.

Jakarta, 22 Maret 2021
Direksi

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1 - 2, Kuningan, Jakarta - Indonesia 12950
Telp. +622157944755, Fax. +622157944767
Situs web: www.mbss.co.id

mbss
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
("Company")

**ANNOUNCEMENT
TO SHAREHOLDERS OF THE COMPANY**

Hereby announce to the Shareholders of the Company that the Company will convene an Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") on Wednesday, April 28th, 2021.

In accordance with Article 12 paragraph (3) point a and paragraph (4) point b Company's Articles of Association and Article 14 paragraphs (1) and (2) Regulation of the Financial Service Authority No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of the Public Listed Companies, the Invitation of Meeting will be announced on Tuesday, 6 April 2021 in one Bahasa Indonesia daily newspaper with national wide circulation, the Indonesia Stock Exchanges website, and the Company's website (www.mbss.co.id).

Shareholders who are entitled to attend and vote at the Meeting are shareholders whose name is registered in the register list of the Company's shareholder on Monday, April 5th, 2021 at 16:15 WIB.

A Shareholder or more representing 1/20 (one by twenty) or more of the number of shares with voting rights issued by the Company may propose an agenda for the Meeting provided that the proposal must have been received by the Company's Board of Directors in writing no later than 7 (seven) day before the date of the Invitation of the Meeting and the proposal should be: (a) in good faith; (b) consider the interests of the Company; (c) constitutes a proposal requiring approval from the Meeting; (d) include the reasons and materials for the proposed agenda for the Meeting; and (e) does not conflict with the prevailing laws and regulations.

Considering compliance of applicable regulations and in the context of handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), the Company encourages the Shareholders of the Company to provide power of attorney through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility which will be provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia or download power of attorney form on the Company's website and authorize PT Dalindo Entrycom as the Stock Administration Bureau appointed by the Company.

Jakarta, March 22nd, 2021
Board of Directors

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1 - 2, Kuningan, Jakarta - Indonesia 12950
Phone. +622157944755, Fax. +622157944767
Website: www.mbss.co.id

| | | | | | | | |
|------------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| BBKP -1,89% 520 | BEKS 0,00% 93 | BABP -4,21% 91 | BBRI -1,89% 4.670 | AGRO -3,47% 1.250 | BACA -6,92% 605 | BRIS -1,84% 2.670 | BMRI -0,37% 6.775 |
|------------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|

| RESTRUKTURISASI KREDIT PERBANKAN |

BANK KENDALIKAN RASIO NPL

Bisnis, JAKARTA — Pelambatan nilai restrukturisasi yang diajukan oleh debitur akibat pandemi Covid-19 bisa dioptimalkan pelaku industri perbankan untuk memperbaiki kualitas kredit bermasalah. Penyaluran pembiayaan tetap diutamakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Bank Indonesia (BI) mencatat rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) di industri perbankan masih cukup rendah di kisaran 3,17%.

Akan tetapi, jika dilihat per sektor lapangan usaha, rasio kredit bermasalah yang relatif tinggi ada di sektor pertambangan dan penggalian dengan NPL hingga 7,26%, disusul sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum dengan rasio NPL 5,39%.

Hanya saja, dari sisi nilai kredit yang disalurkan ke pertambangan dan penggalian tercatat Rp124,62 triliun, masih di bawah sejumlah industri lainnya dengan kualitas kredit yang lebih baik.

Sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai penyaluran kredit hingga Rp942,19 triliun hingga Desember 2020, rasio NPL masih di bawah 5%. Demikian pula dengan industri pengolahan yang porsi kreditnya mencapai Rp893,64 triliun.

Saat dihubungi *Bisnis* pada Minggu (21/3), Sekretaris Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mucharom mengatakan perseroan tetap melakukan mitigasi risiko atas sejumlah upaya

mendorong penyaluran kredit.

Ekspansi kredit yang dilakukan pada tahun ini dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk memperkuat pencadangan sebagai antisipasi terhadap risiko kredit bermasalah.

"Kami akan melakukan ekspansi kredit secara selektif dan *prudent* serta meningkatkan mitigasi risiko untuk menjaga kualitas aset tetap terjaga," ujarnya.

Dalam kesempatan sebelumnya, Direktur Remedial and Wholesale Risk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Elisabeth Novie Riswanti optimistis perseroan mampu menjaga kualitas kredit bermasalah di level 3,5% pada tahun ini.

"Proses perbaikan sudah kami lakukan tahun lalu. Kami yakin kualitas kredit kami akan lebih baik lagi, dan NPL akan mencapai 3,5% sampai 3,7% tahun ini," katanya.

Novie menyampaikan perseroan

Rasio Kredit Bermasalah

Pandemi Covid-19 disebut memberi dampak pada peningkatan kredit bermasalah di perbankan nasional pada 2020. Berikut gambaran rasio kredit bermasalah di sejumlah sektor dengan nilai kredit relatif besar:

| Sektor | Nilai Kredit (Rp miliar) | NPL (%) |
|---|--------------------------|---------|
| Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan | 385.586 | 1,94 |
| Pertambangan dan Penggalian | 124.618 | 7,26 |
| Industri pengolahan | 893.642 | 4,58 |
| Listrik, gas, dan air | 168.881 | 1,24 |
| Konstruksi | 376.473 | 3,45 |
| Perdagangan besar dan eceran | 942.188 | 4,43 |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 116.183 | 5,39 |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 266.189 | 2,16 |
| Perantara keuangan | 216.297 | 0,5 |
| Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan | 259.978 | 3,09 |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya | 89.457 | 3,24 |

Sumber: OJK Desember 2020; diolah

BISNIS/AMIRA YASMIN

telah meningkatkan kualitas kredit selama pandemi dengan menurunkan rasio NPL dari 4,78% pada 2019 menjadi 4,37% pada 2020.

Sementara itu, Direktur Manajemen Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ahmad Siddik Badruddin menyatakan sepanjang 2020, rasio kredit bermasalah di bank itu membaik.

Menurutnya, kredit bermasalah dari program restrukturisasi yang sebelumnya mencapai 11%, turun menjadi 8%.

Dari sisi pencadangan restrukturisasi kredit, dia menurunkan nilai yang disisihkan untuk cadangan Rp4,5 triliun. Sejalan dengan adanya perbaikan kualitas kredit dari para debitur, cadangan yang

“ Kami yakin kualitas kredit kami akan lebih baik lagi. ”

disisihkan untuk restrukturisasi lebih kecil sekitar Rp1 triliun. Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI) Moch Amin Nurdin menuturkan rasio kredit bermasalah dari program restrukturisasi perlu diwaspadai, setidaknya saat kegiatan ekonomi sudah mulai pulih.

"Ini semua baru akan terlihat pada masa relaksasi restrukturisasi itu habis. Ini memang perlu diperhatikan jangan sampai meledak pada masa ekonomi mulai bergerak lebih agresif tahun depan." (Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemakaian Bilan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | Email: lkon@bisnis.com

RUPA-RUPA

Fairfield BY MARRIOTT
BALI KUTA SUNSET ROAD

Book Now to Travel Again

IDR 600.000++/ROOM/NIGHT

Booking dates until March 31st, 2021 | Stay dates until October 31st, 2021

Inclusive of
 ① F&B Credit value IDR 200,000 nett/stay
 ② Breakfast for 2 persons
 ③ Free upgrade to Deluxe Pool View Room

For reservation ☎ +62-822-3592-0261 📱 @fairfieldbali Kuta

Quest Hotel
DARMO - SURABAYA

every great love journey starts with a **DREAM WEDDING** from 28 mill. net for 200 guests

Inquiries 031 566 0778 surabayadarmo@quest-hotels.com

surabaya.questhotels.com where life begins and love never ends

PELUNCURAN KARTU KREDIT

Launching Mandiri Kartu Kredit Shopee

SVP Credit Cards Bank Mandiri Lila Noya (*kiri*) berbingcang dengan Presiden Direktur Visa Worldwide Indonesia Riko Abdurrahman di sela-sela peluncuran Mandiri Kartu Kredit Shopee di Jakarta, pekan lalu. Bank Mandiri menggandeng platform Shopee Indonesia dan Visa, menghadirkan Mandiri Kartu Kredit Shopee yang diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja dan membantu pemulihan ekonomi nasional. Kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan transaksi kartu kredit Bank Mandiri yang saat ini telah diterbitkan sebanyak 1,8 juta kartu.

LAYANAN FINTECH GANDENG BPR | Kredit Mikro Bisa Terdongkrak

Bisnis, JAKARTA — Lam-pu hijau dari otoritas yang memperbolehkan kerja sama Bank Perkreditan Rakyat dengan platform teknologi finansial *peer to peer lending* dinilai positif untuk mendorong penyaluran kredit ke segmen masyarakat perdesaan.

Juru bicara Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Andi Taufan Garuda Putra mengatakan bahwa sebelum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat keputusan teknis terkait hal ini, beberapa platform *peer to peer* (P2P) *lending* sebenarnya sebelumnya sempat mencoba bermitra dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Tak terkecuali platform besutannya, PT Amarta Mikrot Fintek atau Amartaha yang memang memfo-kuskan segmen peminjam (*borrower*) incarannya ke area rural atau perdesaan, dan didominasi wanita wirasaha.

"Kita sempat bermitra dengan BPR di Jawa Tengah dan Jawa Timur, hanya se-tahun dan tidak diperpan-jang karena regulator masih merancang mekanismenya. Tapi dari pengalaman kami, *channelling* dari BPR ternyata bagus, semuanya *on time*, dan *supportive* bagi semua pihak," ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (19/3).

Menurut Taufan, peluang kerja sama dengan BPR di daerah, terutama yang no-tabene bukan kota besar, merupakan salah satu upaya tepat untuk menyediakan layanan keuangan yang utuh.

Persis seperti yang di-ungkap OJK, Taufan juga menjelaskan bahwa peluang kerja sama BPR dan platform *fintech* P2P merupakan cara kedua industri bisa saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing.

"Kami memang sudah 10 tahun fokus menyasar masyarakat pedesaan, tapi bukan berarti tidak ada barrier dan hambatan lagi. Kita masih menemui juga rendahnya literasi keuangan, apalagi literasi keuangan digital. Kalau keduanya bisa bersatu, saya yakin perekonomian dan potensi pembiayaan buat basis masyarakat perdesaan bisa lebih maju," tambahnya.

Berdasarkan pengamatan OJK, kerja sama ini bisa saling menutupi kekurangan masing-masing industri, di mana BPR tampak lebih lambat mengadopsi tek-nologi, akuisisi pengguna lebih lama dan mahal se-

bab dilakukan secara tatap muka, analisis risiko pun mahal karena dilakukan secara manual.

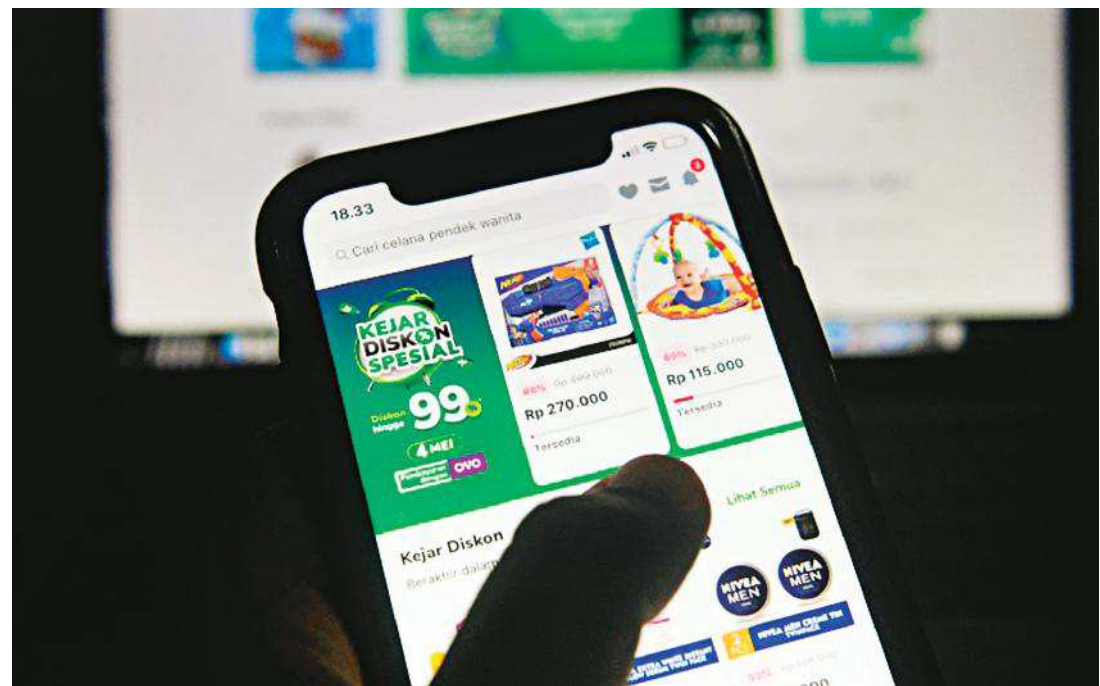
Adapun para platform *fintech* P2P *lending*, cenderung memiliki SDM terbatas, belum dapat memahami budaya dan kebiasaan masyarakat lokal yang tersebar di sekitar 17 ribu pulau Indonesia, bergantung sepenuhnya pada kualitas infrastruktur teknologi informasi, serta risiko mekanisme *full online*.

Namun, BPR memiliki kelebihan memiliki kedekatan dengan masyarakat lokal dan punya basis nasabah loyal. Adapun, platform P2P sanggup mengakomodasi digitalisasi transaksi yang fleksibel dan memungkinkan nasabah pedesaan mempelajari produk keuangan yang lebih variatif.

(Aziz Rahardyan)



Bisnis/Himawan L. Nugraha



Antara/Puspa Perwitasari

Karyawan berada di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di kantor Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Pengguna Tokopedia bertransaksi melalui gawai di Jakarta.

| DANA JUMBO SAHAM PERDANA |

POTENSI BESAR IPO TOKOPEDIA

Coupage Inc. menjadi perusahaan e-commerce yang sukses melakukan IPO di Amerika Serikat tahun ini. Akankah kesuksesan tersebut dapat ditiru oleh Tokopedia, yang juga santer bakal melepas sahamnya di pasar modal AS?

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

Salah satu raksasa dagang elektronik (e-commerce) asal Korea Selatan berhasil menggemparkan pasar modal Amerika Serikat (AS) pada pertengahan bulan ini. Perusahaan itu adalah Coupage Inc.

Melansir *Bloomberg*, Rabu (17/3), saham Coupage (CPNG) naik 41% dalam debut perdagangan aksi penawaran umum perdana sahamnya di New York Stock Exchange (NYSE) pada 11 Maret.

Coupage dalam hal ini, menjadi perusahaan yang berhasil melakukan pelepasan saham perdana (*initial public offering/IPO*) terbesar tahun ini di AS. Kapitalisasi pasarnya pun melonjak menjadi US\$100 miliar.

Perusahaan dagang elektronik yang didukung oleh konglomerat Jepang SoftBank Group Corp. itu juga mencatat rekor lain. IPO Coupage juga menjadi yang terbesar di antara perusahaan berbasis di Asia yang melantai di bursa AS, sejak Alibaba Group Holding Ltd.

Coupage dan investornya melepas 130 juta saham masing-masing seharga US\$35 dalam IPO. Uniknya, Coupage membatasi akses IPO-nya hanya untuk kurang dari 100 investor. "Kami beruntung mendapat permintaan dari banyak investor hebat dan kami tidak memiliki ruang untuk semua investor hebat di luar sana," kata pendiri dan CEO Coupage, Bom Kim.

Adapun, SoftBank Group Corp berhasil meraup cuan sekitar US\$33 miliar, setara Rp471,9 triliun dari aksi korporasi tersebut. Dilansir dari *Yahoofinance*, SoftBank menyuntikkan dana sekitar US\$3 miliar untuk 37% saham di perusahaan.

Melansir *Forbes*, tak hanya SoftBank, sang bos yakni Bom Kim juga ketiban berkah. Kim yang memegang 10,2% saham perusahaan, kekayaannya melonjak menjadi US\$11,1 miliar atau setara sekitar Rp160 triliun. Kekayaan ini melonjak lebih dari 10 kali lipat dari kekayaan bersihnya sebelum IPO sebesar US\$1 miliar.

Rezeki nomplok itu membuat Kim, menjadi orang terkaya ketiga di Korea Selatan, mengungguli bos Samsung Electronics Jay Y. Leedan.

Adapun, Coupage kini menguasai hampir 25% pasar e-niaga Korea senilai US\$115 miliar, melampaui perusahaan lama seperti Gmarket, yang dimiliki oleh Ebay dan situs web pengecer yang dijalankan



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan beraktivitas di dekat logo Tokopedia di Jakarta.

konglomerat Lotte dan Shinsegae.

Kesuksesan Coupage tersebut menjadi contoh nyata, bagaimana perusahaan dagang-el memiliki peluang dan potensi cuan yang besar ketika melantai di bursa AS.

Indonesia, memiliki Tokopedia yang santer disebut akan melepas sahamnya di pasar modal AS akhir-akhir ini.

Seperti diketahui, Tokopedia mengungkapkan akan melakukan IPO pada tahun ini. Perusahaan yang identik dengan warna hijau tersebut menyatakan secara resmi bahwa mereka mempertimbangkan metode *dual-listing* atau pencatatan saham di dua bursa, yaitu Indonesia dan AS.

Vice President of Communications Tokopedia Nuraini Razak sempat mengatakan perseroan sedang fokus dalam mempersiapkan IPO di bursa saham. Dia pun mengamini, rencana Tokopedia yang akan melakukan *dual-listing* di Indonesia dan AS.

Nuraini menjelaskan salah satu alasan AS menjadi salah satu tempat tujuan untuk IPO, karena negara dengan julukan negeri Paman Sam tersebut merupakan negara yang paling menarik untuk perusahaan teknologi.

"Semoga bisa secepat mung-

kin tetapi ada beberapa hal yang harus dilakukan misalnya perusahaan harus memastikan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) positif dan lain sebagainya, yang sedang kami jajaki satu per satu," kata Nuraini.

Nuraini mengatakan sejak 1—2 tahun lalu, perseroan terus berupaya dalam mendorong pertumbuhan dengan EBITDA positif. Perseroan berambisi untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) secepatnya.

Namun, akankah kesuksesan yang diraih Coupage tersebut dapat ditiru oleh Tokopedia nantinya ketika melantai di bursa AS?

TANTANGAN TOKOPEDIA

Analisis CSA Research Institute Reza Priambada mengatakan perusahaan Tokopedia berpotensi mempunyai popularitas yang sama seperti di dalam negeri, ketika melantai di luar negeri. Termasuk di bursa AS seperti di NYSE.

"Mungkin akan sama ya seperti ketika IPO di Indonesia, di mana pelaku pasar tentunya akan melihat prospek pasar dan prospek pengembangan perusahaan," kata Reza.

Reza mengatakan rencana melakukan IPO di AS, Toko-



Perusahaan harus memastikan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) positif.

pedia juga mengincar pangsa pasar dagang-el global dan pengguna di luar Indonesia. "Tetapi nanti tergantung dari kinerja mereka apakah prospektif atau tidak, karena e-commerce sarat dengan suntikan modal. Seberapa kuat suntikan modal tersebut jika dikaitkan dengan pertumbuhan penggunaannya," jelasnya.

Menurutnya, pada dasarnya e-commerce memiliki kesamaan dengan emiten ritel modern. Hal itu dapat dilihat dari sisi berapa banyak barang yang terjual, pengguna atau orang yang berbelanja, pertumbuhan pendapatan dan rencana pengembangan.

"Cuma bedanya [ritel modern] dalam bentuk fisik dan ada *inventory*. Sedangkan yang satunya lagi [dagang-el] dalam bentuk virtual," katanya.

Ekonom Indef Bhima Yudistira Adhinegara mengatakan peluang bagi Tokopedia untuk meraup sukses ketika melakukan IPO akan lebih besar jika melantai di bursa saham AS. Terlebih, Tokopedia dan Gojek saat ini sedang menyiapkan diri untuk melakukan merger.

Menurutnya, seandainya merger keduanya terealisasi sebelum melakukan IPO, maka harga saham saat penawaran umum perdana akan sangat mahal, jika hanya diperdagangkan di Indonesia.

Valuasi kedua perusahaan yang jumbo, juga berpotensi menyulitkan entitas baru ketika melantai di Indonesia. Seperti diketahui, Gojek diperkirakan memiliki valuasi lebih dari US\$10 miliar dan Tokopedia yang diprakarsai William Tanuwijaya sekitar US\$7 miliar.

"Karena valuasinya sangat besar. Ini ibaratnya dua unicorn digabung. Valuasinya sudah dianggap mahal saat IPO. Kalau mahal *listing* pun akan sulit di Bursa Efek Indonesia, mungkin kalau baru sekali *listing*-nya di New York saja," kata Bhima. □



| INDUSTRI OTOMOTIF |

INSENTIF PPNBM KENDARAAN LISTRIK BUKA JALAN

Skema insentif pajak penjualan atas barang mewah yang disiapkan pemerintah untuk *battery electric vehicle* atau kendaraan listrik membuka peluang pemain baru di industri kendaraan bermotor.

Asteria Desi K. S.
asteria.desi@bisnis.com

Insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor listrik bertena baterai murni sebesar 0% tersebut akan diberikan kepada pelaku usaha yang merealisasikan modal senilai Rp5 triliun. Hal itu dibutuhkan agar pelaku industri yang merealisasikan kendaraan listrik secara lebih masif.

Adapun, rancangan beleid baru tersebut akan merevisi PP No. 73/2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai PPNBM. Aturan tersebut mengecualikan *battery electric vehicle* (BEV) dalam skema pentahapan kenaikan tarif.

Muncul spekulasi bahwa produsen otomotif Jepang menjadi rawan terusik oleh investasi baru dari negara lain melalui relaksasi PPNBM mobil listrik.

Pengamat otomotif nasional Yannes Martinus Pasaribu mengatakan bahwa usulan perubahan PP No. 73/2019 menjadi langkah baru dari pemerintah untuk mendorong semangat produsen mobil listrik murni (BEV) agar semakin cepat berinvestasi di Indonesia.

"Dengan kebijakan pemerintah yang lebih fleksibel dan meringankan calon pelaku bisnis kendaraan BEV ini, dijamin bakal tumbuh pesat pemain-pemain kecil dan menengah baru kendaraan listrik di Indonesia," ujarnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Kondisi tersebut, lanjutnya, akan menjadi tantangan tersendiri bagi produsen mobil asal Jepang di Indonesia, yang sejauh ini masih melakukan

peralihan dari mobil konvensional ke hibrida atau *plug-in hybrid* (PHEV).

"Jepang sejauh ini masih melakukan perubahan secara perlahan dari mobil BBM beralih ke *hybrid* dulu, baru kemudian ke kendaraan yang betul-betul ramah lingkungan, yaitu *fuel cell electric vehicle* [FCEV]," tuturnya.

Seperti diketahui, ekosistem manufaktur otomotif nasional sejauh ini dikuasai oleh pabrikan asal Jepang. Besarnya dominasi Jepang di industri otomotif saat ini tampak dalam data investasi di National Single Window for Investment. Pada 2020, total investasi kendaraan bermotor asal Jepang mencapai US\$219,16 juta.

Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penanaman modal asing kendaraan bermotor asal negara lain.

EMITEN OTOMOTIF

SVP Research PT Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial menilai semua pabrikan kendaraan bermotor yang secara tradisional masih memproduksi mobil berbahan bakar fosil, harus mulai beradaptasi dengan era ekonomi hijau pada 2050.

"Jadi, pabrikan raksasa pasti akan beradaptasi dengan mendirikan pabrikan mobil listrik di Asean, termasuk Indonesia," jelas Janson kepada *Bisnis* Rabu (17/3).

Menurutnya, munculnya persaingan dari pabrikan anyar yang siap dengan ekosistem mobil listrik, akan memaksa pabrikan lawas sekelas Toyota, Honda, Daihatsu, Mitsubishi dan Suzuki untuk mempercepat peralihannya ke produksi



Mobil meninggalkan pelataran parkir IRTI Monas di Jakarta, Jumat (5/3/2021). Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta melakukan uji coba pemberian insentif parkir untuk kendaraan

yang telah lulus uji emisi sebagai persiapan penerapan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 66 Tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.

kendaraan listrik.

"Jadi, dampaknya akan minimal karena pabrikan-pabrikan raksasa tersebut harus adaptasi dengan ekonomi hijau 2050. Saya yakin kinerja keuangan pabrikan tersebut nantinya tidak akan terlalu terdampak," jelasnya

Corporate Communications PT Astra International Tbk. (ASII) Boy Kelana Soebroto mengatakan insentif PPNBM yang diberikan pemerintah untuk mobil listrik hingga akan dapat dimanfaatkan oleh semua merek, termasuk keluaran Astra.

"Astra bersama prinsipal, terutama Toyota telah berkomitmen untuk membantu program pemerintah dalam mengurangi emisi CO2, salah satunya melalui pengembangan mobil listrik," kata Boy saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (17/3).

Boy mengatakan Astra akan memberikan dukungan kebijakan untuk mengadaptasi mobil listrik. Apalagi, Indonesia memiliki komitmen terhadap penurunan angka *greenhouse gases* (GHG), sehingga mau tidak mau perusahaan juga harus berbenah ke arah tersebut.



Jadi, pabrikan raksasa pasti akan beradaptasi dengan mendirikan pabrikan mobil listrik di Asean, termasuk Indonesia.

"Bahkan, Astra dan prinsipal, telah berkoordinasi secara intensif untuk mendukung program EV di Indonesia. Dengan pengalaman Toyota di industri otomotif lebih dari 100 tahun, kolaborasi Astra dan prinsipal dalam mendukung pemerintah berjalan dengan baik di Indonesia," jelasnya.

Sebelumnya, Direktur Administrasi, Korporasi dan Hubungan Eksternal Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Bob Azam menilai bahwa pemerintah perlu menjaga konsistensi terkait regulasi mobil listrik karena hal ini berkaitan dengan kepastian bisnis.

"Kalau mengenai mobil listrik yang penting regulasi konsisten dan jangan berubah-

ubah karena ini menyangkut kepastian usaha dan investasi," ujar Bob.

Menurut Bob, bisnis dengan jumlah investasi mencapai triliunan harus memiliki perspektif jangka panjang. Oleh sebab itu, dibutuhkan kepastian dan jaminan investasi agar rencana dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Kabar relaksasi PPNBM 0% untuk kendaraan listrik, sejatinya sudah bergulir sejak kuartal III/2020. Usulan itu disampaikan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kertasmita.

Niat pemerintah itu digadagadag menjadi pelumas bagi penjualan emiten sektor otomotif yang seret akibat pandemi Covid-19. Apalagi, data penjualan mobil domestik menciut dari 1,03 juta unit pada 2019 menjadi 532.027 unit per 2020.

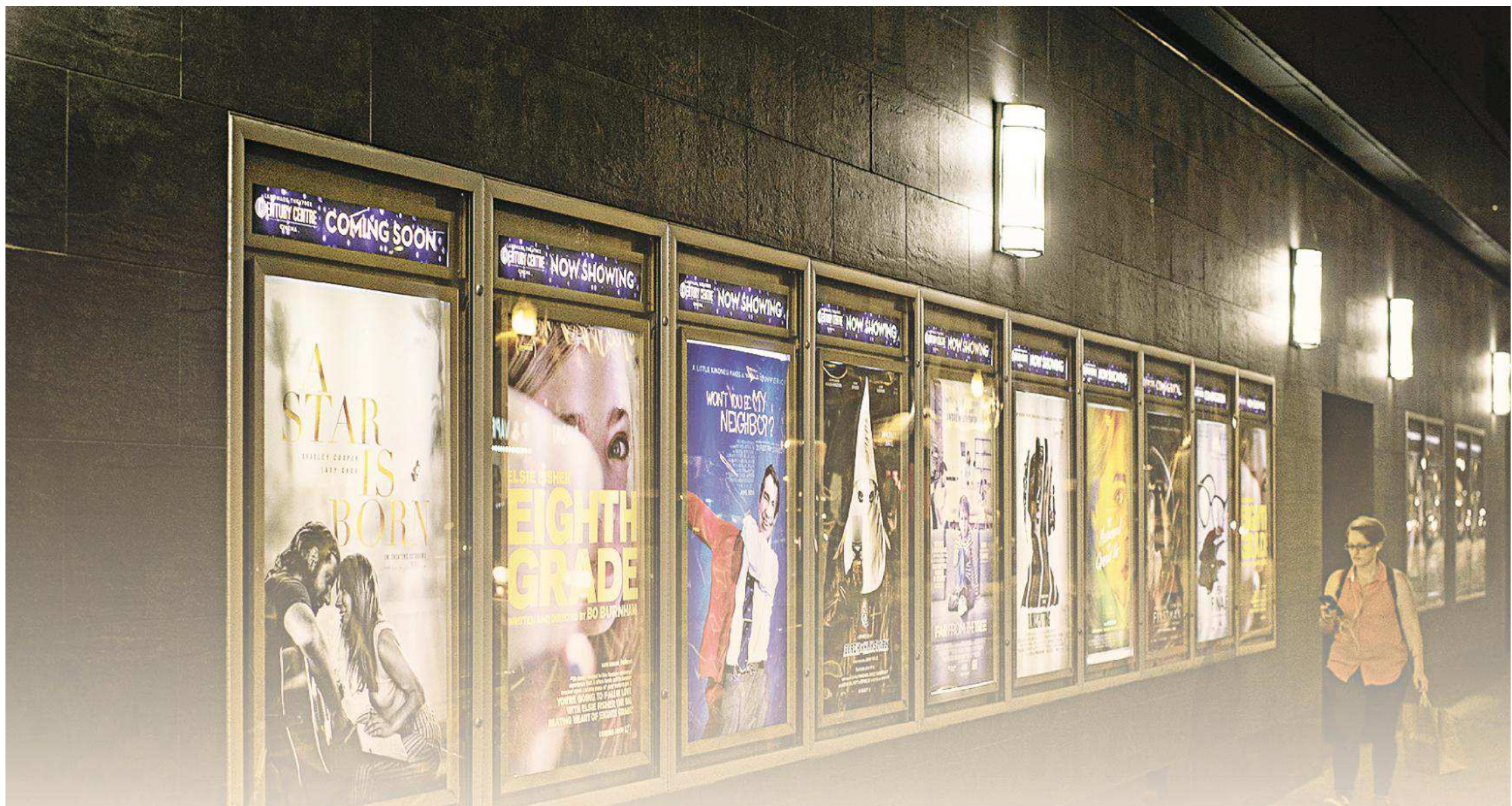
Sementara dari sisi saham, adapun hingga penutupan perdagangan Jumat (19/3), emiten otomotif masih tancap gas meskipun indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah. Saham ASII menguat 5,48% dalam sepekan.

Entitas Grup Astra di bidang komponen otomotif, PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO), juga naik 9,05% dalam sepekan. Selanjutnya, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) ditutup di level Rp1.205 atau menguat 2,55% sepanjang perdagangan yang sama. ■



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti.

Supir taksi online melakukan pengisian daya mobil listrik di Jakarta, Kamis (13/2/2020).



PEMBUKAAN BIOSKOP AS

NAPAS BARU INDUSTRI HIBURAN

Industri film Amerika Serikat perlahan bangkit setelah dipaksa libur selama sekitar 1 tahun terakhir akibat terhantam gelombang pandemi Covid-19. Sejalan dengan dilakukannya vaksinasi, kini sejumlah bioskop tengah bersiap untuk membuka kembali layarnya lebar-lebar.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Setelah ‘mati suri’, industri ini seperti-nya siap mendulang keuntungan yang cukup kuat. Hal ini ditandai dengan dibukanya bioskop di Los Angeles per 15 Maret lalu.

Kondisi ini tak terlepas dari suntikan positif vaksinasi yang dilakukan oleh sebagian besar warga negara Paman Sam.

Saat ini, perusahaan bioskop menunggu rumah produksi menyodorkan daftar film yang siap ditayangkan sepanjang tahun ini.

“Dengan lebih banyak bioskop dibuka dan vaksinasi membantu membangun kembali kepercayaan konsumen, studio juga telah menunjukkan tanda-tanda kepercayaan diri mereka yang baru,” kata Paul Dergarabedian, analis senior di Comscore Inc. dikutip dari Bloomberg, Minggu (21/3).

Memang, baik di New York maupun Los Angeles, ruangan hanya diperbolehkan mencapai kapasitas sebesar 25%.

Beberapa pintu pun belum dibuka kembali sepenuhnya, akibat kurangnya pasokan film baru dan batasan tempat duduk sehingga terlalu mahal untuk mengoperasikan beberapa lokasi.

Namun, tahapan vaksinasi yang telah berjalan, optimisme ekonomi Pemerintahan Joe Biden, serta peningkatan kepatuhan

an protokol kesehatan mampu menanamkan optimisme bagi sebagian besar pemain utama di bisnis sektor ini.

AMC Entertainment Holdings Inc. misalnya, yang berencana membuka hampir seluruh teater di Amerika Serikat (AS) pada akhir pekan lalu. Hal ini menandai tonggak simbolis untuk sebuah rantai yang melewati kebangkrutan selama pandemi yang mendalam.

Bioskop terakhir yang tersisa untuk dibuka kembali sebagian besar berada di California Selatan, kendati lonjakan kasus menghalangi pejabat kesehatan untuk merekomendasikan bioskop kembali berfungsi.

Perseroan memprediksi, dengan layar yang kembali terbentang, sebanyak 98% bioskop AMC akan beroperasi pada 19 Maret, dengan 99% online pada pekan berikutnya berikutnya.

Pembukaan kembali dilakukan setelah tahun perseroan mengalami kerugian yang cukup besar selama pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi Covid-19 pada tahun lalu. Perusahaan yang berbasis di Leawood, Kansas itu kehilangan US\$4,6 miliar pada tahun lalu.

“Tepat satu tahun lalu kami menutup semua lokasi AMC di AS. Dengan fokus sekarang pada pembukaan kembali, AMC beroperasi dengan peng-

abdian tertinggi pada kesehatan dan keselamatan,” kata Chief Executive Officer Adam Aron dalam pernyataannya.

Sebanyak 23 jaringan AMC yang berada di Los Angeles, pasar menonton bioskop terbesar di AS, telah beroperasi kembali sejak Jumat pekan lalu. Adapun, dua dari 54 jaringan yang berada di California akan dibuka kembali pada hari ini waktu setempat.

Bioskop yang dibuka kembali masih akan memiliki batasan kapasitas untuk memungkinkan pelanggan berada dalam jarak sosial. Selain itu, pengelola bioskop juga telah menerapkan perubahan lain seperti mengharuskan pengunjung memakai masker.

Sementara itu, pembukaan jaringan perseroan yang berada di luar negeri akan dilakukan penyesuaian dengan kebijakan pemerintah di negara setempat. Perseroan merilis, sekitar 30% bioskop AMC di luar AS dibuka pada akhir tahun lalu.

AMC merupakan salah satu perusahaan yang menyambut positif tahapan vaksinasi di AS. Sejalan dengan itu, tidak sedikit pula perusahaan yang tetap hati-hati dalam menapakkan langkah bisnis di bidang ini.

Dari sekian banyak perusahaan yang menyatakan kesiapannya untuk membuka pertunjukan, Regal Theatres, korporasi terbesar kedua di AS masih

menutup bisnisnya untuk jangka waktu yang tak pasti.

Salah satu alasannya adalah tidak seimbang antara biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan potensi keuntungan yang diperoleh. Dengan kata lain, ada indikasi bahwa ongkos produksi lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan.

TIDAK SIGNIFIKAN

Asumsi tersebut juga dikuatkan oleh data Boxoffice Pro yang memaparkan data bahwa pemulihan di bisnis pertunjukan film tidak akan terlalu signifikan.

Boxoffice Pro memperkirakan, dengan laju pemulihan yang rentan, penjualan tiket domestik diperkirakan mencapai US\$4,5 miliar—US\$6 miliar pada tahun ini.

Angka tersebut setara dengan tiga kali lipat volume pada tahun lalu. Akan tetapi, perkiraan itu jauh di bawah realisasi pada sebelum pandemi atau selama 2019.

Shawn Robbins, kepala analis di Boxoffice Pro mengatakan pengelola bioskop juga menghadapi tantangan dari kewajiban untuk mematuhi batas kapasitas yang ketat dan hanya dapat meningkatkan tempat duduk jika kondisi Covid-19 mereda.

“Mempertimbangkan tren kenaikan angka box office mes-

kipun konten terbatas dalam beberapa pekan terakhir, ada banyak alasan untuk bersikap optimisme tetapi hati-hati,” kata Robbins.

Raya and The Last Dragon sejauh ini memimpin peringkat box office Amerika Utara dengan penjualan US\$5,5 juta, di bawah dari perkiraan Boxoffice Pro yakni US\$6,7 juta.

Film yang diboykot oleh beberapa jaringan bioskop karena syarat pembayaran, memiliki debut yang mengecewakan meskipun mendapat sambutan kritis yang positif.

Adapun *Tom & Jerry*, sebuah film dari Warner Bros, mengambil posisi kedua dan menghasilkan penjualan domestik sebesar US\$4,1 juta, juga di bawah prediksi Boxoffice Pro.

Jason Kilar, Chief Executive Officer Warner Bros optimistis bisnis bioskop akan bisa pulih. Oleh karena itu, dia meminta kepada pelaku industri film untuk tetap produktif.

“Saya, lebih dari siapapun, ingin melihat orang-orang ke bioskop di seluruh dunia. Tapi saya pikir ini akan menjadi pemulihan yang lambat. Saya berharap saya salah,” kata dia.

Sebagian besar kota besar kini telah membuka kembali bioskop, meski dengan kapasitas terbatas. Menurut peneliti industri Comscore, sebanyak 49% teater Amerika Utara saat ini telah kembali dibuka. □

IZIN DARURAT VAKSIN ZF2001



Warga antre memperoleh vaksin di Beijing, China, pekan lalu. Saat ini China telah memiliki lima macam vaksin Covid-19 pasca keluarnya izin penggunaan darurat untuk vaksin yang kelima, yakni Anhui Zhifei Longcom Biopharmaceutical Co. dan Akademi Ilmu

Pengetahuan Cina. Izin tersebut diberikan sekalipun vaksin bernama ZF2001 itu belum melalui uji klinis fase 3 yang melibatkan relawan dalam jumlah massal. Ini juga dilakukan terhadap empat jenis vaksin lainnya dari Sinopharm (2), CanSino, dan Sinovac.

PERUSAHAAN RINTISAN

Valuasi Epic Games Capai US\$28 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan pengembang perangkat lunak dan permainan video Epic Games bakal masuk ke dalam 10 perusahaan rintisan atau startup paling berharga sejagat.

Dikutip dari Bloomberg, Minggu (21/3), perusahaan asal Amerika Serikat (AS) itu memiliki valuasi yang mencapai US\$28 miliar berdasarkan aksi penggalangan dana yang telah dilakukan dalam beberapa waktu terakhir.

Menurut sumber internal perusahaan, pemilik gim populer Fortnite sedang menyelesaikan persyaratan untuk putaran pendanaan US\$1 miliar.

Pada penilaian tersebut, Epic akan menyulip startup lainnya termasuk Rivian Automotive Inc.

Kenaikan terbaru datang hanya 7 bulan setelah Epic menutup putaran modal dari sejumlah investor termasuk di antaranya Sony Corp. dan Baillie Gifford dengan nilai US\$17,3 miliar.

Baru-baru ini, perseroan memperluas portofolionya dengan membeli pembuat “Fall Guys: Ultimate Knockout”, sebuah gim online yang ramai peminat dalam beberapa bulan terakhir.

Langkah ini merupakan strategi aksi korporasi dengan memanfaatkan kondisi pandemi Covid-19.

Beberapa startup memang mengalami lonjakan valuasi di tengah pandemi Covid-19 sepanjang tahun lalu.

Valuasi Epic Inc. misalnya, yang mencatatkan kenaikan

hampir tiga kali lipat dalam waktu kurang dari setahun menjadi US\$95 miliar.

Kondisi ini sekaligus menjadikan Stripe sebagai perusahaan rintisan asal Negeri Paman Sam yang paling berharga.

Rivian merupakan perusahaan rintisan kendaraan bertenaga listrik yang didukung oleh Amazon.com Inc. dan Ford Motor Co.

Perusahaan ini diprediksi memiliki nilai lebih tinggi dalam penawaran umum perdana yang akan dilakukan pada akhir tahun ini.

Berdasarkan informasi dari internal perusahaan, Rivian merencanakan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) pada September dengan nilai setidaknya US\$50 miliar. (Tegar Arief)



| PRODUKSI GARAM LOKAL |

TOLAK IMPOR GARAM

Bisnis, CIREBON - Petani garam di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, menolak kebijakan pemerintah pusat yang melakukan impor garam sebanyak 3,07 juta ton pada 2021 ini karena hanya akan membuat petani menjerit.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Ismail Marzuki, 34, petani garam asal Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon mengatakan, kebijakan impor garam seharusnya tidak dilakukan. Sebaliknya, pemerintah harus berupaya mengangkat garam lokal agar bisa memenuhi kebutuhan industri.

“Pemerintah harusnya mendorong agar hasil produksi garam lokal bisa meningkat dan kualitasnya layak untuk kebutuhan industri, bukan malah impor garam yang membuat kesejahteraan petani garam terpuruk,” kata Ismail di Kabupaten Cirebon, Minggu (21/3).

Ismail mengatakan, untuk meningkatkan kualitas garam hingga kadar NaCl nya tinggi, sebenarnya petani garam lokal di Kabupaten Cirebon bisa membuat hal tersebut.

Menurutnya, pemerintah harus mendukung kebutuhan petani seperti alat geomembran dan lainnya. Kendala petani selama ini, tidak memiliki alat penunjang untuk

kebutuhan peningkatan kualitas garam yang tidak terjangkau.

“Jadi, harapan saya dan petani garam di sini, pemerintah bisa memberi edukasi ke petani untuk meningkatkan NaCl nya, juga penuhi kebutuhan alat penunjangnya,” kata Ismail.

Petani garam lainnya, Ngadirun mengatakan, dibandingkan dengan kebijakan impor, pemerintah pusat harus bisa membuat regulasi terkait penetapan harga eceran tertinggi (HET) per kg.

Saat ini, kata Ngadirun, harga garam selalu ditentukan oleh tengkulak dan para petani pun terpaksa mengikuti aturan main itu karena masih kesulitan untuk proses pemasaran.

“Jadi permainan tengkulak, garam di sini dijual Rp150 setiap kilogramnya, itu kan sangat tidak masuk akal,” katanya.

Impor garam yang diputuskan tahun ini sebenarnya lebih kecil dari proyeksi kebutuhan garam nasional yang mencapai 4,6 juta



Jadi permainan tengkulak, garam di sini dijual Rp150 setiap kilogramnya, itu kan sangat tidak masuk akal.

ton dengan kebutuhan industri sekitar 3,8 juta ton di antaranya. Berdasarkan neraca garam 2020,

volume garam impor berkontribusi hingga 50,29% dari ketersediaan garam nasional. Kebutuhan garam nasional tahun lalu sebesar 4,46 juta ton dengan kebutuhan industri mencapai 83,86% atau 3,74 juta ton.

Hingga akhir 2020, garam dari petambak domestik diramalkan akan mencapai 2,8 juta ton sedangkan stok garam lokal dari 2019 mencapai 2,1 juta ton.

STOK MENUMPUK

Di sisi lain, petani garam lokal terpaksa menyimpan garam hasil produksi di beberapa titik Jalan Raya Pantai Laut Utara (Pantura) karena beberapa gudang penyimpanan penuh.

Pantauan Bisnis, tumpukan garam setinggi hampir 3 meter tersebut dibalut oleh terpal plastik tampak disimpan di samping bahu jalan.

Beberapa karung penyimpanan garam terlihat mulai mengalami kerusakan, alhasil garam hasil produksi para petani di Kecamatan

Pangenan pun berserakan dan bercampur dengan lumpur.

Menurut petani, sebagian besar garam yang ditumpuk tersebut merupakan hasil produksi tahun lalu yang sampai saat ini belum laku terjual, lantaran tidak adanya permintaan dalam jumlah besar.

“Terpaksa disimpan di jalan, di dalam gudang juga masih ada stok garam dari 2018 sampai 2019. Dihitung-hitung masih ada stok 35 ton,” kata Ismail.

Ismail mengatakan, di musim hujan saat ini biasanya harga garam mengalami kenaikan harga hingga Rp700 sampai Rp1.000 per kg.

Hal tersebut lantaran, seluruh petani menghentikan proses produksi garam karena guyuran hujan merusak proses kristalisasi garam.

“Biasanya kalau tidak ada produksi, harga garam pasti naik. Ini sama sekali tidak. kemungkinan besar, garam impor masih banyak beredar. Jadi merusak harga dan pasaran garam lokal,” katanya.

(K45) B

| LAYANAN KARGO BANDARA |

Kertajati Tawarkan Diskon

Bisnis, BANDUNG – Satuan tugas pemulihan ekonomi daerah (PED) Jawa Barat mengajak pengusaha dan eksportir memaksimalkan jasa pengiriman kargo melalui Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Kabupaten Majalengka.

Ketua Divisi Pariwisata Telekomunikasi dan Transportasi Satgas PED Jawa Barat Dedi Taufik mengatakan layanan ini terbuka untuk para pelaku usaha di berbagai kelas. Dari mulai pelaku UMKM hingga pengusaha yang bergerak di sektor manufaktur.

Bisa pula dimanfaatkan oleh pengusaha di sektor pertanian, perikanan termasuk jasa pengiriman kargo.

“Mereka bisa memanfaatkan layanan penerbangan Bandara Kertajati dengan tarif yang menarik,” kata Dedi, pekan lalu.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jawa Barat ini menyatakan bahwa penerbangan kargo Bandara Kertajati-Batam dibuka setiap sekali sepekan.

“Ya, Selasa 23 Maret 2021, pukul 11.00 WIB dan seterusnya waktunya sama. Jika ingin tahu tarif menarik yang ditawarkan bisa hubungi 0817-9295-988 atau 0812-1749-4866, ada paket murah,” terang dia.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengirimkan surat resmi kepada pemerintah pusat untuk memanfaatkan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati untuk penerbangan kargo.

Tujuannya, mengoptimalkan upaya pemulihan ekonomi. Hal ini didasarkan dengan catatan pada tahun 2019, aktivitas ekspor dari wilayah Jawa Barat mencapai US\$29,93 miliar dan impor barang yang masuk sebesar US\$11,04 miliar.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat pun sudah menjalin kerja sama dengan PT Garuda Indonesia untuk mengembangkan industri kargo di BIJB Kertajati.

Kerja sama ini sudah ditandai dengan penerbangan perdana pesawat B737 800 NG Garuda Indonesia menuju Batam pada akhir Februari lalu.

“Saya sudah meminta Kadin Jabar dan tim pemulihan ekonomi Jabar untuk menginventarisir pergerakan ekspor yang masih menggunakan *point of export* di bandara lain untuk dipindahkan ke BIJB,” terang dia.

Ridwan Kamil menginginkan pemanfaatan layanan ini bisa menjangkau pasar dari wilayah Jabar bagian utara juga sebagian Jawa Tengah. Menurutnya banyak komoditas ekspor Jawa Barat yang permintaan serta pasarnya tinggi.

Dia menunjuk komoditas ubi yang dibutuhkan Jepang, lalu ada jahe merah oleh Singapura dan Hong Kong. (K57)

| TES SWAB PCR GRATIS



Ketua Umum Jabar Bergerak Atalia Praratya Ridwan Kamil (*kedua kiri*) didampingi Vice President Business PT Dos Ni Roha (DNR) Corporation Dyah Ayunita (*kanan*) meninjau pelaksanaan *screening test* swab PCR gratis di mobil PCR Express di Kantor Pusat Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan

Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (20/3). Unit usaha DNR Corporation, Express Clinic, memberikan bantuan kemanusiaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupa *screening test* swab PCR gratis untuk 150 orang.

| VAKSINASI COVID-19 |

Sabar Menunggu Giliran

Bisnis, BANDUNG — Informasi bohong atau hoaks terkait pendaftaran secara online maupun offline vaksinasi massal bagi masyarakat umum di Gedung Pakuan dan Gedung Sate terus bermunculan.

Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satgas Penanganan Covid-19 Jawa Barat Marion Siagian menegaskan sasaran vaksinasi di Gedung Pakuan dan Gedung Sate berdasarkan data dari komunitas maupun institusi lansia dan petugas publik. Setelah itu, data diusulkan By Name By Address (BNBA) ke Dinas Kesehatan Provinsi Jabar.

“Selanjutnya Dinas Kesehatan Provinsi Jabar menjadwalkan pelaksanaan vaksinasi berdasarkan komunitas maupun organisasi. Sasaran di Gedung Pakuan adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lansia. Sedangkan sasaran di Gedung Sate adalah sayuran publik atau Aparatur Sipil Negara

(ASN) di Pemda Provinsi Jabar,” katanya, Minggu (21/3).

Menurut Marion, vaksinasi massal di Gedung Pakuan berlangsung tujuh hari kerja. Mulai dari Rabu (10/3/2021) sampai Jumat (19/3/2021). Mereka yang menjalani penyuntikan dosis I di Gedung Pakuan, akan disuntik dosis II di faskes.

“Penyuntikan tahap dua akan dilakukan di faskes berdasarkan undangan via SMS dari sistem yang disiapkan pemerintah pusat,” ucapnya.

Marion menjelaskan, vaksinasi massal di Gedung Pakuan dan Gedung Sate menjadi bukti komitmen Pemda Provinsi Jabar untuk mempercepat penyuntikan vaksin tahap II.

Pemda Provinsi Jabar menargetkan vaksinasi tahap II selesai akhir Juni 2021. Sedangkan, jumlah sasaran vaksinasi tahap II di Jabar sekitar 6,6 juta orang.

Rinciannya, 4.403.984 lansia dan 2.195.215 petugas publik.

“Vaksinasi massal di Gedung Pakuan dan Gedung Sate merupakan akselerasi untuk mencapai kekebalan kelompok dari Pemda Provinsi Jabar yang diinisiasi oleh Gubernur Jabar.”

Prioritas sasaran vaksinasi tahap II, kata Marion, harus memperhatikan tingkat risiko terpapar dan ketersediaan vaksin. Oleh karena itu, ia mengimbau kepada masyarakat untuk bersabar menanti jadwal vaksinasi.

“Saya imbau masyarakat agar bersabar menanti giliran vaksinasi. Sambil menunggu giliran, masyarakat harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas,” katanya. Sementara itu, Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum

mengajak masyarakat yang sudah divaksin untuk menginformasikan bahwa vaksin Covid-19 aman di akun media sosial pribadi secara masif.

“Kalau bisa, saat melaksanakan vaksinasi masyarakat memotret dan mengunggahnya ke media sosial masing-masing. Apapun bahasanya, yang penting ada informasi positif setelah divaksin,” kata Uu.

Dia berharap cara tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat untuk mau divaksin.

Di tempat terpisah, Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengajak swasta untuk turut sukseskan program vaksinasi Covid-19. Keterlibatan swasta dapat mempercepat vaksinasi dan pemulihan ekonomi.

“Dicari lembaga-lembaga swasta yang mau bela negara dengan menggelor vaksinasi massal. Jika ini berhasil, maka ekonomi juga akan cepat pulih,” katanya. (K57)

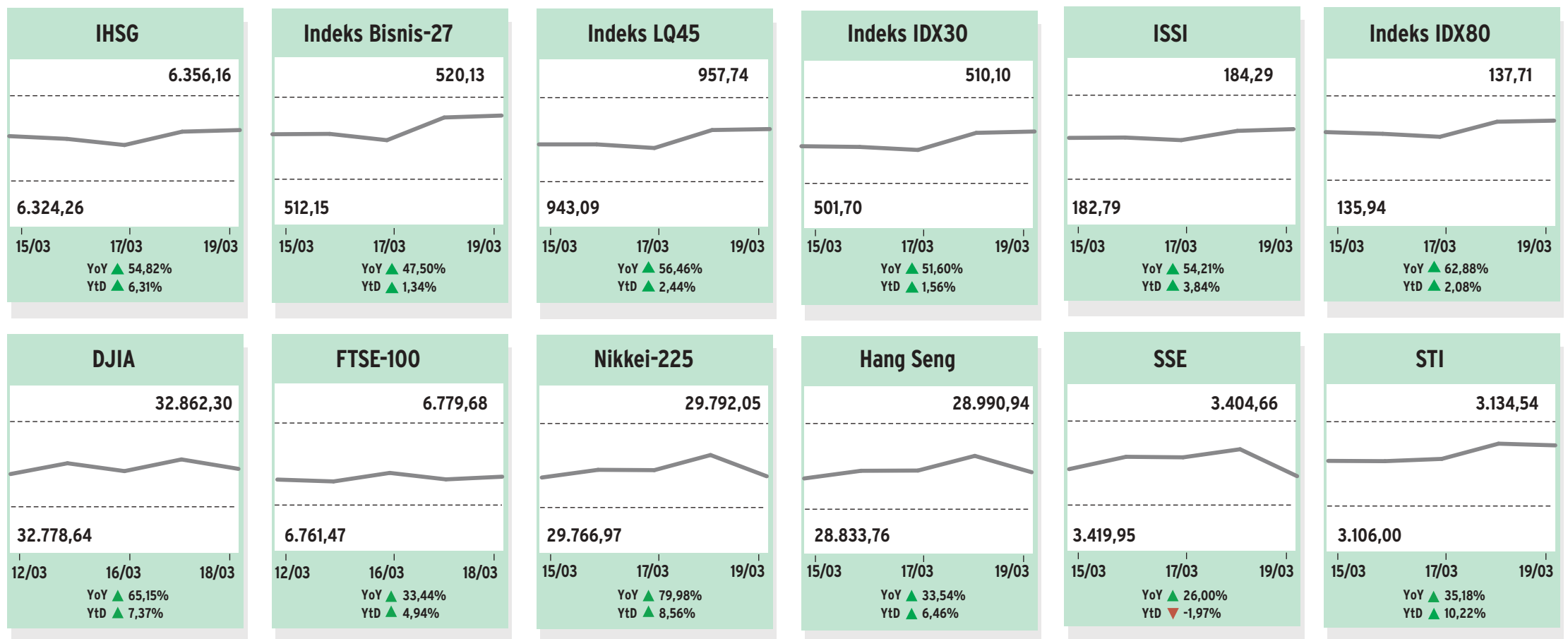


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



| 20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI | | | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------|-----------|--------|---------------|-----------------|
| Kode | Emiten | Sebelum | Penutupan | Persen | Volume | Nilai |
| ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 181 | 244 | 34,81 | 75.071.100 | 16.546.055.800 |
| AIMS | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk | 176 | 236 | 34,09 | 790.200 | 180.337.200 |
| PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk | 51 | 68 | 33,33 | 97.332.800 | 6.076.140.900 |
| LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 171 | 226 | 32,16 | 2.761.800 | 610.125.800 |
| TIFA | KDB Tifa Finance Tbk | 985 | 1.230 | 24,87 | 321.900 | 381.989.500 |
| BEBS | Berkah Beton Sadaya Tbk | 474 | 590 | 24,47 | 73.912.500 | 43.536.224.500 |
| SAFE | Steady Safe Tbk | 170 | 210 | 23,53 | 374.800 | 82.774.400 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 320 | 386 | 20,63 | 32.200 | 10.719.000 |
| ESSA | Surya Esa Perkasa Tbk | 298 | 354 | 18,79 | 531.035.000 | 177.983.392.200 |
| CASS | Cardig Aero Services Tbk | 302 | 348 | 15,23 | 4.896.500 | 1.607.258.400 |
| BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk | 83 | 93 | 12,05 | 1.760.511.000 | 166.911.360.100 |
| SMMA | Sinarmas Multiartha Tbk | 13.300 | 14.900 | 12,03 | 50.900 | 688.932.500 |
| WAPO | Wahana Pronatural Tbk | 76 | 85 | 11,84 | 92.800 | 7.043.400 |
| TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk | 342 | 382 | 11,70 | 2.366.600 | 908.416.800 |
| SLIS | Gaya Abadi Sempurna Tbk | 6.225 | 6.900 | 10,84 | 13.400 | 92.740.000 |
| KAYU | Darmi Bersaudara Tbk | 77 | 85 | 10,39 | 68.787.300 | 5.804.655.000 |
| LPLU | Star Pacific Tbk | 113 | 124 | 9,73 | 1.541.300 | 209.357.700 |
| SOCI | Soechi Lines Tbk | 226 | 248 | 9,73 | 166.982.200 | 40.038.946.800 |
| TFAS | Telefast Indonesia Tbk | 830 | 905 | 9,04 | 3.992.200 | 3.636.262.000 |
| CASH | Cashlez Worldwide Indonesia Tbk | 296 | 320 | 8,11 | 9.406.100 | 2.873.666.800 |

| 20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI | | | | | | |
|----------------------------------|------------------------------------|---------|-----------|--------|------------|----------------|
| Kode | Emiten | Sebelum | Penutupan | Persen | Volume | Nilai |
| TURI | Tunas Ridean Tbk | 1.500 | 1.395 | -7,00 | 91.700 | 129.328.500 |
| INPS | Indah Prakasa Sentosa Tbk | 2.860 | 2.660 | -6,99 | 1.000 | 2.660.000 |
| TRUK | Guna Timur Raya Tbk | 186 | 173 | -6,99 | 860.600 | 148.929.800 |
| AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk | 344 | 320 | -6,98 | 6.681.100 | 2.166.764.600 |
| UNIQ | Ulima Nitra Tbk | 129 | 120 | -6,98 | 52.376.800 | 6.335.710.100 |
| TALF | Tunas Alfin Tbk | 316 | 294 | -6,96 | 8.200 | 2.415.200 |
| BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 1.225 | 1.140 | -6,94 | 76.300 | 87.374.000 |
| BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 650 | 605 | -6,92 | 93.526.100 | 58.306.209.000 |
| INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk | 260 | 242 | -6,92 | 843.200 | 204.054.400 |
| MPRO | Maha Properti Indonesia Tbk | 800 | 745 | -6,88 | 8.300 | 6.218.500 |
| VIVA | Visi Media Asia Tbk | 73 | 68 | -6,85 | 6.778.100 | 460.910.800 |
| ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 1.900 | 1.770 | -6,84 | 40.047.600 | 72.576.160.000 |
| DCII | DCI Indonesia Tbk | 11.375 | 10.600 | -6,81 | 3.500 | 37.100.000 |
| MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk | 2.500 | 2.330 | -6,80 | 23.000 | 53.627.000 |
| BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 3.090 | 2.880 | -6,80 | 669.600 | 1.928.448.000 |
| BBSI | Bank Bisnis Internasional Tbk | 1.770 | 1.650 | -6,78 | 433.000 | 725.107.000 |
| HRME | Menteng Heritage Realty Tbk | 59 | 55 | -6,78 | 4.027.500 | 221.512.500 |
| OASA | Protech Mitra Perkasa Tbk | 384 | 358 | -6,77 | 400 | 143.400 |
| BGTG | Bank Ganesha Tbk | 178 | 166 | -6,74 | 69.263.700 | 11.568.375.800 |
| UANG | Pakuan Tbk | 356 | 332 | -6,74 | 345.600 | 114.739.200 |

| 20 SAHAM TERAKTIF | | | | | | |
|-------------------|---|---------|-----------|-----------|---------------|-----------------|
| Kode | Emiten | Sebelum | Penutupan | Perubahan | Volume | Nilai |
| ANTM | Aneka Tambang Tbk | 2.290 | 2.250 | -40 | 123.414.100 | 276.871.471.000 |
| BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk | 83 | 93 | 10 | 1.760.511.000 | 166.911.360.100 |
| ESSA | Surya Esa Perkasa Tbk | 298 | 354 | 56 | 531.035.000 | 177.983.392.200 |
| CENT | Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk | 254 | 264 | 10 | 446.597.400 | 122.927.833.000 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4.760 | 4.670 | -90 | 151.268.300 | 708.747.487.000 |
| DOID | Delta Dunia Makmur Tbk | 414 | 412 | -2 | 517.222.000 | 214.146.285.200 |
| HMSP | H.M. Sampoerna Tbk | 1.440 | 1.535 | 95 | 275.041.700 | 416.017.932.500 |
| ABBA | Mahaka Media Tbk | 190 | 193 | 3 | 405.785.600 | 79.424.002.300 |
| AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk | 1.295 | 1.250 | -45 | 112.127.800 | 140.248.157.500 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk | 1.270 | 1.300 | 30 | 377.618.800 | 484.944.687.500 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk | 530 | 520 | -10 | 438.268.500 | 228.797.211.000 |
| BBCA | Bank Central Asia Tbk | 33.525 | 33.800 | 275 | 25.170.600 | 845.103.200.000 |
| BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk | 2.720 | 2.670 | -50 | 86.144.100 | 229.643.684.000 |
| JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 1.830 | 1.920 | 90 | 100.114.700 | 194.003.114.500 |
| RAJA | Rukun Raharja Tbk | 220 | 232 | 12 | 251.445.000 | 59.446.147.400 |
| SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 496 | 466 | -30 | 263.797.900 | 127.404.508.400 |
| TINS | Timah Tbk | 1.850 | 1.800 | -50 | 58.146.200 | 105.327.901.000 |
| BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.800 | 6.775 | -25 | 75.356.900 | 509.476.982.500 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | 1.405 | 1.425 | 20 | 101.386.300 | 141.892.415.500 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 3.450 | 3.440 | -10 | 140.000.000 | 479.112.004.000 |

| 20 PIALANG TERAKTIF | | | | |
|---------------------|------------------------------------|-----------|---------------|-------------------|
| Kode | Emiten | Frekuensi | Volume | Nilai |
| YU | CGS-CIMB Sekuritas Indonesia | 85.435 | 1.333.756.696 | 3.023.448.983.190 |
| AK | UBS Sekuritas Indonesia | 83.303 | 1.538.395.800 | 2.451.598.167.800 |
| YP | Mirae Asset Sekuritas Indonesia | 330.274 | 5.174.101.635 | 2.098.425.944.494 |
| CS | Credit Suisse Sekuritas Indonesia | 60.435 | 610.794.200 | 1.747.428.309.100 |
| BK | J.P. Morgan Sekuritas Indonesia | 50.002 | 566.201.254 | 1.423.141.996.960 |
| KZ | CLSA Sekuritas Indonesia | 33.998 | 706.301.700 | 1.374.797.829.100 |
| CC | Mandiri Sekuritas | 182.324 | 2.470.637.900 | 1.256.749.531.300 |
| ZP | Maybank Kim Eng Sekuritas | 39.314 | 702.581.226 | 1.144.635.026.728 |
| PD | Indo Premier Sekuritas | 254.338 | 2.590.458.172 | 988.221.096.324 |
| RX | Macquarie Sekuritas Indonesia | 17.242 | 345.411.952 | 987.105.858.700 |
| CG | Citigroup Sekuritas Indonesia | 35.382 | 229.399.600 | 933.805.191.900 |
| MG | Semesta Indovest Sekuritas | 50.040 | 1.833.138.200 | 617.298.993.800 |
| GR | Panin Sekuritas Tbk | 46.026 | 921.236.000 | 462.284.258.900 |
| KK | Phillip Sekuritas Indonesia | 85.133 | 1.227.384.400 | 458.977.183.300 |
| DR | RHB Sekuritas Indonesia | 56.413 | 823.042.900 | 447.361.084.500 |
| MS | Morgan Stanley Sekuritas Indonesia | 11.104 | 130.060.700 | 422.399.663.600 |
| NI | BNI Sekuritas | 91.137 | 1.289.804.900 | 401.611.215.000 |
| DH | Sinarmas Sekuritas | 48.611 | 652.873.318 | 377.524.771.910 |
| AP | Pacific Sekuritas Indonesia | 1.434 | 882.707.000 | 377.335.750.000 |
| SQ | BCA Sekuritas | 41.091 | 692.160.382 | 369.538.021.950 |

Indeks Bisnis-27 Naik 0,71%

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 mampu mencetak kinerja outperform dari indeks acuannya IHSG yang turun tipis 0,03% sepanjang perdagangan pekan ketiga Maret 2021. Indeks tumbuh mencapai 0,71% dibandingkan dengan pekan sebelumnya yang berada di level 516,46. Kemudian pada Jumat (19/3), Indeks Bisnis-27 terpantau naik 0,16% menuju level 520,13. Saham ADRO menjadi jawara dengan kenaikan paling tinggi mencapai 7,44% ke level 1.300 jika dibandingkan dengan pekan sebelumnya.



IHSG Sepekan Turun Tipis

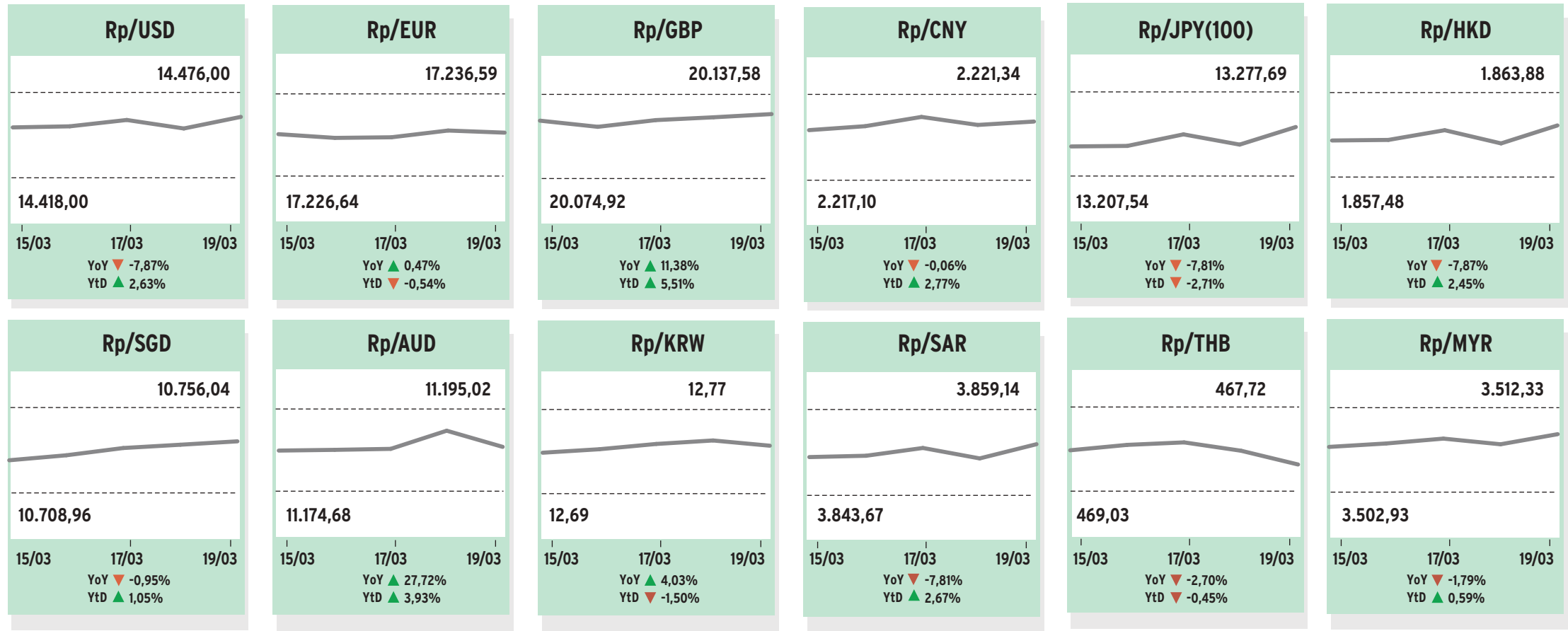
Bisnis, JAKARTA — Selama pekan ketiga Maret 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan trenline yang menanjak terbatas karena sempat terkoreksi tiga hari beruntun di awal pekan. Hingga Jumat (19/3), IHSG turun tipis 0,03% dibandingkan dengan penutupan perdagangan pekan sebelumnya. IHSG ditutup menguat pada perdagangan Jumat (19/3) dengan kenaikan 0,13% atau 8,33 poin ke level 6.356,16. Pada pekan lalu, rilis data ekonomi cukup menopang pergerakan IHSG seperti Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat neraca perdagangan an pada bulan Februari 2021 mengalami surplus sebesar US\$2,01 miliar. Kemudian, selain itu pada Jumat (19/3), Pemerintah Indonesia juga memutuskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro diperpanjang dari 23 Maret sampai 5 April 2021. Meski demikian, pasar tetap mencekam tren kenaikan imbal hasil obligasi AS. Pada Kamis (18/3), imbal hasil (yield) obligasi pe-

POWERED BY

(021) 5151669 | helpdesk@limas.com | sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 19 Maret 2021 (% per tahun).

| No | Bank | Kredit Korporasi | Kredit Ritel | Kredit Mikro | Kredit Konsumsi KPR | Kredit Konsumsi Non-KPR | Mulai Berlaku |
|----|------------------------------------|------------------|--------------|--------------|---------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | Bank ANZ Indonesia | 7,64 | - | - | - | - | 15 Januari 2021 |
| 2 | Bank BJB | 7,60 | 9,21 | 12,32 | 9,52 | 9,46 | 31 Desember 2020 |
| 3 | Bank BRI Tbk | 9,95 | 9,80 | 16,75 | 9,90 | 10,00 | 11 Mei 2021 |
| 4 | Bank BTN | 6,08 | 9,92 | 15,87 | - | 10,34 | 31 Desember 2020 |
| 5 | Bank Bukopin Tbk | 8,27 | 8,90 | 13,00 | 10,11 | 10,11 | 09 November 2020 |
| 6 | Bank Bumi Arta Tbk | 8,91 | 9,18 | 14,09 | 8,57 | 13,79 | 01 Maret 2021 |
| 7 | Bank Central Asia Tbk | 8,00 | 8,50 | - | 8,50 | 8,36 | 18 Januari 2021 |
| 8 | Bank CTBC Indonesia | 9,75 | 10,75 | - | 10,75 | - | 31 Desember 2020 |
| 9 | Bank Danamon Tbk | 9,75 | 10,00 | - | 10,00 | 12,00 | 30 Desember 2020 |
| 10 | Bank DBS Indonesia | 5,52 | 6,83 | - | 9,08 | - | 30 Desember 2020 |
| 11 | Bank FAMA International | 8,53 | 8,53 | 9,53 | 8,53 | 8,53 | 30 Desember 2020 |
| 12 | Bank HSBC Indonesia | 8,00 | 9,80 | - | 10,00 | - | 31 Desember 2020 |
| 13 | Bank ICBC Indonesia | 8,47 | 8,73 | - | 9,30 | - | 28 Februari 2021 |
| 14 | Bank Jasa Jakarta | 8,50 | 8,50 | - | 8,25 | 8,25 | 31 Desember 2020 |
| 15 | Bank J Trust Indonesia Tbk | 10,55 | 11,05 | 26,00 | 12,05 | 11,05 | 11 Januari 2021 |
| 16 | Bank Jateng | 9,79 | 11,06 | 13,97 | 11,30 | 13,16 | 31 Desember 2020 |
| 17 | Bank Jatim | 6,16 | 7,17 | 11,82 | 7,43 | 8,89 | 30 September 2020 |
| 18 | Bank Kesejahteraan Ekonomi | 8,65 | 9,15 | - | 9,65 | 9,65 | 30 November 2020 |
| 19 | Bank Maluku Malut | 5,79 | 5,79 | 5,79 | 8,99 | 8,99 | 31 Oktober 2020 |
| 20 | Bank Mandiri Tbk | 9,85 | 9,80 | 11,50 | 9,75 | 10,95 | 31 Desember 2020 |
| 21 | Bank Mayapada Internasional Tbk | 9,00 | 10,80 | 12,60 | 10,40 | 10,90 | 28 Februari 2021 |
| 22 | Bank Mayora | 9,22 | 9,88 | 10,88 | 9,38 | 9,38 | 30 September 2020 |
| 23 | Bank Mizuho Indonesia | 4,65 | - | - | - | - | 26 Februari 2021 |
| 24 | Bank Multitara Sentosa | 8,10 | 9,00 | 10,00 | 8,85 | 8,85 | 31 Desember 2020 |
| 25 | Bank Negara Indonesia Tbk | 9,80 | 9,80 | - | 10,00 | 11,70 | 31 Desember 2020 |
| 26 | Bank OCBC NISP Tbk | 9,50 | 9,75 | - | 9,50 | 9,95 | 22 Februari 2021 |
| 27 | Bank of China Limited | 5,88 | 5,88 | - | - | - | 28 Februari 2021 |
| 28 | Bank Panin Tbk | 9,00 | 8,50 | 14,90 | 8,25 | 9,09 | 26 Februari 2021 |
| 29 | Bank Permata Tbk | 9,50 | 9,90 | - | 9,90 | 9,90 | 28 Februari 2021 |
| 30 | Bank Riau Kepri | 7,00 | 7,12 | 7,22 | 6,45 | 6,81 | 15 Januari 2021 |
| 31 | Bank Sinarmas Tbk | 10,50 | 11,50 | 15,00 | - | 10,50 | 31 Desember 2020 |
| 32 | Bank Sulisbar | 7,63 | 7,62 | 7,52 | 7,50 | 9,58 | 30 November 2020 |
| 33 | Bank Sultungo | 11,28 | 11,58 | 11,58 | 11,28 | 11,58 | 31 Desember 2020 |
| 34 | Bank Sumut | 9,05 | 9,58 | 12,52 | 10,07 | 11,45 | 13 November 2020 |
| 35 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 10,25 | 10,25 | - | 10,50 | 11,50 | 30 November 2020 |
| 36 | Bank UOB Indonesia | 9,75 | 9,90 | - | 9,90 | - | 01 Maret 2021 |
| 37 | BPD Kalimantan Barat | 8,11 | 8,61 | 9,61 | 8,61 | 9,36 | 30 November 2020 |
| 38 | BPD Kalimantan Timur dan Utara | 9,70 | 9,42 | 9,42 | 9,70 | 9,13 | 31 Desember 2020 |
| 39 | BPD Nusa Tenggara Timur | 10,04 | 10,49 | 9,72 | 9,83 | 13,14 | 31 Desember 2020 |
| 40 | Citibank | 6,25 | - | - | - | - | 30 November 2020 |
| 41 | Commonwealth Bank | - | 10,25 | - | 10,25 | 10,75 | 05 Maret 2021 |
| 42 | Standard Chartered Bank Indonesia | 7,61 | - | - | 7,73 | - | 31 Januari 2021 |

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 19 Maret 2021 (% per tahun).

| Nama bank | Saldo | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 12 Bulan | Tgl Berlaku |
|-----------------------|--------------------------|---------|---------|---------|----------|-------------|
| Bank Central Asia Tbk | < Rp 2M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | ≥ Rp 2M s/d < 5M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | ≥ Rp 5M s/d < 10M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | ≥ Rp 10M s/d < 25M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | ≥ Rp 25M s/d < 100M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | ≥ Rp 100M | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 2,90 | 01/03/21 |
| | < USD 100ribu | 0,13 | 0,13 | 0,18 | 0,18 | 01/03/21 |
| | ≥ USD 100ribu s/d < 1 jt | 0,13 | 0,13 | 0,23 | 0,23 | 01/03/21 |
| | ≥ USD 1 jt s/d < 10 jt | 0,21 | 0,21 | 0,33 | 0,33 | 01/03/21 |
| | ≥ USD 10 jt | 0,21 | 0,21 | 0,33 | 0,33 | 01/03/21 |
| Bank Mandiri | < Rp 100jt | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 16/02/21 |
| | ≥ Rp 100jt s/d < 1M | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 16/02/21 |
| | ≥ Rp 1M s/d < 2M | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 16/02/21 |
| | ≥ Rp 2M s/d < 5M | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 16/02/21 |
| | ≥ Rp 5M | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 16/02/21 |
| | < USD 100ribu | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | 10/12/20 |
| | ≥ USD 100ribu s/d < 1 jt | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | 10/12/20 |
| | ≥ USD 1 jt s/d < 10 jt | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | 10/12/20 |
| | ≥ USD 10 jt | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | 10/12/20 |
| Bank CIMB Niaga Tbk | ≥ Rp 8jt | 2,75 | 2,85 | 3,00 | 3,00 | 17/12/20 |
| Bank BNI Tbk | < Rp 100jt | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 07/10/20 |

| Nama bank | Valuta | Saldo | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 12 Bulan | Tgl Berlaku |
|----------------------|--------|------------|---------|---------|---------|----------|-------------|
| Bank Central Asia | SGD | - | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | - |
| | AUD | - | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 10/03/2020 |
| | GBP | - | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | - |
| Bank Bjb | USD | - | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 14/11/2017 |
| Bank BRI | EUR | - | 0,15 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 01/05/2014 |
| Bank Kesawan | SGD | - | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | - |
| Bank Mandiri | SGD | < SGD 10rb | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 18/06/2014 |
| Bank Chinatrust | EUR | - | 2,00 | 2,00 | 1,75 | 1,75 | - |
| Bank CIMB Niaga | SGD | - | 0,05 | 0,10 | 0,25 | 0,25 | - |
| | EUR | - | 0,25 | 0,25 | 0,35 | 0,45 | - |
| | AUD | - | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | - |
| Bank Int'l Indonesia | Yen | - | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | - |
| | Pound | - | 0,30 | 0,30 | 0,50 | 0,75 | - |
| | AUD | - | 1,75 | 1,75 | 1,75 | 1,75 | - |
| | SGD | - | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,75 | - |
| | EUR | - | 0,25 | 0,25 | 0,35 | 0,45 | - |
| Bank Mutiara | SGD | - | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | - |
| | EUR | - | 0,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | - |
| | Yen | - | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | - |
| | AUD | - | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | - |

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

| | |
|----------|------|
| Rupiah | 4,50 |
| Dolar AS | 1,00 |
| BPR (Rp) | 7,00 |

SUKU BUNGA ANTARBANK

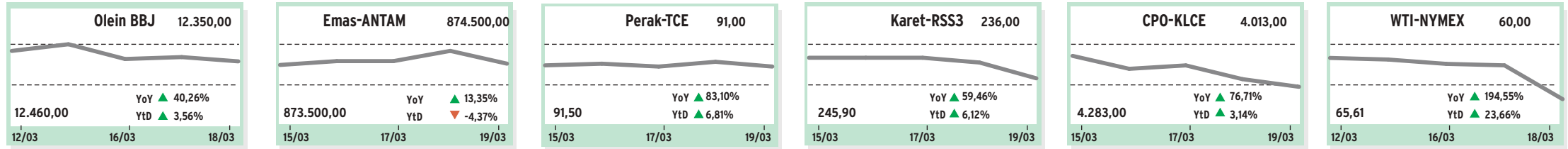
Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 19 Maret 2021.

| JIBOR Rp (Ringkasan) | 7 Hari | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 12 Bln |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Suku Bunga Rata-Rata (%) | 3,5000 | 3,55875 | 3,75500 | 3,96000 | 4,16000 |
| Suku Bunga Tertinggi (%) | 3,50000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 | 4,20000 |
| Suku Bunga Terendah (%) | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,10000 |

| JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate) | 7 Hari | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 12 Bln |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|
| B.P.D. DKI Jakarta | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 4,00000 | 4,20000 |
| B.P.D. Jawa Barat Banten | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank BTPN, Tbk. | 3,50000 | 3,60000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,08400 |
| Bank Central Asia Tbk. | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank CTBC Indonesia | 3,50000 | 3,60000 | 3,75000 | 3,80000 | 4,00000 |
| Bank Danamon Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank DBS Indonesia | 3,50000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 | 4,20000 |
| Bank HSBC Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank Keb Hana Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank Mandiri | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank Mizuho Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank Negara Indonesia 1946 | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank OCBC NISP Tbk | 3,50000 | 3,56000 | 3,76000 | 3,96000 | 4,16000 |
| Bank Panin Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,90000 | 4,05000 |
| Bank Permata Tbk. | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,90000 | 4,10000 |
| Bank Rakyat Indonesia | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank Resona Perdana | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,20000 |
| Bank Tabungan Negara | 3,50000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 | 4,15000 |
| Bank UOB Indonesia | 3,50000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 | 4,20000 |
| Citibank | 3,57000 | 3,58000 | 3,77000 | 4,00000 | 4,20000 |
| MUFG Bank, Ltd. | 3,50000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 | 4,20000 |
| Standard Chartered Bank | 3,50000 | 3,55000 | 3,80000 | 4,00000 | 4,20000 |

| JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate) | 7 Hari | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 12 Bln |
|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| B.P.D. DKI Jakarta | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,80000 | 4,00000 |
| B.P.D. Jawa Barat Banten | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank BTPN, Tbk. | 3,40000 | 3,40000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,88400 |
| Bank Central Asia Tbk. | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank CTBC Indonesia | 3,40000 | 3,40000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,80000 |
| Bank Danamon Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank DBS Indonesia | 3,40000 | 3,40000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 |
| Bank HSBC Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank Keb Hana Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank Mandiri | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank Mizuho Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank Negara Indonesia 1946 | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank OCBC NISP Tbk | 3,40000 | 3,36000 | 3,56000 | 3,76000 | 3,96000 |
| Bank Panin Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,70000 | 3,85000 |
| Bank Permata Tbk. | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,70000 | 3,90000 |
| Bank Rakyat Indonesia | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank Resona Perdana | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 4,00000 |
| Bank Tabungan Negara | 3,40000 | 3,35000 | 3,55000 | 3,75000 | 3,95000 |
| Bank UOB Indonesia | 3,40000 | 3,40000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 |
| Citibank | 3,51000 | 3,38000 | 3,57000 | 3,80000 | 4,00000 |
| MUFG Bank, Ltd. | 3,40000 | 3,40000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 |
| Standard Chartered Bank | 3,40000 | 3,35000 | 3,60000 | 3,80000 | 4,00000 |

| EURIBOR | 1 MG | 2 MG | 1 Bln | 2 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 9 Bln | 12 Bln |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Euribor (15 Mar'21) | -0,561 | -0,371 | -0,556 | -0,336 | -0,538 | -0,515 | -0,194 | -0,482 |
| Euribor (16 Mar'21) | -0,558 | -0,371 | -0,563 | -0,336 | -0,542 | -0,520 | -0,194 | -0,491 |
| Euribor (17 Mar'21) | -0,565 | -0,371 | -0,553 | -0,336 | -0,543 | -0,520 | -0,194 | -0,485 |



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

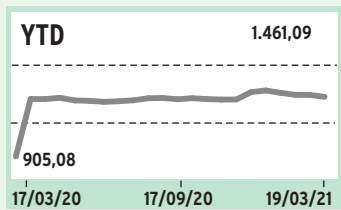
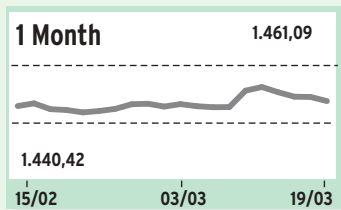
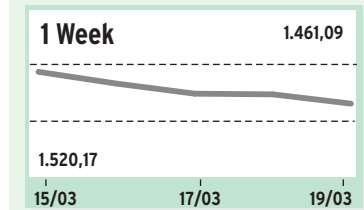
| Indonesia Composite Bond Index (ICBI) | INDOBex Government | INDOBex Corporate |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------|
| 306,2612 | 300,2196 | 336,4688 |
| -0,5205 | -0,5573 | +0,0114 |
| -0,17% | -0,19% | 0,00% |

| Tenor (tahun) | Yield (%) |
|---------------|-----------|
| 0,1 | 3,3389 |
| 1 | 4,2148 |
| 2 | 4,9093 |
| 3 | 5,4204 |
| 4 | 5,8082 |
| 5 | 6,1100 |
| 6 | 6,3537 |
| 7 | 6,5524 |
| 8 | 6,7175 |
| 9 | 6,8563 |
| 10 | 6,9738 |
| 11 | 7,0734 |
| 12 | 7,1580 |
| 13 | 7,2297 |
| 14 | 7,2904 |
| 15 | 7,3416 |

| Tenor (tahun) | Yield (%) |
|---------------|-----------|
| | |

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 MARET 2021

| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV | Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV |
|-----------------------------------|---------|---------|---------------|---------------|-----------------|-----------------------|---------|---------|-------|--|---------|---------|---------------|-------------|-----------------|-----------------------|----------|----------|-------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | | | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | |
| PERTANIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Palawija/Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BISI | 1.170 | 1.195 | 25 | 2.772.200 | 3.273.224.000 | 3.585.000.000.000 | 17,16 | 17,53 | 1,52 | IINTP | 12.625 | 13.800 | 1.175 | 33.296.200 | 432.645.075.000 | 50.800.997.446.200 | 31,21 | 34,12 | 2,27 |
| 2. Perkebunan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | 11.375 | 10.850 | -525 | 11.337.400 | 127.166.425.000 | 20.882.868.413.050 | 28,19 | 26,89 | 1,10 | SMBR | 965 | 975 | 10 | 56.959.200 | 55.942.912.000 | 9.684.220.977.600 | -63,84 | -64,50 | 2,89 |
| ANDI | 50 | 50 | - | 207.447.100 | 11.119.171.200 | 467.500.000.000 | 14,13 | 14,13 | 1,65 | SMCB | 1.815 | 1.790 | -25 | 1.297.100 | 2.347.815.500 | 13.716.591.000.000 | 23,79 | 23,46 | 1,86 |
| ANUT | 720 | 695 | -25 | 229.300 | 164.759.000 | 2.331.151.625.000 | 80,86 | 78,05 | 0,41 | SMGR | 11.125 | 11.800 | 675 | 21.525.100 | 244.392.317.500 | 69.991.936.000.000 | 53,87 | 57,14 | 2,14 |
| BWPT | 131 | 125 | -6 | 1.335.519.700 | 178.824.794.300 | 3.940.661.375.000 | -4,17 | -3,98 | 1,04 | WSPB | 248 | 250 | 2 | 208.043.400 | 52.546.141.600 | 6.590.289.383.500 | -4,29 | -4,33 | 1,14 |
| CSRA | 336 | 320 | -16 | 3.348.100 | 1.097.661.600 | 656.000.000.000 | 8,07 | 7,69 | 1,13 | WTON | 348 | 350 | 2 | 74.290.000 | 26.245.425.600 | 3.050.413.310.000 | 41,42 | 41,66 | 0,94 |
| DSNG | 660 | 625 | -35 | 116.122.100 | 75.304.053.000 | 6.624.901.500.000 | 32,78 | 31,05 | 1,76 | 2. Keramik, Porselen & Kaca | | | | | | | | | |
| FAPA | 2.500 | 2.460 | -40 | 148.200 | 363.391.000 | 8.928.353.028.000 | - | - | - | AMFG | 3.620 | 3.620 | - | 1.041.500 | 3.742.283.000 | 1.571.080.000.000 | -1,80 | -1,80 | 0,56 |
| GOLL | 50 | 50 | - | - | - | 183.250.037.950 | -2,84 | -2,84 | 0,37 | ARNA | 755 | 745 | -10 | 13.671.200 | 10.292.482.000 | 5.469.366.077.120 | 18,77 | 18,52 | 4,59 |
| GZCO | 50 | 50 | - | 255.500 | 12.775.000 | 300.000.000.000 | -1,38 | -1,38 | 0,49 | CAIK | 63 | 67 | 4 | 76.737.900 | 5.628.316.800 | 80.621.114.673 | -7,38 | -7,85 | 0,38 |
| JAWA | 90 | 89 | -1 | 81.400 | 7.246.300 | 335.947.009.500 | -1,13 | -1,12 | 2,22 | KIAS | 51 | 85 | 34 | 89.233.100 | 6.956.821.400 | 1.268.973.500.000 | -10,14 | -16,89 | 1,60 |
| LSIP | 1.505 | 1.390 | -115 | 221.247.000 | 323.695.920.500 | 9.483.780.911.350 | 27,80 | 25,67 | 1,10 | MARK | 1.010 | 1.030 | 20 | 18.127.300 | 18.659.692.000 | 3.914.000.319.300 | 32,00 | 32,63 | 10,50 |
| MAGP | 50 | 50 | - | 9.100 | 455.000 | 450.000.000.200 | -7,75 | -7,75 | 1,39 | MLIA | 645 | 645 | - | 26.650.500 | 17.482.399.500 | 853.335.000.000 | -158,70 | -158,70 | 0,34 |
| MGRO | 770 | 770 | - | 11.436.100 | 8.783.954.500 | 2.736.923.189.000 | -55,31 | -55,31 | 4,72 | TOLO | 216 | 220 | 4 | 6.376.200 | 1.401.720.400 | 2.270.400.000.000 | -90,47 | -92,15 | 1,13 |
| PALM | 350 | 330 | -20 | 9.591.600 | 3.316.528.600 | 2.349.448.317.480 | 7,90 | 7,45 | 0,79 | 3. Logam & Sejenisnya | | | | | | | | | |
| PGUN | 280 | 270 | -10 | 77.000 | 20.777.600 | 1.349.557.200.000 | -23,75 | -22,90 | 1,67 | ALKA | 240 | 246 | 6 | 129.600 | 31.273.600 | 124.885.603.530 | 6,76 | 6,93 | 1,09 |
| PNGO | 1.090 | 1.115 | 25 | 22.100 | 24.326.500 | 871.093.750.000 | 235,32 | 240,72 | 1,95 | ALMI | 248 | 240 | -8 | 76.800 | 18.452.000 | 147.840.000.000 | -0,85 | -0,82 | -0,81 |
| PSGO | 125 | 120 | -5 | 573.300 | 69.540.000 | 2.262.000.000.000 | 761,73 | 731,26 | 1,92 | BAJA | 127 | 136 | 9 | 18.031.200 | 2.524.489.600 | 244.800.000.000 | -232,13 | -248,58 | 3,25 |
| SGRO | 1.800 | 1.740 | -60 | 761.100 | 1.342.711.500 | 3.288.600.000.000 | 143,56 | 138,78 | 0,82 | BTON | 296 | 300 | 4 | 475.800 | 139.766.800 | 216.000.000.000 | 13,99 | 14,18 | 1,11 |
| SIMP | 515 | 498 | -17 | 88.389.900 | 45.433.257.700 | 7.876.522.380.000 | -35,40 | -34,23 | 0,55 | CTBN | 3.360 | 3.030 | -330 | 16.600 | 57.719.000 | 2.425.125.645.000 | 81,88 | 73,84 | 1,58 |
| SMAR | 3.890 | 3.810 | -80 | 33.300 | 127.605.000 | 10.943.056.724.460 | 39,03 | 38,22 | 0,98 | GDST | 104 | 103 | -1 | 66.929.700 | 7.096.999.100 | 951.977.500.000 | -6,97 | -6,91 | 1,18 |
| SSMS | 1.070 | 1.005 | -65 | 41.251.200 | 43.602.519.000 | 9.572.625.000.000 | 28,85 | 27,10 | 2,39 | GGRP | 400 | 380 | -20 | 10.300 | 4.053.600 | 4.602.322.939.660 | -16,29 | -15,48 | 0,46 |
| UNSP | 122 | 121 | -1 | 5.628.400 | 676.776.600 | 302.519.643.624 | -0,29 | -0,29 | -0,06 | INAI | 350 | 348 | -2 | 247.400 | 89.118.000 | 220.492.800.000 | 2.177,97 | 2.165,53 | 0,73 |
| 3. Peternakan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BEEF | 132 | 132 | - | 76.879.600 | 10.343.018.300 | 248.729.262.540 | -1,83 | -1,83 | 0,83 | ISSP | 199 | 193 | -6 | 51.056.300 | 10.139.539.900 | 1.386.896.462.755 | 21,70 | 21,05 | 0,44 |
| 4. Perikanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| DSFI | 76 | 75 | -1 | 28.415.600 | 2.232.306.900 | 139.285.162.500 | -13,16 | -12,98 | 0,74 | ITMA | 685 | 650 | -35 | 15.105.300 | 10.012.867.000 | 565.955.650.000 | 6,15 | 5,83 | 0,26 |



Pada perdagangan Bursa Efek Indonesia sektor pertanian dalam sepekan 15-19 Maret dituntut melemah 2,91%. Pelemahan sektor ini selama sepekan dipimpin oleh saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) anjlok 7,41%, saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) ambles

7,33%, dan saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SIMP) merosot 4,29%. Ketika harga minyak mentah anjlok, harga minyak sawit (crude palm oil) pun ikut drop. Dalam sepekan terakhir harga kontrak berjangka yang aktif ditransaksikan di Bursa Malaysia Derivatif Exchange

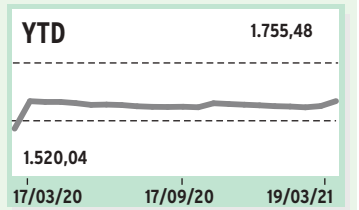
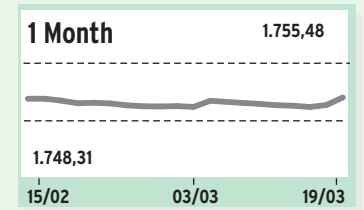
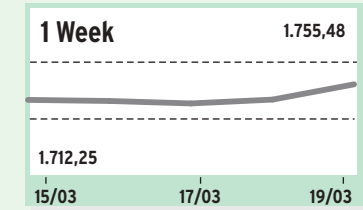
ambles 8,5%. Anjloknya harga minyak mentah global karena penghentian sementara penggunaan vaksin AstraZeneca dan kembali maraknya kebijakan lockdown di Eropa serta prospek peningkatan produksi menjadi sentimen negatif yang memukul harga CPO.

| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV | Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV |
|----------------------------------|---------|---------|---------------|---------------|-------------------|-----------------------|---------|---------|-------|---------------------------------|---------|---------|---------------|---------------|-----------------|-----------------------|---------|---------|-------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | | | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | |
| PERTAMBANGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pertambangan Batu Bara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ADRO | 1.235 | 1.300 | 65 | 892.842.700 | 1.123.886.016.000 | 41.581.750.600.000 | 18,16 | 19,11 | 0,76 | ADMG | 195 | 182 | -13 | 38.052.900 | 7.532.441.300 | 707.830.679.738 | -1,78 | -1,66 | 0,26 |
| ARII | 173 | 169 | -4 | 344.100 | 58.439.400 | 507.000.000.000 | -0,45 | -0,44 | 0,96 | AGII | 1.255 | 1.370 | 115 | 116.377.500 | 156.827.123.500 | 4.201.324.200.000 | 97,77 | 106,73 | 1,29 |
| BOSS | 115 | 116 | 1 | 69.676.200 | 8.049.632.300 | 162.400.000.000 | -2,34 | -2,36 | 1,15 | BRPT | 1.025 | 1.025 | - | 144.759.400 | 149.310.215.000 | 95.723.548.893.725 | 426,27 | 426,27 | 4,97 |
| BSSR | 1.630 | 1.600 | -30 | 35.800 | 56.938.500 | 4.186.400.000.000 | 8,70 | 8,54 | 1,52 | BUDI | 107 | 104 | -3 | 5.508.200 | 580.685.300 | 467.895.725.648 | 17,78 | 17,28 | 0,40 |
| BUMI | 61 | 62 | 1 | 1.987.673.400 | 122.949.620.300 | 4.605.034.252.434 | -1,66 | -1,69 | -0,84 | DPNS | 284 | 272 | -12 | 213.700 | 60.388.600 | 90.067.346.944 | 16,45 | 15,75 | 0,36 |
| BYAN | 13.000 | 12.500 | -500 | 7.200 | 91.642.500 | 41.666.668.750.000 | 20,13 | 19,36 | 4,86 | EKAD | 1.210 | 1.225 | 15 | 414.100 | 505.057.000 | 855.999.375.000 | 8,77 | 8,88 | 0,98 |
| DEWA | 50 | 50 | - | 149.056.000 | 7.453.105.000 | 1.092.686.689.600 | 61,36 | 61,36 | 0,27 | ESSA | 274 | 354 | 80 | 1.244.839.900 | 374.465.753.600 | 5.543.953.998.000 | -13,56 | -17,52 | 2,18 |
| DOID | 372 | 412 | 40 | 2.385.755.200 | 944.083.796.800 | 3.551.365.008.584 | -43,64 | -48,34 | 0,83 | ETWA | 62 | 62 | - | - | 60.034.414.000 | - | -0,56 | -0,56 | -0,18 |
| DSSA | 12.475 | 12.500 | 25 | 2.700 | 33.685.000 | 9.631.904.000.000 | 18,15 | 18,18 | 0,43 | INCI | 955 | 940 | -15 | 507.600 | 480.181.000 | 184.353.962.780 | 4,48 | 4,41 | 0,50 |
| FIRE | 635 | 620 | -15 | 22.616.900 | 14.340.051.500 | 914.725.170.980 | 41,95 | 40,96 | 2,57 | MDKI | 226 | 240 | 14 | 13.931.600 | 3.235.876.200 | 607.236.000.480 | 20,54 | 21,82 | 0,75 |
| GEMS | 2.550 | 2.550 | - | - | - | 15.000.000.150.000 | 11,79 | 11,79 | 2,74 | MOU | 1.025 | 1.040 | 15 | 169.700 | 174.898.500 | 2.428.284.037.920 | 31,61 | 32,08 | 2,26 |
| GTBO | 75 | 75 | - | - | - | 187.500.000.000 | -14,74 | -14,74 | 0,30 | SAMF | 396 | 398 | 2 | 102.600 | 40.612.600 | 2.039.750.000.000 | 20,79 | 20,89 | 2,84 |
| HRUM | 5.200 | 5.150 | -50 | 28.603.200 | 149.136.633.500 | 13.923.643.000.000 | 27,46 | 27,20 | 2,78 | SRSN | 58 | 59 | 1 | 4.288.200 | 249.444.700 | 355.180.000.000 | 9,39 | 9,55 | 0,67 |
| INDY | 1.535 | 1.525 | -10 | 93.991.100 | 144.737.695.500 | 7.945.542.800.000 | -7,66 | -7,61 | 0,71 | TOPM | 127 | 129 | 2 | 47.222.900 | 6.096.781.800 | 1.352.571.514.500 | 7,55 | 7,67 | 0,59 |
| ITMG | 11.825 | 12.375 | 550 | 14.928.400 | 179.565.420.000 | 13.982.821.875.000 | 16,80 | 17,58 | 1,08 | TPIA | 10.525 | 11.000 | 475 | 13.196.500 | 141.306.777.500 | 196.168.722.860.000 | -496,72 | -519,14 | 7,59 |
| KKGI | 300 | 292 | -8 | 1.685.100 | 488.719.800 | 1.460.000.000.000 | -10,04 | -9,77 | 1,20 | UNIC | 5.200 | 5.200 | - | 11.400 | 58.910.000 | 1.993.323.087.600 | 17,12 | 17,12 | 0,82 |
| MBAP | 2.810 | 2.820 | 10 | 262.600 | 736.801.000 | 3.460.906.904.640 | 6,79 | 6,82 | 1,70 | 5. Plastik & Kemasan | | | | | | | | | |
| MYOH | 1.315 | 1.335 | 20 | 463.200 | 611.033.500 | 2.945.427.187.500 | 10,21 | 10,36 | 1,66 | AKPI | 480 | 478 | -2 | 4.200 | 1.992.000 | 325.040.000.000 | 11,32 | 11,27 | 0,24 |
| PTBA | 2.740 | 2.760 | 20 | 158.389.400 | 434.391.363.000 | 31.797.019.530.000 | 13,60 | 13,69 | 1,94 | APLI | 195 | 202 | 7 | 577.100 | 115.070.300 | 275.259.622.800 | -125,90 | -130,42 | 1,31 |
| PTRO | 1.840 | 1.860 | 20 | 1.716.800 | 3.177.172.000 | 1.876.005.300.000 | 7,18 | 7,25 | 0,59 | BRNA | 1.225 | 1.195 | -30 | 5.800 | 6.946.000 | 1.17 | | | |

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 MARET 2021

| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | |
|--|---------|---------|------------|-------------|-----------------|--------------------|----------|----------|-------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | P/BV |
| GDYR Goodyear Indonesia Tbk. | 1.840 | 1.825 | -15 | 1.073.300 | 2.024.343.000 | 748.250.000.000 | -8,80 | -8,72 | 1,04 |
| GJTL Gajah Tunggal Tbk. | 880 | 915 | 35 | 337.261.700 | 313.761.256.000 | 3.188.592.000.000 | -21,99 | -22,86 | 0,51 |
| IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk. | 1.240 | 1.205 | -35 | 48.595.000 | 60.076.556.000 | 4.813.120.701.995 | -5,90 | -5,74 | 0,60 |
| INDS Indospring Tbk. | 1.875 | 1.880 | 5 | 22.100 | 41.351.000 | 1.233.749.454.800 | 26,18 | 26,25 | 0,49 |
| LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk. | 246 | 248 | 2 | 75.800 | 18.838.000 | 105.400.000.000 | 8,22 | 8,29 | 0,35 |
| MASA MultiStrada Arah Sarana Tbk. | 1.360 | 1.360 | - | - | - | 12.488.807.845.200 | 316,88 | 316,88 | 4,44 |
| NIPS Nipress Tbk. | 282 | 282 | - | - | - | 461.163.999.624 | 111,61 | 111,61 | 0,48 |
| PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk. | 148 | 144 | -4 | 193.900 | 29.237.600 | 100.950.260.832 | -11,70 | -11,38 | 0,19 |
| SMSM Selamat Sempurna Tbk. | 1.315 | 1.300 | -15 | 1.634.300 | 2.143.087.000 | 7.486.278.072.000 | 37,98 | 37,54 | 3,37 |
| 3.Tekstil & Garmen | | | | | | | | | |
| ARGO Argo Pantes Tbk. | 1.820 | 1.690 | -130 | 35.800 | 63.537.500 | 567.092.090.500 | -9,67 | -8,98 | -0,42 |
| BELL Trisula Textile Industries Tbk. | 147 | 147 | - | 8.172.800 | 1.204.541.200 | 1.065.750.000.000 | 1.747,92 | 1.747,92 | 4,49 |
| CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk. | 250 | 250 | - | - | - | 32.500.000.000 | 0,73 | 0,73 | 0,22 |
| CNTX Century Textile Industry Tbk. | 206 | 208 | 2 | 275.200 | 57.274.800 | 14.560.000.000 | -0,58 | -0,59 | -0,64 |
| ERTX Eratex Djaja Tbk. | 175 | 234 | 59 | 12.716.400 | 2.936.547.500 | 301.050.311.328 | 153,98 | 205,90 | 1,03 |
| ESTI Ever Shine Tex Tbk. | 78 | 78 | - | 6.920.200 | 554.023.800 | 157.186.280.160 | -15,84 | -15,84 | 0,81 |
| HDTX Panasia Indo Resources Tbk. | 120 | 120 | - | - | - | 432.175.536.000 | -7,38 | -7,38 | 11,12 |
| INDR Indo-Rama Synthetics Tbk. | 4.020 | 3.950 | -70 | 122.800 | 472.314.000 | 2.584.689.242.650 | 56,01 | 55,03 | 0,46 |
| MYTX Asia Pacific Investama Tbk. | 56 | 74 | 18 | 32.298.100 | 2.800.957.300 | 573.298.864.226 | 44,42 | 58,70 | 1,71 |
| PBRX Pan Brothers Tbk. | 184 | 192 | 8 | 82.120.000 | 15.163.199.900 | 1.243.832.757.312 | 2,91 | 3,04 | 0,30 |
| POLU Golden Flower Tbk. | 535 | 490 | -45 | 44.300 | 22.232.100 | 367.500.000.000 | -30,79 | -28,20 | 2,33 |
| POLY Asia Pacific Fibers Tbk. | 59 | 63 | 4 | 45.621.000 | 2.842.194.900 | 157.232.460.042 | -0,45 | -0,49 | -0,01 |
| RICY Ricky Putra Globalindo Tbk. | 88 | 88 | - | 933.800 | 80.834.300 | 56.471.140.880 | -0,53 | -0,53 | 0,16 |
| SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk. | 59 | 62 | 3 | 858.887.400 | 53.678.201.600 | 133.232.073.110 | 27,15 | 28,53 | 0,72 |
| SRIL Sri Rejeki Isman Tbk. | 228 | 226 | -2 | 86.533.200 | 19.628.109.800 | 4.622.191.966.744 | 3,18 | 3,15 | 0,47 |
| SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk. | 520 | 462 | -58 | 19.300 | 9.698.400 | 540.960.041.622 | -106,91 | -94,99 | 2,76 |
| TBTA Buana Artha Anugerah Tbk. | 103 | 104 | 1 | 1.578.200 | 162.913.400 | 499.200.062.608 | 81,09 | 81,88 | 1,01 |
| TFCO Tifco Fiber Indonesia Tbk. | 452 | 510 | 58 | 7.800 | 3.761.800 | 2.459.768.964.000 | -107,40 | -121,19 | 0,57 |
| TRIS Trisula Internasional Tbk. | 107 | 105 | -2 | 23.099.200 | 2.479.087.500 | 329.851.599.630 | 37,95 | 37,24 | 0,74 |
| UCID Uni-Charm Indonesia Tbk. | 1.700 | 1.690 | -10 | 3.272.400 | 5.564.777.500 | 7.024.607.187.000 | 9,64 | 9,58 | 1,61 |
| UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk. | 316 | 316 | - | - | - | 23.833.415.200 | 54,20 | 54,20 | 0,18 |
| ZONE Mega Perintis Tbk. | 426 | 428 | 2 | 374.600 | 159.635.600 | 372.433.392.584 | -9,43 | -9,47 | 1,48 |
| 4.Alas Kaki | | | | | | | | | |
| BATA Sepatu Bata Tbk. | 695 | 700 | 5 | 54.500 | 37.192.000 | 910.000.000.000 | -4,99 | -5,03 | 1,76 |
| BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk. | 50 | 50 | - | 34.800 | 1.740.000 | 30.408.785.800 | -0,82 | -0,82 | 0,85 |
| 5.Kabel | | | | | | | | | |
| CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk. | 228 | 226 | -2 | 1.260.300 | 282.710.400 | 226.000.000.000 | 11,62 | 11,52 | 0,69 |
| IKBI Sumi Indo Kabel Tbk. | 234 | 232 | -2 | 94.100 | 21.859.600 | 283.968.000.000 | -9,02 | -8,94 | 0,29 |
| JECC Jembo Cable Company Tbk. | 5.400 | 4.710 | -690 | 400 | 1.986.000 | 712.152.000.000 | 52,33 | 45,64 | 0,93 |
| KBLU KMI Wire & Cable Tbk. | 376 | 376 | - | 3.818.600 | 1.434.622.600 | 1.506.720.400.232 | -12,46 | -12,46 | 0,70 |
| KBLM Kabelindo Murni Tbk. | 222 | 220 | -2 | 946.400 | 207.811.000 | 246.400.000.000 | 180,19 | 178,57 | 0,29 |
| SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. | 11.325 | 11.375 | 50 | 8.800 | 99.935.000 | 2.338.511.175.000 | 10,03 | 10,08 | 0,72 |
| VOIS Voksel Electric Tbk. | 204 | 202 | -2 | 259.000 | 51.748.200 | 839.431.724.190 | 90,77 | 89,88 | 0,75 |
| 6.Elektronika | | | | | | | | | |
| JSKY Sky Energy Indonesia Tbk. | 147 | 145 | -2 | 119.977.200 | 18.057.215.400 | 294.718.300.000 | 13,07 | 12,89 | 1,25 |
| PTSN Sat Nusapersada Tbk. | 202 | 204 | 2 | 5.308.600 | 1.073.461.200 | 1.084.126.176.000 | 12,46 | 12,58 | 0,88 |
| SNPN Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. | 270 | 252 | -18 | 985.500 | 254.487.600 | 630.000.000.000 | -50,75 | -47,36 | 1,82 |
| SUS Gaya Abadi Sempurna Tbk. | 5.300 | 6.900 | 1.600 | 60.700 | 352.620.000 | 13.800.000.000.000 | 311,92 | 406,08 | 77,67 |

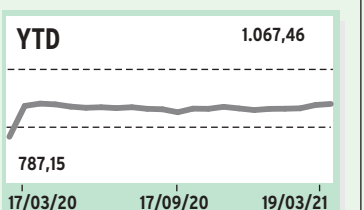
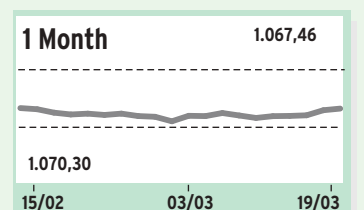
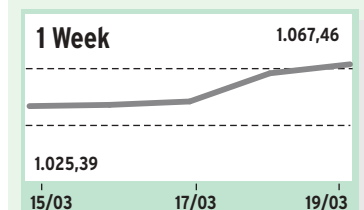
| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | |
|---|---------|---------|------------|-------------|-----------------|---------------------|---------|---------|-------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | P/BV |
| 4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga | | | | | | | | | |
| KINO Kino Indonesia Tbk. | 2.140 | 2.090 | -50 | 2.784.000 | 5.897.063.000 | 2.985.714.435.000 | 14,18 | 13,85 | 1,11 |
| KPAS Cottonindo Ariesta Tbk. | 71 | 75 | 4 | 198.616.500 | 15.622.289.900 | 57.603.216.150 | -29,97 | -31,66 | 0,40 |
| MBTO Martina Berto Tbk. | 102 | 116 | 14 | 2.334.900 | 291.566.400 | 124.120.000.000 | -0,99 | -1,13 | 0,81 |
| MRAT Mustika Ratu Tbk. | 204 | 216 | 12 | 4.800.300 | 1.024.128.300 | 92.448.000.000 | 108,95 | 115,36 | 0,25 |
| TCID Mandom Indonesia Tbk. | 6.400 | 6.375 | -25 | 33.100 | 209.930.000 | 1.281.800.002.125 | -12,80 | -12,75 | 0,69 |
| UNVR Unilever Indonesia Tbk. | 6.575 | 6.750 | 175 | 71.630.100 | 473.482.692.500 | 257.512.500.000.000 | 34,59 | 35,51 | 39,70 |
| VICI Victoria Care Indonesia Tbk. | 348 | 348 | - | 22.870.500 | 7.990.585.000 | 2.334.384.000.000 | - | - | - |
| 5.Peralatan Rumah Tangga | | | | | | | | | |
| CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk. | 595 | 452 | -143 | 1.479.100 | 840.263.300 | 847.500.000.000 | 146,44 | 111,25 | 3,39 |
| CINT Chitose Internasional Tbk. | 240 | 248 | 8 | 22.000 | 5.357.200 | 248.000.000.000 | -497,51 | -514,10 | 0,66 |
| KOSI Kedawung Setia Industrial Tbk. | 790 | 805 | 15 | 59.000 | 47.641.000 | 326.025.000.000 | 5,28 | 5,38 | 0,51 |
| KICI Kedaung Indah Can Tbk. | 242 | 230 | -12 | 38.800 | 10.913.600 | 63.480.000.000 | -30,65 | -29,13 | 0,74 |
| LMPI Lestang Makmur Industri Tbk. | 124 | 130 | 6 | 433.100 | 55.226.100 | 131.107.296.970 | -3,13 | -3,28 | 0,51 |
| SOFA Boston Furniture Industries Tbk. | 100 | 99 | -1 | 694.400 | 70.220.000 | 163.350.603.900 | - | - | 17,08 |
| WOOD Integra Indocabinet Tbk. | 750 | 830 | 80 | 293.630.400 | 233.125.975.500 | 5.234.187.500.000 | 18,74 | 20,74 | 1,81 |
| 6.Lainnya | | | | | | | | | |
| HRTA Hartadinata Abadi Tbk. | 206 | 212 | 6 | 28.637.900 | 6.129.080.800 | 976.315.628.800 | 5,31 | 5,46 | 0,75 |
| TOYS Sunindo Adipersada Tbk. | 378 | 354 | -24 | 101.963.000 | 40.233.325.200 | 507.990.000.000 | 40,94 | 38,34 | 1,82 |



Sektor industri konsumsi pada perdagangan pekan ketiga Maret 2021 ditutup berada di zona hijau dengan kenaikan **2,09%**. Faktor penguatan didorong saham PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD) dalam sepekan naik **10,67%**, diikuti saham PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) melesat **6,97%**, dan saham PT Indofood Cbp Sukses Mak-

mur Tbk. (ICBP) sepekan tumbuh **5,37%**. Hingga Maret 2021, indeks frekuensi belanja meningkat ke level **116,7**, sedangkan indeks nilai belanja terus naik ke level **104,6**. Data menunjukkan frekuensi belanja awal 2021 sebesar **16,7%** lebih tinggi dibandingkan dengan periode Januari 2020,

sementara nilai belanja masyarakat berada **4,6%** lebih tinggi dibandingkan dengan awal tahun lalu. Meski begitu, indeks belanja masih rentan mengalami penurunan akibat sejumlah faktor di antaranya pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat, dan penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi.



Sektor aneka industri pada perdagangan sepekan tanggal 15-19 Maret 2021 mengalami penguatan **5,13%**. Sejumlah emiten tercatat mengalami penguatan dalam sepekan adalah saham PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) yang memimpin penguatan sebesar **9,05%**, saham PT Gajah

Tunggal Tbk. (GJTL) melesat **7,65%** dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) naik **5,48%** dalam sepekan. Harga saham-saham otomotif dalam sepekan bergerak naik merespons rencana pemerintah untuk memperluas Pajak Penjualan atas Barang Mewah

(PPnBM), dari yang semula **1.500 cc** menjadi **2.500 cc**. Animo masyarakat dalam menikmati fasilitas ini tinggi, terbukti dengan kenaikan tingkat *purchase order* sebesar **140,8%** (per 12 Maret 2021) setelah ada relaksasi PPnBM kendaraan bermotor.

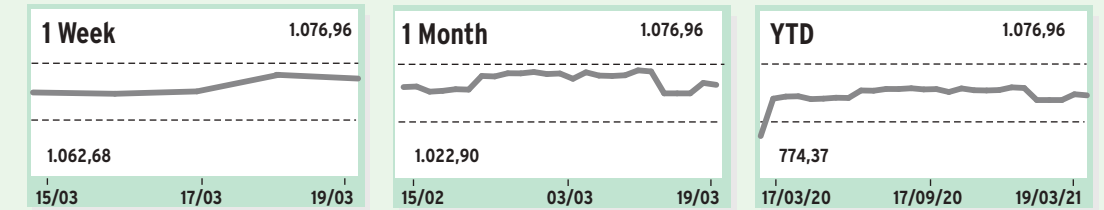
PROPERTI DAN REAL ESTATE

| 1.Propterti & Real Estate | | | | | | | | | |
|--|-------|-------|-----|-------------|-----------------|--------------------|---------|---------|------|
| AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk. | 292 | 294 | 2 | 459.200 | 134.506.600 | 1.138.809.000.000 | 427,78 | 430,71 | 2,00 |
| APLN Agung Podomoro Land Tbk. | 177 | 173 | -4 | 101.646.500 | 17.999.394.600 | 3.926.983.522.767 | -7,00 | -6,85 | 0,48 |
| ARMY Armidian Kayantama Tbk. | 50 | 50 | - | - | - | 450.312.500.000 | 21,68 | 21,68 | 0,31 |
| ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk. | 60 | 61 | 1 | 26.931.400 | 1.652.580.900 | 41.589.361.105 | -9,84 | -10,01 | 0,57 |
| ASRI Alam Sutera Realty Tbk. | 248 | 238 | -10 | 308.334.000 | 76.246.457.200 | 4.676.560.029.344 | -3,74 | -3,59 | 0,50 |
| ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk. | 120 | 112 | -8 | 1.186.100 | 137.480.800 | 140.000.000.000 | - | - | - |
| BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk. | 50 | 50 | - | 178.500 | 8.925.000 | 33.089.226.000 | -9,51 | -9,51 | 0,25 |
| BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk. | 50 | 50 | - | 278.100 | 13.905.000 | 279.877.009.300 | -58,92 | -58,92 | 0,65 |
| BBSB Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. | 73 | 58 | -15 | 90.336.000 | 5.929.460.200 | 278.400.000.058 | -726,37 | -577,11 | 1,11 |
| BCIP Bumi Citra Permai Tbk. | 68 | 67 | -1 | 160.439.800 | 12.113.081.800 | 95.804.340.175 | 4,43 | 4,37 | 0,22 |
| BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. | 164 | 160 | -4 | 89.794.500 | 14.604.007.000 | 1.543.569.784.000 | -11,04 | -10,77 | 0,35 |
| BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk. | 185 | 176 | -9 | 236.600 | 41.311.100 | 104.241.280.000 | -2,39 | -2,27 | 0,40 |
| BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk. | 58 | 58 | - | 28.254.900 | 1.639.081.500 | 291.662.823.228 | 6,10 | 6,10 | 0,35 |
| BKDP Bukit Darmo Property Tbk. | 50 | 51 | 1 | 1.462.100 | 73.284.900 | 383.213.604.852 | -13,50 | -13,77 | 0,78 |
| BKSL Sentul City Tbk. | 50 | 50 | - | 127.896.100 | 6.395.627.900 | 3.354.178.054.000 | -7,73 | -7,73 | 0,37 |
| BSDE Bumi Serpong Damai Tbk. | 1.270 | 1.225 | -45 | 96.148.200 | 121.338.621.000 | 25.934.923.119.700 | 42,95 | 41,43 | 0,87 |
| CITY Natura City Developments Tbk. | 206 | 202 | -4 | 298.600 | 61.894.900 | 1.091.751.612.910 | -102,19 | -100,21 | 1,37 |
| COWL Cowell Development Tbk. | 50 | 50 | - | - | - | 243.560.701.0 | | | |

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 MARET 2021

| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV |
|---|---------|---------|---------------|-------------|-----------------|-----------------------|---------|---------|------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | |
| URBN Urban Jakarta Proptertindo Tbk | 476 | 482 | 6 | 620.700 | 294.654.600 | 1.557.883.087.416 | 982,46 | 994,84 | 1,51 |
| 2.Konstruksi Bangunan | | | | | | | | | |
| ACST ACSET Indonusa Tbk | 368 | 352 | -16 | 93.397.900 | 33.913.329.600 | 2.261.656.320.000 | -2,35 | -2,25 | 2,33 |
| ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk. | 1.315 | 1.320 | 5 | 76.408.400 | 100.713.455.000 | 4.700.321.176.320 | 228,29 | 229,15 | 0,84 |
| CSIS Cahayajakti Investindo Sukses Tbk | 61 | 65 | 4 | 107.714.100 | 6.940.761.600 | 84.955.000.000 | 45,81 | 48,81 | 0,63 |
| DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk | 50 | 50 | - | 11.735.200 | 586.760.000 | 277.058.250.000 | -7,63 | -7,63 | 0,43 |
| IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk | 254 | 254 | - | 195.200 | 50.466.200 | 508.762.000.000 | -1,85 | -1,85 | 0,51 |
| JWON Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk. | 244 | 240 | -4 | 221.900 | 53.863.600 | 3.914.044.766.400 | -61,52 | -60,52 | 1,52 |
| MTRA Mitra Pemuda Tbk | 244 | 244 | - | - | - | 187.880.000.000 | -16,94 | -16,94 | 1,86 |
| NRCA Nusa Raya Cipta Tbk | 356 | 350 | -6 | 6.836.800 | 2.330.841.800 | 873.690.420.400 | 10,17 | 10,00 | 0,72 |
| PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk | 500 | 540 | 40 | 31.900 | 16.732.900 | 810.000.000.000 | 17,43 | 18,83 | 1,56 |
| PTDU Djsa Ubersakti Tbk | 2.060 | 2.060 | - | - | - | 3.090.000.000.000 | - | - | - |
| PTPP PP (Persero) Tbk | 1.555 | 1.610 | 55 | 188.648.700 | 304.216.213.500 | 9.981.834.739.940 | 274,23 | 283,93 | 0,91 |
| SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk | 790 | 725 | -65 | 21.080.900 | 16.728.251.000 | 1.087.500.000.000 | -22,35 | -20,51 | 2,14 |
| SSIA Surya Semesta Internusa Tbk. | 505 | 496 | -9 | 73.209.300 | 37.020.725.400 | 2.333.803.722.240 | -9,01 | -8,85 | 0,63 |
| TAMA Lancartama Sejati Tbk | 63 | 62 | -1 | 21.911.100 | 1.342.131.000 | 62.000.000.310 | 107,90 | 106,18 | 1,14 |
| TOPS Totalindo Eka Persada Tbk | 50 | 50 | - | 390.100 | 19.505.000 | 1.666.500.000.000 | 13,80 | 13,80 | 1,17 |
| TOTL Total Bangun Persada Tbk. | 356 | 352 | -4 | 6.083.600 | 2.160.930.200 | 1.200.320.000.000 | 10,63 | 10,51 | 1,06 |
| WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 230 | 228 | -2 | 137.379.600 | 31.601.482.000 | 2.182.416.000.000 | 12,61 | 12,50 | 1,02 |
| WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1.675 | 1.665 | -10 | 170.640.400 | 290.208.583.500 | 14.934.969.034.380 | 224,51 | 223,17 | 1,10 |
| WSKT Washita Karya (Persero) Tbk. | 1.435 | 1.425 | -10 | 348.638.800 | 506.440.210.000 | 19.342.880.175.000 | -5,54 | -5,50 | 1,45 |

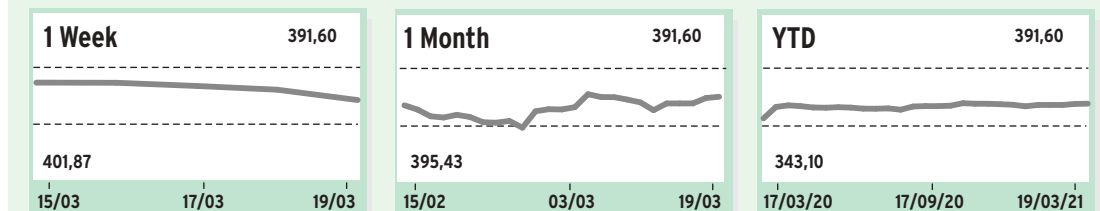
| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV |
|---------------------------------------|---------|---------|---------------|-------------|-----------------|-----------------------|---------|---------|------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | |
| MTPS Meta Epsi Tbk | 121 | 118 | -3 | 181.548.000 | 23.961.594.800 | 246.012.397.822 | -83,03 | -80,97 | 0,67 |
| OASA Protech Mitra Perkasa Tbk | 364 | 358 | -6 | 5.100 | 1.905.000 | 128.378.800.000 | 97,66 | 96,05 | 2,71 |
| PPRE PP Presisi Tbk | 220 | 214 | -6 | 41.505.300 | 9.164.908.200 | 2.187.993.994.000 | 103,55 | 100,72 | 1,02 |
| PTPW Pratama Widya Tbk | 1.560 | 1.530 | -30 | 1.948.300 | 3.038.797.000 | 1.343.626.875.000 | 32,66 | 32,03 | 3,44 |
| SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk | 4.250 | 4.250 | - | - | - | 4.834.713.716.500 | 22,08 | 22,08 | 1,57 |
| TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk | 2.110 | 2.060 | -50 | 169.293.000 | 356.195.556.000 | 46.673.418.856.700 | 45,28 | 44,20 | 7,79 |
| TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk | 1.195 | 1.150 | -45 | 374.633.300 | 428.243.804.500 | 58.666.818.750.000 | 23,96 | 23,06 | 6,06 |



Sektor infrastruktur dalam sepekan 15-19 Maret mengalami penguatan 0,27%. Penguatan sektor ini didukung oleh PT Megapower Makmur Tbk. (MPOW) yang meroket hingga 68,00%, kemudian PT Cardig Aero Services Tbk. (CASS) melambung 27,01% dan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. (LRNA) naik 25,56%.

Menteri PUPR mengatakan bahwa pada tahun 2021 anggaran yang diterima sebesar Rp 134,89 triliun. Kementerian pada tahun anggaran 2021 semula mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 149,81 triliun. Kemudian, setelah refocusing anggaran sekitar Rp 17 triliun, anggaran menjadi Rp 131,81 triliun.

Progres yang terpantau hingga 16 Maret 2021 anggaran yang terserap mencapai Rp 20,63 triliun atau 15,29% dengan progres fisik mencapai 16,88%. Serapan anggaran di triwulan pertama tahun ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020.



Pada penutupan perdagangan sektor properti dalam sepekan tanggal 15-19 Maret 2021 ditutup di zona merah 3,08%. Pelemahan sektor ini selama sepekan didorong oleh saham PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. (BSSS) menurun 23,68%, disusul saham PT DNMS Proptertindo Tbk. (KOTA) terjun 16,54% dan saham PT Proptertindo Mulia Investama Tbk. (MPRO) turun 13,37%.

Minat konsumen untuk membeli hunian terutama rumah tapak setelah diberikan stimulus meningkat. Adapun rumah tapak yang menjadi favorit konsumen yakni di harga Rp500 juta hingga Rp1,5 miliar. Namun stimulus ini belum memberikan dampak yang signifikan karena kredit rumah yang diberikan oleh bank di masa pandemi masih sedikit.

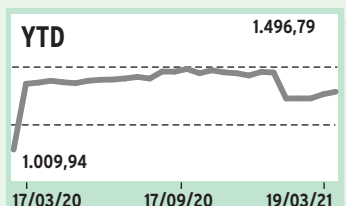
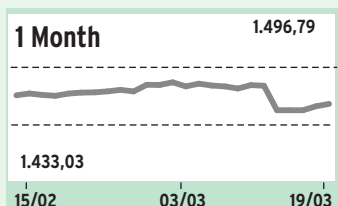
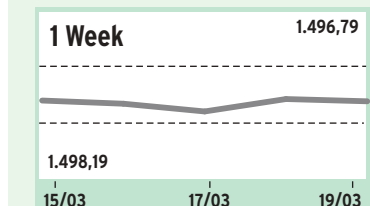
Selain itu menurut Survei Harga Properti Residensial menunjukkan pada Triwulan IV 2020 pertumbuhan penjualan rumah menurun 3,81%.

KEUANGAN

| 1.Bank | Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | P/BV |
|---|------------|---------|---------|---------------|--------------------|---------------------|-----------------------|-----------|---------|------|
| | | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | |
| AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 1.275 | 1.250 | -25 | 878.448.100 | 1.143.533.975.000 | 26.412.321.660.000 | 795,48 | 779,89 | 6,26 | |
| AGRS Bank IBI Indonesia Tbk | 805 | 700 | -105 | 186.300 | 135.205.000 | 7.808.446.479.400 | -69,06 | -60,05 | 3,72 | |
| AMAR Bank Amar Indonesia Tbk | 374 | 320 | -54 | 102.110.400 | 36.765.455.600 | 2.545.519.680.000 | 73,51 | 62,90 | 2,33 | |
| ARTO Bank Jago Tbk | 10.850 | 10.450 | -400 | 52.429.300 | 541.969.595.000 | 143.643.332.458.450 | -834,78 | -804,00 | 118,13 | |
| BABP Bank MNC Internasional Tbk | 96 | 91 | -5 | 2.092.242.500 | 199.173.478.500 | 2.280.612.055.085 | 667,13 | 632,38 | 1,49 | |
| BACA Bank Capital Indonesia Tbk. | 775 | 605 | -170 | 539.881.800 | 372.751.503.500 | 4.239.610.130.855 | 67,98 | 53,07 | 2,62 | |
| BANK Bank Net Indonesia Syariah Tbk | 2.650 | 2.650 | - | 73.672.300 | 191.428.507.000 | 34.612.025.860.100 | - | - | - | |
| BCBA Bank Central Asia Tbk. | 33.325 | 33.800 | 475 | 79.113.300 | 2.639.310.210.000 | 825.005.944.620.000 | 30,45 | 30,88 | 4,61 | |
| BBIH Bank Harda Internasional Tbk | 1.955 | 1.600 | -355 | 105.350.400 | 182.483.474.500 | 6.628.139.963.200 | 125,52 | 102,73 | 19,04 | |
| BKBP Bank KB Bukopin Tbk | 535 | 520 | -15 | 1.035.043.600 | 548.030.091.500 | 16.905.264.724.920 | -12,31 | -11,96 | 1,64 | |
| BMDM Bank Mestika Dharma Tbk | 1.400 | 1.405 | 5 | 95.400 | 133.533.000 | 5.689.110.685.500 | 19,82 | 19,89 | 1,67 | |
| BNNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6.325 | 6.150 | -175 | 191.263.800 | 1.195.915.867.500 | 113.542.344.841.950 | 20,28 | 19,71 | 1,03 | |
| BNNI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.570 | 4.670 | 100 | 567.982.300 | 2.655.251.076.000 | 570.264.683.373.000 | 29,95 | 30,61 | 2,97 | |
| BNSI Bank Bisnis Internasional Tbk | 2.190 | 1.650 | -540 | 731.500 | 1.288.759.000 | 4.943.835.781.500 | - | - | - | |
| BNTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 1.970 | 1.920 | -50 | 158.448.300 | 308.975.371.000 | 20.129.472.000.000 | 13,83 | 13,48 | 1,14 | |
| BBYB Bank Neo Commerce Tbk | 600 | 540 | -60 | 231.693.700 | 138.801.836.000 | 3.561.395.734.980 | 687,36 | 618,63 | 3,22 | |
| BCIC Bank J Trust Indonesia Tbk | 700 | 700 | - | - | - | 6.938.402.279.200 | - | - | 4,57 | |
| BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.130 | 3.050 | -80 | 8.518.900 | 26.350.151.000 | 29.511.242.890.050 | 15,38 | 14,99 | 0,58 | |
| BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. | 100 | 93 | -7 | 908.466.800 | 86.180.514.100 | 4.036.564.607.616 | -34,58 | -32,16 | 9,80 | |
| BGTG Bank Ganesha Tbk | 214 | 166 | -48 | 815.974.700 | 153.100.764.000 | 1.836.509.360.400 | 133,48 | 103,54 | 1,60 | |
| BINA Bank Ina Perdana Tbk | 1.390 | 1.410 | 20 | 9.864.000 | 13.266.586.000 | 7.892.942.062.500 | 627,40 | 636,43 | 6,86 | |
| BIBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 1.570 | 1.570 | - | 58.920.600 | 19.599.496.000 | 15.292.426.883.730 | 9,56 | 9,56 | 1,38 | |
| BITM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 840 | 840 | - | 198.023.400 | 169.438.793.500 | 12.486.888.204.840 | 8,52 | 8,52 | 1,29 | |
| BKSW Bank QNB Indonesia Tbk | 318 | 318 | - | - | - | 6.433.877.481.432 | -7,30 | -7,30 | 1,88 | |
| BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk | 1.225 | 1.140 | -85 | 76.300 | 87.374.000 | 5.014.890.691.080 | 96,81 | 90,09 | 3,95 | |
| BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6.650 | 6.775 | 125 | 273.076.700 | 1.827.773.860.000 | 313.004.999.986.450 | 16,43 | 16,74 | 1,69 | |
| BNBA Bank Bumi Arta Tbk. | 3.320 | 2.880 | -440 | 1.428.400 | 4.273.140.000 | 6.586.272.000.000 | 187,01 | 162,23 | 4,40 | |
| BNGA Bank CIMB Niaga Tbk | 1.150 | 1.105 | -45 | 91.009.600 | 102.200.461.500 | 27.492.721.306.375 | 179,42 | 172,40 | 0,69 | |
| BNIU Bank Maybank Indonesia Tbk | 424 | 404 | -20 | 318.535.000 | 138.013.436.000 | 30.444.403.000.044 | 21,83 | 20,80 | 1,16 | |
| BNU Bank Permata Tbk | 2.290 | 2.270 | -20 | 962.500 | 2.022.464.000 | 63.020.447.815.510 | 110,95 | 109,98 | 2,62 | |
| BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk | 2.600 | 2.670 | 70 | 224.802.300 | 602.230.544.000 | 108.454.935.345.240 | 101,29 | 104,02 | 20,48 | |
| BSIM Bank Sinarmas Tbk | 725 | 640 | -85 | 16.465.000 | 11.267.314.000 | 11.059.648.546.560 | 97,01 | 85,64 | 1,92 | |
| BSDW Bank of India Indonesia Tbk | 1.750 | 1.750 | - | - | - | 2.406.096.000.000 | 231,06 | 231,06 | 2,14 | |
| BTPN Bank BTPN Tbk. | 2.900 | 2.920 | 20 | 191.900 | 557.483.000 | 23.552.879.026.120 | 10,47 | 10,55 | 0,78 | |
| BTPS Bank BTPN Syariah Tbk | 3.740 | 3.560 | -180 | 23.374.600 | 85.965.370.000 | 27.150.920.280.000 | 42,12 | 40,09 | 4,90 | |
| BVIC Bank Victoria International Tbk. | 268 | 204 | -64 | 12.973.700 | 2.830.789.000 | 1.807.932.233.872 | 183,66 | 139,80 | 0,66 | |
| DNAR Bank Oke Indonesia Tbk | 298 | 280 | -18 | 81.758.400 | 20.896.997.000 | 2.632.811.439.340 | 193,21 | 149,12 | 1,31 | |
| INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk. | 320 | 242 | -78 | 10.904.300 | 3.179.159.600 | 3.818.585.041.986 | 154,63 | 116,94 | -5,44 | |
| MAVA Bank Mayapada Internasional Tbk. | 5.525 | 4.580 | -945 | 2.622.700 | 11.598.373.500 | 30.990.645.657.020 | 134,59 | 111,57 | 1,91 | |
| MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 168 | 160 | -8 | 495.644.100 | 82.360.126.400 | 6.006.485.313.440 | 119,96 | 114,24 | 1,00 | |
| MEGA Bank Mega Tbk. | 9.900 | 9.450 | -450 | 140.400 | 1.346.630.000 | 65.149.606.245.150 | 29,01 | 27,69 | 4,06 | |
| NISP Bank OCBC NISP Tbk. | 900 | 920 | 20 | 4.181.800 | 20.898.513.949.440 | 7.888.147.500 | 7,88 | 8,05 | 0,71 | |
| NOBU Bank Nationalnobu Tbk | 905 | 845 | -60 | 17.962.000 | 16.648.398.500 | 3.712.535.534.565 | 60,27 | 56,27 | 2,50 | |
| PNBN Bank Pan Indonesia Tbk | 1.135 | 1.130 | -5 | 14.573.600 | 16.433.395.500 | 26.936.539.977.740 | 8,77 | 8,73 | 0,55 | |
| PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 91 | 89 | -2 | 371.795.100 | 33.525.866.000 | 3.418.969.366.634 | 10.833,33 | 10.595,24 | 2,09 | |
| SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. | 780 | 780 | - | 2.510.500 | 1.972.900.500 | 5.081.791.252.980 | 9,11 | 9,11 | 0,71 | |
| 2.Lembaga Pembiayaan | | | | | | | | | | |
| ADMIF Adira Dinamika Multi Finance Tbk. | 8.350 | 8.550 | 200 | 1.185.800 | 9.935.052.500 | 8.550.000.000.000 | 7,69 | 7,88 | 1,12 | |
| BBLD Buana Finance Tbk. | 494 | 500 | 6 | 702.300 | 348.887.500 | 822.888.027.000 | 38,82 | 39,29 | 0,69 | |
| BFIN BFI Finance Indonesia Tbk. | 785 | 770 | -15 | 399.103.400 | 313.304.696.000 | 12.294.679.027.400 | 18,06 | 17,71 | 1,95 | |
| BPMI Batavia Prosperindo Finance Tbk | 1.075 | 1.075 | - | - | - | 1.916.363.343.125 | 54,48 | 54,48 | | |

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 15-19 MARET 2021

| Nama Saham | Kurs | | ▲/▼ (Poin) | Transaksi | | Kapitalisasi Pasar | PER | | |
|--|---------|---------|---------------|-------------|----------------|-----------------------|---------|---------|------|
| | 15 Mar. | 19 Mar. | | Volume | Nilai | | 15 Mar. | 19 Mar. | P/BV |
| | | | | | | | | | |
| BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk | 122 | 116 | -6 | 100.791.500 | 11.977.618.800 | 4.943.786.707.532 | 231,72 | 220,32 | 1,07 |
| BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk | 7.550 | 7.300 | -250 | 7.100 | 52.122.500 | 4.104.240.032.600 | 39,87 | 38,55 | 4,10 |
| CASA Capital Financial Indonesia Tbk | 408 | 388 | -20 | 127.700 | 49.622.000 | 21.136.786.394.084 | 165,49 | 157,38 | 3,17 |
| GSMF Equity Development Investment Tbk. | 118 | 119 | 1 | 458.900 | 53.730.300 | 887.112.077.103 | 163,21 | 164,59 | 0,62 |
| LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk. | 92 | 90 | -2 | 5.633.800 | 496.801.700 | 232.942.500.000 | -7,95 | -7,78 | 0,23 |
| PNLF Panin Financial Tbk | 230 | 230 | - | 126.054.000 | 28.909.021.800 | 7.365.076.857.390 | 3,63 | 3,63 | 0,30 |
| SMMA Sinarmas Multiartha Tbk. | 13.500 | 14.900 | 1.400 | 89.400 | 1.202.955.000 | 94.878.204.283.300 | 54,77 | 60,45 | 4,65 |
| VICO Victoria Investama Tbk | 112 | 121 | 9 | 68.509.000 | 8.873.706.700 | 1.107.161.456.280 | 35,50 | 38,35 | 0,52 |



Sektor keuangan pada sepekan 15-19 Maret 2021 mengalami penurunan 0,93%. Beberapa saham pendorong sektor ini adalah saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI) anjlok 29,79% lalu saham PT Bank Ganesh Tbk. (BGTG) ambles 27,83% dan saham PT Bank Indonesia Capital Tbk. (BACA)

merosot 21,94%. Mayoritas saham bank mini (bank dengan modal inti Rp 1-5 triliun) kembali berguguran pada awal perdagangan, Jumat (19/3). Para pelaku pasar tampaknya mulai keulit dan melakukan aksi ambil untung alias profit taking dalam beberapa waktu terakhir.

Sebelumnya, dalam beberapa minggu terakhir saham-saham bank mini mengalami kenaikan yang luar biasa. Kenaikan tersebut digerakkan oleh sentimen narasi bank digital dan terkait konsolidasi perbankan sebagai konsekuensi dari Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

| 1. Perdagangan Besar Barang Produksi | | | | | | | | | |
|---|--------|--------|------|-------------|-----------------|--------------------|----------|----------|---------|
| AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk | 408 | 402 | -6 | 9.600 | 3.776.800 | 402.000.000.000 | 132,01 | 130,07 | 3,61 |
| AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk | 214 | 236 | 22 | 1.255.800 | 265.971.900 | 51.920.000.000 | -56,33 | -62,12 | 3,99 |
| AKRA AKR Corporindo Tbk. | 3.590 | 3.380 | -210 | 73.655.600 | 256.074.616.000 | 13.569.668.829.600 | 16,25 | 15,30 | 1,59 |
| APIL Arita Prima Indonesia Tbk | 175 | 184 | 9 | 3.307.900 | 593.799.500 | 197.939.840.000 | 6,37 | 6,69 | 0,61 |
| AYUS Agro Yasa Lestari Tbk | 50 | 51 | 1 | 63.080.600 | 3.301.467.500 | 43.524.585.036 | -8,47 | -8,63 | 0,80 |
| BLUE Berkah Prima Perkasia Tbk | 690 | 685 | -5 | 793.400 | 549.558.000 | 286.330.000.000 | 28,51 | 28,30 | 3,47 |
| BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk | 78 | 78 | - | 236.500 | 18.373.500 | 90.417.601.872 | 10,88 | 10,88 | 0,59 |
| BOGA Bintang Oto Global Tbk | 1.385 | 1.405 | 20 | 257.573.500 | 363.287.639.500 | 5.343.954.325.050 | 1.180,73 | 1.197,78 | 12,40 |
| CARS Bintraco Dharma Tbk | 80 | 50 | - | 3.063.300 | 153.165.000 | 750.000.000.000 | -2,88 | -2,88 | 0,57 |
| CLPI Coloprak Indonesia Tbk. | 875 | 870 | -5 | 144.800 | 126.105.000 | 266.514.495.000 | 7,98 | 7,94 | 0,56 |
| CNKO Konsultasi Energi Indonesia Tbk | 50 | 50 | - | - | - | 447.818.060.300 | -1,10 | -1,10 | -0,92 |
| DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk | 50 | 50 | - | 1.545.500 | 77.275.000 | 208.750.000.000 | -0,99 | -0,99 | 0,23 |
| DWGL Dwi Guna Laksana Tbk | 179 | 190 | 11 | 8.763.000 | 1.601.842.100 | 1.655.204.010.640 | 17,63 | 18,71 | -109,50 |
| EPMT Enseval Putra Megatrading Tbk. | 2.160 | 2.160 | - | 944.900 | 2.062.444.000 | 5.850.662.400.000 | 10,06 | 10,06 | 0,93 |
| FISH FKS Multi Agro Tbk. | 3.800 | 3.700 | -100 | 6.400 | 23.287.000 | 1.776.000.000.000 | 8,13 | 7,91 | 1,04 |
| GEMA Gema Grahasarana Tbk. | 346 | 348 | 2 | 186.800 | 62.842.200 | 556.800.000.000 | 117,32 | 117,99 | 1,46 |
| HADE Himalaya Energi Perkasia Tbk. | 50 | 50 | - | 7.500 | 375.000 | 106.000.000.000 | -78,81 | -78,81 | 11,71 |
| HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk | 222 | 196 | -26 | 20.032.900 | 4.204.905.500 | 298.837.280.000 | 52,45 | 46,30 | 0,84 |
| HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk. | 3.500 | 3.510 | 10 | 786.100 | 2.748.331.000 | 2.948.400.000.000 | 1,17 | 1,17 | 1,01 |
| HKMU HK Metals Utama Tbk | 89 | 86 | -3 | 33.861.200 | 2.995.004.100 | 277.070.500.000 | -5,93 | -5,73 | 0,41 |
| INPS Indira Prakasa Sentosa Tbk | 3.330 | 2.660 | -670 | 18.100 | 55.708.000 | 1.729.000.000.000 | -144,85 | -115,70 | 13,76 |
| INTA Intraco Penta Tbk. | 149 | 150 | 1 | 204.400 | 30.512.400 | 501.590.253.300 | -2,22 | -2,24 | -1,08 |
| INTD Inter Delta Tbk | 108 | 108 | - | 35.200 | 3.655.700 | 63.917.424.000 | -13,90 | -13,90 | 1,63 |
| IRRA Itama Ranoraya Tbk | 2.140 | 2.120 | -20 | 30.771.900 | 65.870.713.000 | 3.392.000.000.000 | 72,41 | 71,73 | 19,43 |
| KAYU Darmi Bersaudara Tbk | 77 | 85 | 8 | 110.643.700 | 9.167.979.300 | 56.525.000.000 | 3.869,35 | 4.271,36 | 0,72 |
| KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk | 500 | 500 | - | 27.700 | 13.448.700 | 400.000.000.000 | 27,49 | 27,49 | 3,20 |
| KOBX Kobexindo Tractors Tbk | 126 | 127 | 1 | 4.178.900 | 533.650.300 | 288.607.500.000 | -2,63 | -2,65 | 0,75 |
| KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk | 284 | 270 | -14 | 100 | 27.000 | 68.040.000.000 | -5,23 | -4,97 | 2,41 |
| LTL5 Lautan Luas Tbk. | 505 | 505 | - | 1.640.600 | 838.974.000 | 787.800.000.000 | 61,59 | 61,59 | 0,42 |
| MDRN Modern Internasional Tbk. | 50 | 50 | - | 11.300 | 565.000 | 381.608.389.900 | -5,38 | -5,38 | -1,04 |
| MICE Multi Indochina Tbk. | 294 | 290 | -4 | 248.900 | 72.647.800 | 174.000.000.000 | 30,76 | 30,35 | 0,25 |
| MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk | 545 | 540 | -5 | 77.944.700 | 42.751.602.000 | 2.410.000.169.040 | -13,52 | -13,40 | 0,38 |
| OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk. | 101 | 94 | -7 | 43.319.900 | 4.362.849.300 | 165.997.211.038 | -3,48 | -3,23 | -1,56 |
| OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk | 434 | 540 | 106 | 88.112.800 | 43.907.161.300 | 540.000.000.000 | 186,28 | 231,78 | 5,73 |
| PMIS Putra Mandiri Jembar Tbk | 127 | 130 | 3 | 1.938.000 | 254.993.000 | 1.788.228.000.000 | 37,34 | 38,23 | 0,97 |
| SDPC Sulindium Pharmacon International Tbk. | 130 | 131 | 1 | 962.700 | 127.620.600 | 166.894.000.000 | 20,27 | 20,42 | 0,69 |
| SGER Sumber Global Energy Tbk | 358 | 326 | -32 | 15.666.700 | 5.509.906.400 | 543.564.283.904 | 12,46 | 11,34 | 2,35 |
| SPTO Surya Pertiwi Tbk | 490 | 490 | - | 3.785.300 | 1.853.643.800 | 1.323.000.000.000 | 13,94 | 13,94 | 1,08 |
| SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk | 320 | 316 | -4 | 4.648.300 | 2.028.752.400 | 4.909.878.891.564 | -83,14 | -82,10 | -25,68 |
| SUGI Sugh Energy Tbk. | 50 | 50 | - | - | - | 1.240.577.070.700 | -45,53 | -45,53 | 0,54 |
| TFAS Telefast Indonesia Tbk | 750 | 905 | 155 | 58.198.000 | 46.936.215.000 | 1.508.333.182.500 | 90,31 | 108,97 | 9,46 |
| TGKA Tigaraksa Satria Tbk. | 8.250 | 7.800 | -450 | 3.600 | 29.145.000 | 7.164.243.450.000 | 15,76 | 14,90 | 4,81 |
| TIRA Tira Austentia Tbk | 264 | 260 | -4 | 44.700 | 11.656.600 | 152.880.000.000 | 382,55 | 376,76 | 0,94 |
| TRIL Triwira Insanlestari Tbk. | 50 | 50 | - | - | - | 60.000.000.000 | -11,45 | -11,45 | 0,51 |
| TURI Tunas Ridean Tbk. | 1.550 | 1.395 | -155 | 342.300 | 508.885.000 | 7.784.100.000.000 | 50,51 | 45,46 | 1,96 |
| UNTR United Tractors Tbk. | 21.100 | 21.875 | 775 | 23.390.300 | 502.448.332.500 | 81.596.706.100.000 | 11,06 | 11,46 | 1,34 |
| WAPO Wahana Pronatural Tbk | 72 | 85 | 13 | 573.300 | 41.829.300 | 105.478.464.435 | -61,99 | -73,19 | 1,37 |
| WICO Wichaksana Overseas International Tbk. | 450 | 450 | - | - | - | 571.027.939.650 | -20,35 | -20,35 | 2,51 |
| ZBRA Zebra Nusantara Tbk | 176 | 244 | 68 | 255.373.200 | 47.814.625.600 | 208.896.454.196 | 591,60 | 820,17 | -23,04 |

| 2. Perdagangan Eceran | | | | | | | | | |
|---|-------|-------|------|-------------|-----------------|--------------------|---------|---------|-------|
| ACES Ace Hardware Indonesia Tbk | 1.615 | 1.570 | -45 | 208.861.600 | 322.569.733.000 | 26.925.500.000.000 | 39,22 | 38,12 | 5,55 |
| AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. | 980 | 985 | 5 | 75.711.200 | 78.670.651.000 | 40.901.634.174.500 | 47,81 | 48,05 | 6,02 |
| CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk. | 402 | 400 | -2 | 264.200 | 106.219.200 | 1.783.341.168.000 | 22,17 | 22,06 | 0,95 |
| DAYA Duta Indahaya Tbk | 344 | 282 | -62 | 806.300 | 265.868.200 | 682.594.261.050 | -12,40 | -10,17 | 5,72 |
| DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 2.500 | 2.800 | 300 | 1.697.400 | 4.540.993.000 | 1.999.999.960.000 | 51,39 | 57,56 | 2,51 |
| ECII Electronic City Indonesia Tbk | 1.100 | 1.100 | - | 10.600 | 11.660.000 | 1.467.766.300.000 | -45,17 | -45,17 | 1,14 |
| ERAA Erajaya Swasembada Tbk | 2.760 | 2.750 | -10 | 78.650.200 | 220.472.898.000 | 8.772.500.000.000 | 22,38 | 22,29 | 1,71 |
| GLOB Global Teleshop Tbk | 308 | 424 | 116 | 2.017.500 | 808.837.600 | 471.111.488.000 | -124,73 | -171,71 | -0,63 |
| HERO Hero Supermarket Tbk. | 920 | 900 | -20 | 341.600 | 300.961.000 | 3.765.270.600.000 | -9,52 | -9,32 | 1,14 |
| KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk | 650 | 625 | -25 | 763.800 | 488.661.500 | 448.274.937.500 | -27,78 | -26,72 | 4,90 |
| KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk | 157 | 156 | -1 | 451.600 | 70.264.800 | 153.011.622.192 | 26,66 | 26,49 | 1,69 |
| LPPF Matahari Department Store Tbk | 1.465 | 1.415 | -50 | 89.222.900 | 126.001.434.500 | 3.716.000.523.700 | -4,68 | -4,52 | 4,69 |
| MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk | 2.450 | 2.440 | -10 | 2.261.000 | 5.482.977.000 | 6.954.976.000.000 | -47,33 | -47,14 | 2,43 |
| MAPI Mitra Adiperkasa Tbk. | 815 | 800 | -15 | 109.840.000 | 88.726.129.000 | 13.280.000.000.000 | -16,76 | -16,45 | 2,51 |
| MCAS M Cash Integrasi Tbk | 4.000 | 4.000 | - | 8.426.500 | 33.519.281.000 | 3.471.733.200.000 | 145,69 | 145,69 | 9,01 |
| MIDI Midi Utama Indonesia Tbk | 2.280 | 2.330 | 50 | 129.400 | 300.940.000 | 6.715.882.490.000 | 35,86 | 36,64 | 5,18 |
| MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk | 50 | 50 | - | 37.900 | 1.895.000 | 275.000.000.000 | -5,68 | -5,68 | 4,41 |
| MPPA Matahari Putra Prima Tbk. | 256 | 276 | 20 | 346.374.200 | 91.599.897.800 | 2.078.044.825.920 | -4,35 | -4,69 | 10,48 |
| NFCX NFC Indonesia Tbk | 2.200 | 2.030 | -170 | 620.000 | 1.270.706.000 | 1.353.335.025.000 | 61,60 | 56,84 | 2,72 |
| RALS Ramanya Lestari Sentosa Tbk. | 820 | 790 | -30 | 82.090.800 | 66.756.454.500 | 5.605.840.000.000 | 542,69 | 522,83 | 1,34 |
| RANC Supra Boga Lestari Tbk | 550 | 555 | 5 | 16.585.400 | 8.968.340.500 | 868.290.562.500 | 9,94 | 10,03 | 1,62 |
| SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk | 51 | 51 | - | - | - | 29.835.000.000 | -930,66 | -930,66 | 0,54 |
| SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk. | 5.425 | 5.375 | -50 | 2.100 | 11.345.000 | 1.780.200.000.000 | -13,02 | -12,90 | 2,44 |
| TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk | 121 | 121 | - | - | - | 883.565.581.569 | 1,73 | 1,73 | 0,21 |
| TRIO Trikomsel Oke Tbk | 426 | 426 | - | - | - | 11.079.192.718.770 | -205,27 | -205,27 | -3,12 |
| UFOE Damal Sejahtera Abadi Tbk | 492 | 500 | 8 | 6.730.700 | 3.284.013.000 | 1.143.750.000.000 | - | - | - |

| 3. Restoran, Hotel & Pariwisata | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-----|-----|----|---------|-------------|-----------------|--------|--------|------|
| AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk | 50 | 50 | - | 41.400 | 2.070.000 | 322.473.181.800 | -20,53 | -20,53 | 0,56 |
| ARTA Arthavest Tbk | 286 | 278 | -8 | 565.300 | 167.797.600 | 124.175.420.650 | -15,20 | -14,78 | 0,66 |
| | | | | | | | | | |